

Katalog BPS : 3101013.12

INDIKATOR KESEJAHTERAAN RAKYAT TAHUN 2007 DAN ANALISIS DATA PENGANGGURAN SEMESTER I TAHUN 2008 DI SUMATERA UTARA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**INDIKATOR KESEJAHTERAAN RAKYAT
SUMATERA UTARA TAHUN 2007 DAN ANALISIS DATA
PENGANGGURAN SEMESTER I TAHUN 2008 DI
SUMATERA UTARA**

KATALOG BPS : 3101013.12

**UKURAN BUKU : 27,94 cm x 21,59 cm
JUMLAH HALAMAN : VII + 71**

NASKAH :

**BIDANG STATISTIK SOSIAL
BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA UTARA**

TIM PENYUSUN NASKAH :

- **PENANGGUNGJAWAB : DRS. ALIMUDDIN SIDABALOK, MBA**
- **EDITOR PENANGGUNGJAWAB : IR. SUKARDI, MSi**
- **KOORDINATOR : IR. AULIA MUFRIDAH, MSi**
- **ANGGOTA : IR. RUDY HARLON HARIANJA
RENY ARI NOVIANTI
BAHA MARIHOT H, SIAHAAN, SE**

GAMBAR & KULIT :

**BIDANG STATISTIK SOSIAL
BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA UTARA**

SUMBER DANA :

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH SUMATERA UTARA T.A.2008

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Jalan Asrama No.179 Medan Telp. (061) 8452343 (Hunting), (061) 8459966
Fax. (061) 8452773
Medan – 20123

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara telah dapat menyelesaikan penyusunan publikasi Indikator Kesejahteraan Rakyat Sumatera Utara Tahun 2007 dan Analisis Data Pengangguran Semester I Tahun 2008 di Sumatera Utara .

Publikasi ini menyajikan informasi dasar tentang Indikator Kesejahteraan Rakyat, yang terdiri dari Kependudukan, Pendidikan dan Sosial Budaya, Kesehatan dan Gizi, Fertilitas dan Keluarga Berencana, Konsumsi dan Pengeluaran Rumahtangga, Perumahan dan Lingkungan, Ketenagakerjaan, serta analisis data pengangguran Semester I Tahun 2008. Selain itu, publikasi ini juga menyajikan informasi tentang status pembangunan manusia di Sumatera Utara. Diharapkan publikasi ini dapat menjadi dasar dan acuan untuk melihat kondisi kesejahteraan rakyat dan sebagai indikator keberhasilan pembangunan manusia di Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta untuk mewujudkan publikasi ini. Akhirnya, semua kritik dan saran sangat saya hargai untuk perbaikan publikasi ini pada masa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan kepada kita semua dan meridhoi usaha-usaha yang mulia ini, sehingga memberikan manfaat bagi bangsa dan negara.

Medan, Oktober 2008

KEPALA,

**(Drs. Alimuddin Sidabalok, MBA)
NIP 340003903**

Inkesra Sumatera Utara 2007



DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
PENJELASAN TEKNIS	1
1. KEPENDUDUKAN	10
1.1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk	11
1.2. Struktur Umur dan Angka Beban Ketergantungan	14
1.3. Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex Ratio</i>)	17
1.4. Kepadatan Penduduk	19
2. PENDIDIKAN	22
2.1. Angka Partisipasi Sekolah	22
2.2. Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	23
2.3. Angka Buta Huruf	25
3. KESEHATAN	27
3.1. Angka Kesakitan (<i>Morbidity Rate</i>)	27
3.2. Penolong Kelahiran	28
3.3. Angka Kematian Bayi (<i>Infant Mortality Rate</i>)	29
3.4. Angka Harapan Hidup	30
4. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	32
4.1. Usia Perkawinan Pertama	33
4.2. Angka Kelahiran Total (<i>Total Fertility Rate</i>)	35
4.3. Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Golongan Umur dan Alat/Cara KB Yang Digunakan	36
5. KONSUMSI DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA	40
5.1. Pengeluaran Rata-rata per Kapita	40
5.2. Pengeluaran Untuk Makanan	43
5.3. Pengeluaran Untuk Bukan Makanan	43

6. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN	46
6.1. Luas Lantai	47
6.2. Sumber Penerangan	49
6.3. Sumber Air Minum	50
6.4. Tempat Buang Air Besar	51
6.5. Penggunaan Jenis Dinding dan Atap Rumah	52
7. KETENAGAKERJAAN	55
7.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	55
7.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	57
7.3. Lapangan Pekerjaan Utama	58
7.4. Status Pekerjaan	59
7.5. Kegiatan Informal	60
8. ANALISIS DATA PENGAANGGURAN SEMESTER I TAHUN 2008	64

<http://sumut.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

		<i>Halaman</i>
Tabel 1.1	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota 2000-2007	13
Tabel 1.2	Komposisi Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kelompok Umur, 2002 – 2007	14
Tabel 1.3	Rasio Beban Ketergantungan Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota, 2002-2007	16
Tabel 1.4	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota, 2004-2007	18
Tabel 1.5	Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota, 2007	20
Tabel 2.1	Angka Partisipasi Sekolah menurut Usia Sekolah Provinsi Sumatera Utara, 2006 - 2007	23
Tabel 2.2	Persentase Penduduk 10 Ke Atas menurut Tingkat Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, 2007	24
Tabel 2.3	Angka Melek Huruf Penduduk 10 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota, 2007	26
Tabel 4.1	Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Ke Atas Yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama Provinsi Sumatera Utara, 2007	34
Tabel 4.2	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Yang Pernah dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Kabupaten/Kota, 2007	38
Tabel 4.3	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Kabupaten/Kota. Dan Alat/Cara KB Yang Digunakan Provinsi Sumatera Utara, 2007	39
Tabel 5.1	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Bukan Makanan Provinsi Sumatera Utara, 2005-2007	41

Tabel 5.2	Distribusi Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota, 2006	42
Tabel 5.3	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Untuk Makanan Provinsi Sumatera Utara, 2006	44
Tabel 5.4	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Untuk Bukan Makanan Provinsi Sumatera Utara, 2006	45
Tabel 6.1	Persentase Rumahtangga menurut Luas Lantai Provinsi Sumatera Utara, 2006	45
Tabel 6.2	Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Minum Provinsi Sumatera Utara, 2006	50
Tabel 6.3	Persentase Rumahtangga menurut Tempat Penampungan Akhir Kotoran dan Daerah Tempat Tinggal Provinsi Sumatera Utara, 2006	51
Tabel 6.4	Persentase Rumahtangga menurut Daerah Tempat Tinggal Dan Jenis Dinding Terbanyak Provinsi Sumatera Utara, 2006	53
Tabel 6.5	Persentase Rumahtangga menurut Daerah Tempat Tinggal Dan Jenis Atap Terluas Provinsi Sumatera Utara, 2006	54
Tabel 7.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Angka Pengangguran Terbuka Provinsi Sumatera Utara, 2007	56
Tabel 7.2	Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kegiatan , Tahun 2006 dan 2007	57
Tabel 7.3	Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan, 2006 dan 2007	58
Tabel 7.4	Komposisi Penduduk 15 Tahun Ke Atas menurut Pekerjaan Provinsi Sumatera Utara, 2007	60
Tabel 7.5	Persentase Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekeja Selama Seminggu yang Lalu di Kegiatan Informal menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2007	62



Tabel 7.6	Persentase Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekeja Selama Seminggu yang Lalu di Kegiatan Informal menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2007 ..	63
Tabel 8.1	Komposisi Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Kegiatan Utama, 2007 dan Februari 2008	65
Tabel 8.2	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Provinsi Sumatera Utara menurut Wilayah dan Jenis Kelamin, 2007 -2008.....	66
Tabel 8.3	Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Sumatera Utara menurut Wilayah dan Jenis Kelamin, 2007 -2008.....	68
Tabel 8.4	Jumlah Setengah Penganggur Provinsi Sumatera Utara menurut Jenis Penganggur, 2007 -2008	68
Tabel 8.5	Persentase Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2007 -2008.....	70
Tabel 8.6	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Provinsi Sumatera Utara menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2007 -2008...	71

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>	
Gambar 1.1	Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sumatera Utara, 1980-2007	12
Gambar 2.1	Persentase Penduduk menurut Pendidikan dan Tipe Daerah Provinsi Sumatera Utara, 2007	25



Gambar 3.1	Persentase Penduduk yang Berobat Sendiri dengan Cara Pengobatannya Provinsi Sumatera Utara, 2007	28
Gambar 3.2	Persentase Penolong Persalinan Bayi Provinsi Sumatera Utara, 2007	29
Gambar 3.3	Kecenderungan <i>Infant Mortality Rate</i> (IMR) Provinsi Sumatera Utara, 1999-2007	30
Gambar 3.4	Kecenderungan Angka Harapan Hidup Provinsi Sumatera Utara, 1999-2007	31
Gambar 4.1	Persentase Perempuan Dengan Usia Kawin Pertama di bawah 17 Tahun menurut Kabupaten/Kota, 2007	35
Gambar 4.2	Perkembangan Tingkat Fertilitas (TFR) Provinsi Sumatera Utara, 1999 – 2007	36
Gambar 6.1	Persentase Rumah tangga yang Mempunyai Lantai Kurang dari 20 m ² menurut Kabupaten/Kota, 2007	48
Gambar 6.2	Persentase Rumah tangga yang Mempunyai Lantai Terlalu Terbuat dari Tanah Provinsi Sumatera Utara, 2007	49
	<i>Halaman</i>	
Gambar 6.3	Persentase Rumah tangga yang Menggunakan Sumber Penerangan dari Listrik PLN Provinsi Sumatera Utara, 2007	49
Gambar 6.4	Persentase Rumah tangga menurut Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Provinsi Sumatera Utara, 2007	52

PENJELASAN TEKNIS

1. KEPENDUDUKAN

- **Tipe Daerah**

Suatu desa tertentu termasuk daerah perkotaan atau pedesaan berdasarkan indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel yaitu : **kepadatan penduduk, persentase rumah tangga tani, dan jumlah fasilitas perkotaan.**

Variabel kepadatan penduduk mempunyai skor antara 1-10, nilai satu adalah desa dengan kepadatan kurang dari 500 orang per km², nilai dua adalah desa dengan kepadatan antara 500-999 orang per km², dan seterusnya sampai dengan nilai sepuluh yaitu desa dengan kepadatan lebih besar atau sama dengan 5000 orang per km², dengan interval setiap kelas sebesar 500, kecuali kelas kedua dan terakhir yang intervalnya 1000.

Skor persentase rumah tangga pertanian berkisar antara 1-10. Nilai satu jika desa tersebut memiliki 95 persen atau lebih rumah tangga pertanian, dua jika 91-95 persen, dan seterusnya sampai dengan 10, jika desa mempunyai 25 persen rumah tangga pertanian atau kurang.

Skor untuk jenis fasilitas perkotaan berkisar antara 2-10. Nilai dua adalah desa tanpa fasilitas perkotaan sama sekali, nilai tiga jika fasilitas perkotaan ada satu buah, dan seterusnya sampai nilai sepuluh untuk desa yang memiliki minimal 8 jenis fasilitas perkotaan.

Jumlah nilai dari ketiga variabel tersebut kemudian digunakan untuk menentukan apakah suatu desa termasuk daerah perkotaan atau

perdesaan. Desa dengan nilai gabungan mencapai lebih dari dua puluh tiga digolongkan sebagai desa perkotaan. Desa-desa dengan skor antara 17-22 akan ditentukan berdasarkan penelitian lapangan tentang perkembangan masing-masing.

- **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi
- **Rata-rata pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertumbuhan penduduk per tahun. Angka ini dinyatakan sebagai penambahan atau pengurangan penduduk pada tahun tertentu (tahun dasar).
- **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Angka ini dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki untuk setiap 100 penduduk perempuan.
- **Angka Beban Tanggungan (ABT)** adalah perbandingan antara kelompok anak-anak (umur 0-14 tahun) dan kelompok lansia (65 tahun atau lebih) dengan usia produktif (15-64 tahun).

2. PENDIDIKAN DAN SOSIAL BUDAYA

- **Sekolah** adalah kegiatan belajar di sekolah formal mulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi, termasuk pendidikan yang disamakan.
- **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak atau belum pernah bersekolah di sekolah formal, misalnya tamat/belum tamat Taman Kanak-Kanak tetapi tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.
- **Masih bersekolah** adalah mereka yang sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah atau tinggi.

- **Tidak sekolah lagi** adalah mereka yang pernah bersekolah tetapi pada saat pencacahan tidak bersekolah lagi.
- **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pendidikan pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan yang pernah diikuti (ditamatkan) oleh seseorang yang sudah tidak sekolah lagi atau sedang diikuti oleh seseorang yang masih sekolah.
- **Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki (ditamatkan)** adalah jenjang pendidikan yang pernah diduduki (ditamatkan) oleh seseorang yang sudah tidak sekolah lagi atau sedang diduduki oleh seseorang yang masih sekolah.

3. KESEHATAN DAN GIZI

- **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang merasa terganggu oleh kondisi kesehatan, kejiwaan, kecelakaan, atau lainnya. Seseorang yang menderita penyakit kronis dianggap mempunyai keluhan kesehatan walaupun pada waktu survei (satu bulan terakhir) yang bersangkutan tidak kambuh penyakitnya.
- **Imunisasi** adalah memasukkan kuman penyakit yang sudah dilemahkan kedalam tubuh agar tubuh mempunyai kekebalan terhadap penyakit tertentu.
- **Konsultasi** adalah datang ke tempat pelayanan kesehatan untuk membicarakan masalah kesehatan, termasuk konsultasi KB dan konsultasi ke dokter.
- **Pemeriksaan kesehatan** adalah pengamatan tingkat kesehatan seseorang baik karena mempunyai keluhan maupun untuk mengetahui ada tidaknya penyakit sedini mungkin. Pemeriksaan kesehatan dapat bersifat menyeluruh, atau sebagian dari tubuh, atau sebagian kecil saja dari tubuh.

- **Rawat jalan atau berobat jalan** adalah kegiatan atau upaya responden yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan atau mengatasi gangguan/keluhan kesehatannya dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas medis ke rumah pasien, membeli obat atau melakukan pengobatan sendiri.
- **Rawat inap** adalah kegiatan atau upaya responden yang mengalami keluhan kesehatan dengan mendatangi tempat pelayanan kesehatan dan harus menginap.
- **Angka Kematian Bayi** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kematian bayi berumur di bawah 1 tahun per 1000 kelahiran dalam satu tahun.
- **Angka Harapan Hidup** adalah rata-rata lama hidup yang akan dicapai oleh bayi yang baru lahir pada suatu daerah.
- **Angka Fertilitas Total** adalah banyaknya anak yang dilahirkan oleh wanita selama masa reproduksinya dengan asumsi bahwa perilaku kelahirannya sama untuk setiap kelompok umur.

4. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

- **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan walaupun hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernapas dan menangis.
- **Angka Pertumbuhan Alamiah** adalah selisih antara angka kelahiran dan angka kematian.
- **Peserta keluarga berencana (akseptor)** adalah orang yang mempraktekkan salah satu metode kontrasepsi.

- **Peserta keluarga berencana (akseptor) baru** adalah orang yang baru pertama kali memakai/mempergunakan metode kontrasepsi dan akseptor sesudah persalinan/keguguran.
- **Peserta keluarga berencana (akseptor) aktif** adalah orang yang pada saat ini memakai metode kontrasepsi untuk penjarangan kehamilan.
- **Pasangan Usia Subur (PUS)** adalah pasangan yang istrinya berumur 15-49 tahun

5. KONSUMSI DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA

- **Konsumsi/pengeluaran rumah tangga** adalah pengeluaran untuk kebutuhan (konsumsi) semua anggota rumah tangga. Secara umum pengeluaran rumah tangga dibagi menjadi pengeluaran untuk makanan (pengeluaran untuk makanan, minuman, dan tembakau) dan bukan makanan (pengeluaran untuk perumahan, aneka barang dan jasa, pakaian, pajak dan pesta)
- **Konsumsi rata-rata per kapita setahun**, diperhitungkan dari konsumsi rata-rata per kapita dalam seminggu dikalikan dengan 52.
- **Pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan**, mencakup seluruh jenis makanan termasuk makanan jadi yang dikonsumsi di luar rumah dan juga termasuk minuman tembakau dan sirih dalam jangka waktu sebulan.
- **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita** adalah hasil bagi PDRB Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
- **Pendapatan regional per kapita** diperoleh dengan cara membagi Produk Domestik Regional Netto (PDRN) atas dasar biaya faktor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

- **Pendapatan per kapita** adalah Produk Regional Netto dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
- **Konsumsi beras** mencakup keseluruhan beras termasuk beras ketan.
- **Konsumsi jagung** termasuk jagung pocelan, jagung basah, jagung kering dan tepung jagung yang keseluruhannya telah dikonversikan ke dalam jagung pocelan.

6. PERUMAHAN

- **Bangunan fisik** adalah tempat perlindungan yang mempunyai dinding, lantai dan atap, baik tetap maupun sementara yang digunakan untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal.
- **Bangunan sensus** adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar/masuk sendiri.
- **Luas lantai** adalah luas lantai dari bangunan tempat tinggal atau jumlah dari setiap bagian tempat tinggal yang ditempati oleh anggota rumah tangga dan dipergunakan untuk keperluan hidup sehari-hari.
- **Rumah tangga** adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Termasuk pula seseorang yang mendiami sebagian atau seluruh dan mengurus keperluan sendiri.
- **Dinding** adalah sisi luar/batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan rumah tangga atau bangunan lain.
- **Atap** adalah penutup bagian atas bangunan yang melindungi orang yang mendiami dibawahnya dari teriknya matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

- **Air ledeng** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh PM/PDAM/BPAM (Perusahaan Air Minum/Perusahaan daerah Air Minum/Badan Pengelola Air Minum).
- **Air Sumur/perigi terlindung** adalah bila lingkaran mulut sumur/perigi tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan sedalam 3 meter di bawah tanah dan di sekitar mulut sumur ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran mulut/perigi.
- **Kloset/dudukan leher angsa** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.
- **Plengsengan** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata yang dimiringkan ke pembuangan kotoran.
- **Cemplung/cubluk** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhir.
- **WC lainnya** adalah yang tidak mempunyai tempat untuk duduk/jongkok termasuk yang tidak mempunyai jamban/kakus.

7. KETENAGAKERJAAN

- **Angkatan Kerja** adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik bekerja maupun untuk sementara tidak bekerja karena suatu sebab seperti menunggu panen, sedang cuti dan sedang menunggu pekerjaan berikutnya (pekerja bebas profesional seperti dukun dan dalang). Disamping itu

termasuk pula mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan atau mengharapkan mendapat pekerjaan.

- **Bukan Angkatan Kerja** adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja dan mencari kerja.
- **Kegiatan yang terbanyak dilakukan** adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak dibanding dengan kegiatan lainnya.
- **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam secara berturut-turut dan tidak terputus dalam satu minggu, termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam usaha/kegiatan ekonomi.
- **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** adalah mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena suatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, dan mogok.
- **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja.
- **Status pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, misalnya berusaha (sebagai pengusaha), buruh/karyawan, atau pekerja keluarga tidak dibayar.
- **Jam kerja** adalah jumlah waktu (dalam jam) yang digunakan untuk bekerja.
- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah persentase penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja (15 tahun keatas).

- **Penduduk yang menganggur** adalah mereka yang termasuk angkatan kerja dan tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan termasuk menunggu pekerjaan bagi yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu yang lalu belum mulai bekerja.

<http://sumut.bps.go.id>

1. KEPENDUDUKAN

Pada pelaksanaan pembangunan yang bersifat menyeluruh salah satu yang perlu mendapat perhatian yang serius diantaranya adalah aspek kependudukan yang mencakup antara lain mengenai : jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal pembangunan bila kualitasnya baik, dan sebaliknya dapat menjadi beban (*dependency*) pembangunan bila kualitasnya rendah. Oleh sebab itu untuk menunjang keberhasilan pembangunan nasional, dalam menangani aspek kependudukan ini, pemerintah tidak saja mengarahkan pada upaya pengendalian jumlah penduduk tetapi juga menitik beratkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Disamping itu program perencanaan pembangunan sosial harus mendapat prioritas utama karena bermuara kepada peningkatan kesejahteraan penduduk.

Komposisi penduduk menurut struktur umur penduduk merupakan indikator penting untuk melihat sejauhmana beban tanggungan penduduk. Ketidakseimbangan komposisi antara kelompok umur produktif dengan non produktif akan menyebabkan permasalahan yang harus segera dicari jalan keluarnya. Demikian juga halnya dengan distribusi atau penyebaran penduduk antar wilayah, sangat dipengaruhi oleh tingkat pemerataan hasil pembangunan. Tingkat pemerataan hasil pembangunan akan mempengaruhi penyebaran dan tingkat kepadatan penduduk. Penduduk biasanya akan melakukan migrasi ke wilayah dimana terdapat fasilitas-fasilitas yang lebih baik dibanding wilayah yang ditempati sebelumnya

Untuk itu aspek kependudukan perlu dipertimbangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan penduduk seperti: arus migrasi, angka kelahiran dan kematian. Ketiga komponen ini turut serta dalam perencanaan pembangunan ekonomi, sosial budaya, dan politik serta pertahanan.

Data kependudukan sangat dibutuhkan baik oleh lembaga pemerintah maupun non pemerintah. Dari data kependudukan dapat dibuat

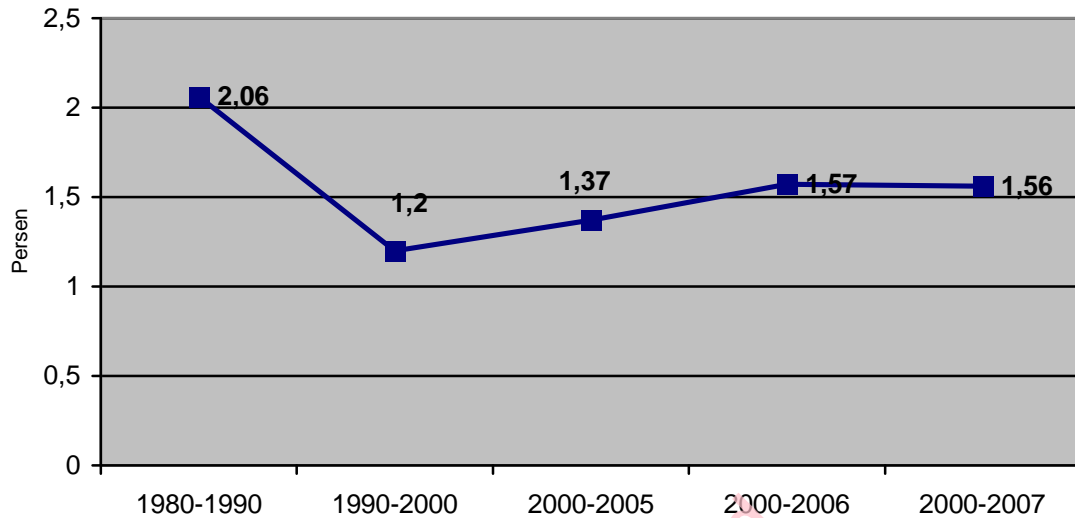
berbagai perencanaan kebutuhan fasilitas penunjang kesejahteraan masyarakat, seperti fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, tempat ibadah, pusat perbelanjaan, tempat rekreasi, dan fasilitas lainnya. Data kependudukan yang terkait diantaranya data tentang jumlah penduduk, kepadatan, dan penyebaran penduduk serta data struktur umur penduduk.

1.1. Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Pada tahun 2007, jumlah penduduk Sumatera Utara yang bertempat tinggal tetap tercatat sebesar 12.843.371 jiwa. Meskipun secara absolut jumlah penduduk terus bertambah, namun secara relatif laju pertumbuhan penduduk selama 2 (dua) dekade (1980-2000) terus mengalami penurunan. Pada periode 1980-1990 rata-rata laju pertumbuhan penduduk tercatat sebesar 2,06 persen, jauh lebih tinggi dibandingkan periode 1990-2000 yang tercatat hanya sebesar 1,20 persen. Jumlah penduduk tahun 1990 sebanyak 10.256.027 jiwa, dan pada tahun 2000 meningkat menjadi 11.513.973 jiwa. Sedangkan pada periode 2000-2005 laju pertumbuhan penduduk kembali meningkat yaitu sebesar 1,37 persen. Pada tahun 2005, jumlah penduduk Sumatera Utara telah mencapai 12.326.678 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk kembali meningkat sebesar 1,57 persen pada periode 2000-2006, dan laju pertumbuhan penduduk periode 2000-2007 sebesar 1,56 persen.

Dengan jumlah penduduk yang relatif besar dan kecenderungan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk tersebut, permasalahan kependudukan di Sumatera Utara perlu mendapat perhatian yang cukup serius. Oleh karena itu, upaya mengendalikan pertumbuhan penduduk disertai dengan adanya upaya peningkatan kesejahteraan penduduk merupakan suatu upaya yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan dan bersinergis dengan program-program pembangunan lainnya yang sedang dan akan dilaksanakan.

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sumatera Utara 1980-2007



Jika diperhatikan laju pertumbuhan penduduk periode 2006-2007, beberapa daerah kabupaten/kota yang laju pertumbuhan penduduknya relatif tinggi di atas 3 persen adalah Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 3,24 persen, dan Kabupaten Karo 3,10 persen. Tingginya laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2000-2007 disebabkan daerah ini menjadi pusat perkembangan ekonomi baru di Pantai Barat dan daerah transit dari beberapa kabupaten sekitarnya seperti Kabupaten Nias, Nias Selatan, dan Tapanuli Selatan. Sedangkan tingginya laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Karo yang merupakan salah satu daerah agraris utama yang termasuk dalam kawasan Agropolitan di Sumatera Utara kemungkinan menjadi daya tarik bagi penduduk di sekitar kabupaten lainnya untuk melakukan perpindahan ke daerah tersebut. Sebaliknya beberapa daerah lainnya di Sumatera Utara laju pertumbuhan penduduknya sangat rendah antara lain Kota Pematang Siantar sebesar -0,29 persen, dan Simalungun -0,16 persen. Jumlah dan laju pertumbuhan penduduk untuk kabupaten/ kota di Sumatera Utara dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota, 2000-2007

Kota/Kabupaten	Tahun		Laju Pertumbuhan / tahun (%)
	2000 (jiwa)	2007 (jiwa)	2000-2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	683.416	442.548	1.62
2. Mandailing Natal	359.849	417.590	2.15
3. Tapanuli Selatan	734.364	637.312	1.63
4. Tapanuli Tengah	244.679	305.922	3.24
5. Tapanuli Utara	407.711	263.750	0.34
6. Toba Samosir	304.125	169.299	-0.17
7. Labuhan Batu	844.924	1.007.18	2.54
8. Asahan	935.855	676.605	1.66
9. Simalungun	855.802	846.329	-0.16
10. Dairi	292.857	268.780	0.70
11. Karo	283.713	351.368	3.10
12. Deli Serdang	1.959.488	1.686.36	2.35
13. Langkat	906.565	1.027.41	1.80
14. Nias Selatan	1)	271.944	1)
15. Humbang	1)	153.837	1)
Hasundutan			
16. Pakpak Bharat	1)	38.726	1)
17. Samosir	1)	131.205	1)
18. Serdang Bedagai	1)	618.656	1)
19. Batubara	1)	373.836	1)
Kota			
19. Sibolga	82.310	93.207	1.79
20. Tanjung Balai	132.438	159.932	2.73
21. Pematang Siantar	241.524	236.607	-0.29
22. Tebing Tinggi	125.006	139.409	1.57
23. Medan	1.905.587	1.083.15	1.28
24. Binjai	213.760	248.256	2.16
25. P. Sidempuan	1)	185.132	1)
Sumatera Utara	11.513.973	12.834.371	1.56

Sumber : Sumatera Utara dalam Angka, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : 1) Masih bergabung dengan Kabupaten induk (Nias, Taput, Dairi, Tobasa, Deli Serdang, Asahan dan Tapsel)

1.2. Struktur Umur dan Angka Beban Ketergantungan

Menurut Mantra, suatu daerah atau negara dikatakan berstruktur umur muda, apabila kelompok penduduk yang berusia di bawah 15 tahun jumlahnya besar (lebih dari 35 persen), sedangkan besarnya kelompok penduduk usia 65 tahun ke atas kurang dari 3 persen. Sebaliknya status daerah atau negara dikatakan berstruktur umur tua, apabila kelompok penduduk yang berumur 15 tahun ke bawah jumlahnya kecil (kurang dari 35 persen dari seluruh penduduk) dan persentase penduduk diatas 65 tahun sekitar 15 persen (Mantra, 1985).

Tabel 1.2 Komposisi Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kelompok Umur, 2002–2007

Kelompok Umur	2002	2004	2006	2007
(1)	(2)	(2)	(3)	
Anak-anak (0 -14)	34,16	33,72	31,96	32,17
Produktif (15 – 64)	62,11	62,57	64,11	63,94
Lansia (65 +)	3,73	3,71	3,93	3,89
TOTAL	100,00	100,00	100,00	100,00
Angka Beban Tanggungan (ABT)	61,00	59,72	55,98	54,01

Sumber : Sumatera Utara dalam Angka, BPS Provinsi Sumatera Utara

Dampak keberhasilan pembangunan kependudukan diantaranya terlihat pada perubahan komposisi penduduk menurut umur. Hal ini tercermin dengan semakin rendahnya proporsi penduduk usia tidak produktif (kelompok umur 0-14 tahun dan kelompok umur 65 atau lebih), yang berarti akan semakin rendahnya angka rasio beban ketergantungan. Semakin kecil angka rasio beban ketergantungan akan memberikan kesempatan bagi penduduk usia produktif untuk meningkatkan kualitas dirinya. Bila dilihat komposisi penduduk menurut umur pada tahun 2007,

ternyata penduduk Sumatera Utara tidak tergolong struktur umur muda dan juga tidak termasuk kelompok dengan struktur umur tua. Ini ditunjukkan dari persentase penduduk umur muda (di bawah 15 tahun) sebesar 32,17 persen dan penduduk umur 65 tahun ke atas (umur tua) sebesar 3,89 persen, dengan umur median sebesar 22 tahun. Walaupun demikian, komposisi umur penduduk tersebut mengarah ke struktur umur muda, ditandai dengan jumlah penduduk umur muda cukup besar. Hal ini memberikan implikasi bahwa potensi kelompok umur muda perlu mendapatkan perhatian dan pengembangan sehingga mampu menghasilkan tenaga-tenaga trampil, mandiri untuk mengisi dan menciptakan peluang-peluang ekonomi yang tersedia.

Bertambah besarnya proporsi penduduk usia produktif, secara langsung mengakibatkan angka beban tanggungan menjadi turun. Penduduk usia produktif menurun dari 64,11 per seratus penduduk pada tahun 2006 menjadi 63,94 pada tahun 2007. Pada tahun 2002 terdapat 61 orang yang berusia tidak produktif ditanggung oleh seratus penduduk usia produktif. Tahun 2004 angka itu semakin membaik menjadi 60 dan pada tahun 2006 beban tanggungan turun menjadi 56. Pada tahun 2007 beban tanggungan kembali naik menjadi 62.

Selanjutnya angka beban ketergantungan bila dirinci menurut kabupaten/kota cukup bervariasi. Pada tahun 2007, angka beban ketergantungan atau tanggungan tertinggi terdapat di Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 77,06. Tingginya beban tanggungan ini diduga karena telah terjadi perpindahan penduduk usia produktif dengan tujuan bekerja atau melanjutkan sekolah ke daerah yang lebih berpotensi. Dengan rendahnya rasio ketergantungan penduduk di suatu wilayah akan memberikan peluang untuk melakukan investasi, antara lain melalui pendidikan dan kesehatan terhadap usia 0-14 tahun. Kota Binjai memiliki angka beban tanggungan yang paling kecil, yaitu 42,30. Tabel 1.3 secara rinci memperlihatkan angka beban ketergantungan setiap kabupaten/kota di Sumatera Utara.

Tabel 1.3 Rasio Beban Ketergantungan Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota, 2002-2007

Kota/Kabupaten	2002	2004	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Nias	74,19	71,50	61,45	62,54
2. Mandailing Natal	79,12	74,06	60,48	63,91
3. Tapanuli Selatan	71,70	78,32	67,20	63,91
4. Tapanuli Tengah	80,21	79,50	73,01	63,11
5. Tapanuli Utara	77,37	76,46	76,46,	69,81
6. Toba Samosir	82,05	69,89	69,46	63,78
7. Labuhan Batu	69,03	67,87	61,92	58,49
8. Asahan	65,84	58,35	60,59	60,14
9. Simalungun	55,86	58,78	56,03	54,11
10. Dairi	71,82	76,09	63,37	67,22
11. Karo	55,28	58,81	57,80	55,37
12. Deli Serdang	58,45	55,64	51,45	49,02
13. Langkat	54,04	54,46	51,95	52,14
14. Nias Selatan	1)	1)	71,23	69,83
15. Humbang Hasundutan	1)	1)	69,75	77,06
16. Pakpak Bharat	1)	1)	75,50	71,32
17. Samosir	1)	1)	64,42	70,84
18. Serdang Bedagai	1)	1)	51,26	47,56
19. Batubara	1)	1)	1)	55,77
Kota				
20. Sibolga	60,00	59,97	55,57	49,01
21. Tanjung Balai	62,00	62,05	56,65	57,42
22. Pematang Siantar	52,74	52,09	51,13	46,85
23. Tebing Tinggi	51,79	47,23	52,93	47,88
24. Medan	47,56	48,19	45,01	44,01
25. Binjai	50,83	46,20	48,39	42,30
26. P. Sidempuan	1)	56,62	57,43	52,16
Sumatera Utara	61,00	59,72	55,98	54,01

Sumber : Sumatera Utara dalam Angka, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : 1) Masih bergabung dengan Kabupaten induk (Nias, Taput, Dairi, Tobasa, Deli Serdang dan Tapsel)

1.3. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)

Besar kecilnya rasio jenis kelamin dipengaruhi oleh pola mortalitas dan migrasi penduduk suatu daerah. Jika rasio jenis kelamin di atas 100, artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan di daerah tersebut.

Jumlah penduduk Sumatera Utara pada tahun 2004 menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak dari laki-laki dengan rasio jenis kelamin 99,92, artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99,92 penduduk laki-laki. Pada tahun 2006 penduduk laki-laki di Sumatera Utara sedikit lebih banyak dari perempuan yaitu masing-masing 6.324.504 jiwa dan 6.318.990 jiwa. Dengan demikian, rasio jenis kelamin penduduk pada tahun 2006 sebesar 100,09, artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 100,09 penduduk laki-laki. Sedangkan tahun 2007 rasio jenis kelamin di Sumatera Utara sebesar 98,91.

Dilihat masing-masing kabupaten/kota di Sumatera Utara, pada tahun 2007 rasio jenis kelamin tertinggi adalah Kabupaten Labuhan Batu sebesar 101,98, kemudian Kabupaten Tapanuli Tengah dan Kota Tanjung Balai yaitu masing-masing sebesar 101,02 dan 100,82. Sedangkan rasio jenis kelamin terendah terdapat di Kabupaten Mandailing Natal sebesar 95,84, kemudian Kabupaten Nias dan Kota Tebing Tinggi masing-masing sebesar 96,13 dan 96,29. Rasio jenis kelamin menurut kabupaten/kota di Sumatera Utara pada tahun 2007 dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota, 2004-2007

Kota/Kabupaten	2004	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	98,89	99,04	96,13
2. Mandailing Natal	96,09	96,23	95,84
3. Tapanuli Selatan	97,66	97,81	97,15
4. Tapanuli Tengah	100,79	100,94	101,02
5. Tapanuli Utara	98,25	98,40	96,36
6. Toba Samosir	97,13	97,28	96,82
7. Labuhan Batu	101,98	102,14	101,98
8. Asahan	101,14	101,30	99,11
9. Simalungun	100,33	100,48	100,28
10. Dairi	99,27	99,42	98,49
11. Karo	99,03	99,18	96,83
12. Deli Serdang	101,14	101,30	100,14
13. Langkat	102,45	102,61	99,98
14. Nias Selatan	98,15	98,30	97,50
15. Humbang Hasundutan	98,10	98,25	97,65
16. Pakpak Bharat	99,10	99,24	97,40
17. Samosir	97,13	97,28	96,88
18. Serdang Bedagai	101,14	101,30	100,77
19. Batubara	1)	1)	99,58
Kota			
20. Sibolga	102,27	102,43	100,37
21. Tanjung Balai	100,76	100,91	100,82
22. Pematang Siantar	98,24	98,39	97,37
23. Tebing Tinggi	98,13	98,28	96,29
24. Medan	98,69	98,84	97,76
25. Binjai	100,42	100,57	98,38
25. P. Sidempuan	99,10	99,25	97,55
Sumatera Utara	99,92	100,09	98,91

Sumber : Sumatera Utara dalam Angka, BPS Provinsi Sumatera Utara

Keterangan : 1) Masih bergabung dengan Kabupaten induk (Kabupaten Batubara dengan Kabupaten Asahan)

1.4. Kepadatan Penduduk

Penyebaran penduduk antar daerah di Sumatera Utara tampak masih sangat timpang, sehingga kepadatan untuk masing-masing kabupaten/kota belum merata. Kepadatan penduduk biasanya berpusat di daerah perkotaan yang umumnya memiliki fasilitas yang dibutuhkan oleh penduduk wilayah pedesaan untuk berusaha di daerah perkotaan. Ketidakmerataan atau ketimpangan sebaran penduduk tampak lebih jelas jika dikaitkan dengan besarnya variasi luas antar daerah. Masalah sering timbul yang diakibatkan oleh kepadatan penduduk terutama mengenai perumahan, kesehatan dan keamanan. Oleh karena itu, distribusi penduduk harus menjadi perhatian khusus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan.

Potret tingkat kepadatan penduduk yang tinggi umumnya terkonsentrasi di daerah kota yang memiliki ketersediaan fasilitas yang mencukupi dan memadai. Faktor inilah yang merupakan pendorong penduduk untuk melakukan perpindahan (migrasi). Penyebaran penduduk dari tahun ke tahun masih terkonsentrasi di wilayah perkotaan. Kota Sibolga yang berada di Pantai Barat Sumatera Utara, luasnya hanya 0,02 persen dari luas daratan Sumatera Utara merupakan kota terpadat di Sumatera Utara. Pada tahun 2007, kepadatan penduduk Kota Sibolga sekitar 8.654 jiwa setiap kilometer persegi. Selanjutnya, Kota Medan sebagai ibukota Provinsi Sumatera Utara yang luasnya 265,10 kilometer persegi atau 0,37 persen dari luas daratan Sumatera Utara, setiap kilometer persegi ditempati 7.858 jiwa, dan sekitar 16,23 persen penduduk Sumatera Utara berada di Kota Medan. Kota Pematang Siantar sebagai kota perdagangan terbesar kedua setelah Kota Medan, merupakan kota terpadat ketiga, dengan 2.956 jiwa penduduk menempati setiap kilometer persegi wilayah kota tersebut.

Sebaliknya gambaran tingkat kepadatan penduduk yang rendah tersebar di wilayah kabupaten di Sumatera Utara. Kabupaten Pakpak

Bharat (pemekaran dari Kabupaten Dairi) hanya dihuni oleh 32 jiwa per kilometer persegi.

Tabel 1.5 Kepadatan Penduduk Provinsi Sumatera Utara menurut Kabupaten/Kota, 2007

Kota/Kabupaten	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Area (Km ²)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	442.548	3.495,39	127
2. Mandailing Natal	417.590	6.620,70	63
3. Tapanuli Selatan	637.312	12.163,65	52
4. Tapanuli Tengah	305.922	2.158,00	142
5. Tapanuli Utara	263.750	3.764,65	70
6. Toba Samosir	169.299	2.352,35	72
7. Labuhan Batu	1.007.185	9.223,18	109
8. Asahan	676.605	3.675,79	184
9. Simalungun	846.329	4.368,60	193
10. Dairi	268.780	1.927,80	139
11. Karo	351.368	2.127,25	165
12. Deli Serdang	1.686.366	2.486,14	678
13. Langkat	1.027.414	6.263,29	164
14. Nias Selatan	271.944	1.625,91	167
15. Humbang Hasundutan	153.837	2.297,20	67
16. Pakpak Bharat	38.726	1.218,30	32
17. Samosir	131.205	2.433,50	54
18. Serdang Bedagai	618.656	1.913,33	323
19. Batubara	373.836	904,96	413
Kota			
20. Sibolga	93.207	10,77	8.654
21. Tanjung Balai	159.932	61,52	2.600
22. Pematang Siantar	236.607	79,97	2.956
23. Tebing Tinggi	139.409	38,44	3.627
24. Medan	2.083.156	265,10	7.858
25. Binjai	248.256	90,24	2.751
26. P. Sidempuan	185.132	114,65	1.615
Sumatera Utara	12.834.371	71.680,68	179

Sumber : Sumatera Utara dalam Angka, BPS Provinsi Sumatera Utara

Selanjutnya Kabupaten Tapanuli Selatan yang merupakan kabupaten terluas wilayah daratannya (16,97 persen dari luas wilayah Sumatera Utara) hanya dihuni sekitar 52 jiwa penduduk setiap kilomernya. Kabupaten Deli Serdang yang wilayahnya berbatasan dengan Kota Medan merupakan kabupaten terpadat diantara kabupaten lainnya di Sumatera Utara, yaitu 678 jiwa per kilometer persegi.

<http://sumut.bps.go.id>

2. PENDIDIKAN

Upaya pembangunan di bidang pendidikan bertujuan untuk peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan mempunyai peranan penting bagi suatu bangsa dan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Kualitas sumber daya manusia antara lain sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pentingnya pendidikan tercermin dalam UUD'45 dan GBHN, yang mengatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian program pendidikan mempunyai andil besar terhadap kemajuan bangsa, ekonomi maupun sosial. Oleh karena itu, Pemerintah berupaya untuk menyediakan sarana wajib belajar 6 tahun yang dicanangkan pada tahun 1984 menjadi wajib belajar 9 tahun yang dimulai tahun 1994. Diharapkan dengan demikian tingkat pendidikan penduduknya akan lebih baik dan jumlah penduduk yang buta huruf akan berkurang terutama pada penduduk usia sekolah (7-24 tahun).

Keadaan pendidikan penduduk secara umum dapat diketahui dari beberapa indikator seperti angka partisipasi sekolah, tingkat pendidikan yang ditamatkan, dan angka melek huruf.

2.1. Angka Partisipasi Sekolah

Angka Partisipasi Sekolah merupakan indikator penting dalam pendidikan yang menunjukkan persentase penduduk usia 7-12 tahun yang masih terlibat dalam sistem persekolahan. Adakalanya penduduk usia 7-12 tahun belum sama sekali menikmati pendidikan, tetapi ada sebagian kecil dari kelompok mereka yang sudah menyelesaikan jenjang pendidikan setingkat Sekolah Dasar.

Tabel 2.1 Angka Partisipasi Sekolah menurut Usia Sekolah Provinsi Sumatera Utara, 2006-2007

Usia Sekolah	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan	
	2006	2007	2006	2007	2006	2007
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7 – 12	97,86	98,05	98,53	98,60	98,19	98,31
13 – 15	91,12	90,79	90,12	90,65	90,62	90,72
16 – 18	62,93	63,28	67,43	67,85	65,09	65,50
19 – 24	12,80	13,38	13,68	14,63	13,22	14,02

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Sumatera Utara

Selanjutnya perkembangan partisipasi sekolah penduduk usia 7-12 tahun di tingkat provinsi memperlihatkan peningkatan dari 98,19 persen tahun 2006 menjadi 98,31 persen tahun 2007. Angka partisipasi sekolah penduduk laki-laki usia 13-15 tahun, pada tahun 2007 mengalami penurunan dibanding tahun 2006 yakni dari 91,12 persen menjadi 90,79 persen.

2.2. Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Rendahnya tingkat pendidikan dapat dirasakan sebagai penghambat dalam pembangunan. Dengan demikian, tingkat pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Keadaan seperti ini sesuai dengan hakekat pendidikan itu sendiri, yakni merupakan usaha sadar untuk pengembangan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup.

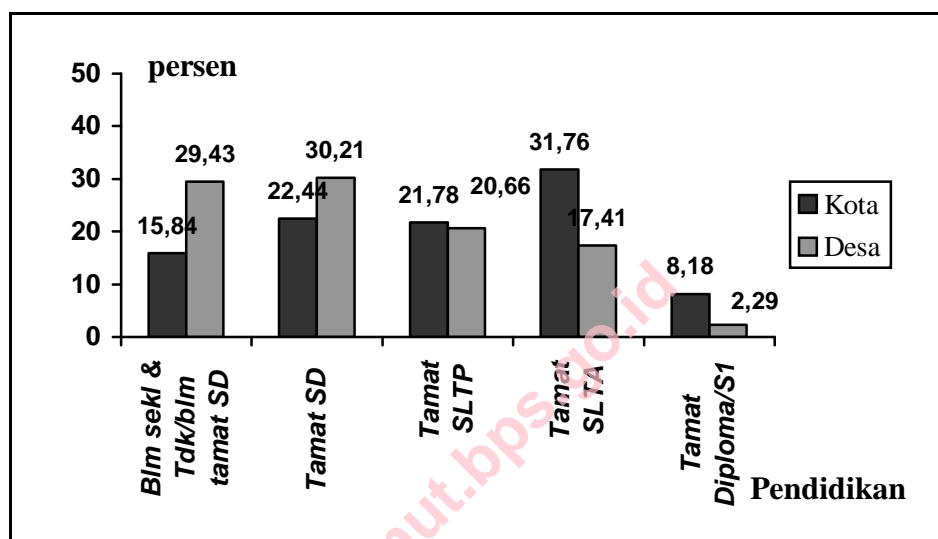
Tabel 2.2 Persentase Penduduk 10 Ke Atas menurut Tingkat Pendidikan Provinsi Sumatera Utara, 2007

Kota/Kabupaten	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Tidak/ Belum Tamat SD	Pendidikan Yang Ditamatkan						
			SD	SLTP	SLTA	SLTA Kej	D1/ D2	D 3	D4/ S1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
1. Nias	10,87	31,66	27,97	16,50	8,58	1,85	0,86	0,55	1,16
2. Mandailing Natal	1,37	23,31	41,99	17,28	10,93	2,53	0,70	0,93	0,97
3. Tapanuli Selatan	1,20	22,06	33,62	22,33	15,05	3,22	0,85	0,34	1,33
4. Tapanuli Tengah	3,39	26,79	26,28	21,87	13,86	4,42	0,58	1,08	1,72
5. Tapanuli Utara	2,71	22,36	23,49	24,41	16,34	6,84	0,52	1,20	2,12
6. Toba Samosir	2,43	17,67	19,17	24,07	22,22	8,64	1,15	1,30	3,35
7. Labuhan Batu	1,87	25,99	30,68	20,85	12,55	6,10	0,42	0,50	1,03
8. Asahan	2,56	26,76	31,39	19,94	12,26	4,57	0,34	0,76	1,42
9. Simalungun	2,49	23,05	28,15	22,79	14,52	6,34	0,94	0,69	1,03
10. Dairi	2,23	22,76	28,87	23,38	14,14	4,86	1,15	0,99	1,64
11. Karo	2,70	18,69	24,32	20,67	19,77	7,24	0,94	1,85	3,82
12. Deli Serdang	2,15	17,45	24,71	21,99	18,85	9,95	0,39	0,90	3,61
13. Langkat	3,37	24,19	31,54	19,58	12,50	6,14	0,52	0,61	1,55
14. Nias Selatan	22,43	30,84	24,08	12,15	7,46	0,86	0,56	0,59	1,02
15. HumbHasundutan	2,12	21,37	24,85	25,80	18,42	4,23	0,77	0,96	1,48
16. Pakpak Barat	2,19	25,58	31,05	22,23	10,71	5,32	0,73	0,73	1,46
17. Samosir	6,49	22,62	21,31	21,98	19,16	5,21	0,85	0,57	1,81
18. Serdang Bedagai	2,16	21,31	33,19	22,82	13,60	4,98	0,58	0,34	1,01
19. Batubara	5,80	28,36	27,26	19,79	11,46	5,16	0,90	0,36	0,90
Kota									
20. Sibolga	0,94	17,76	20,52	24,04	29,33	3,66	0,37	1,36	2,01
21. Tanjung Balai	1,90	20,01	30,58	19,43	18,25	4,83	0,86	0,99	3,13
22. Pematang Siantar	0,61	13,09	17,11	21,93	30,62	5,81	1,65	2,50	6,66
23. Tebing Tinggi	1,80	13,81	25,28	21,97	21,68	8,85	0,97	1,75	3,89
24. Medan	0,88	11,13	18,63	21,78	27,85	8,49	1,02	2,04	8,18
25. Binjai	1,56	12,75	23,18	20,94	24,51	8,39	0,77	2,01	5,89
26. P. Sidempuan	0,57	16,37	23,62	22,57	21,55	5,31	0,85	2,28	6,88
Sumatera Utara	2,81	20,49	26,70	21,17	17,51	6,38	0,73	1,05	3,17
• Perkotaan	1,31	14,53	22,44	21,78	23,56	8,20	0,87	1,69	5,62
• Pedesaan	4,04	25,39	30,21	20,66	12,52	4,89	0,61	0,53	1,15

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Sumatera Utara

Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang berhasil menamatkan pendidikan Sekolah Dasar sebesar 26,70 persen, sedangkan SLTP hanya 21,17 persen, SLTA sebesar 23,89 dan penduduk yang menamatkan pendidikan D4/S1 sebanyak 3,17 persen.

Gambar 2.1 Persentase Penduduk menurut Pendidikan dan Tipe Daerah Provinsi Sumatera Utara, 2007



2.3. Angka Buta Huruf

Salah satu indikator yang dapat dijadikan ukuran kesejahteraan sosial yang merata adalah dengan melihat tinggi rendahnya persentase penduduk yang melek huruf. Tingkat melek huruf atau sebaliknya tingkat buta huruf dapat dijadikan ukuran kemajuan suatu bangsa. Adapun kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki akan dapat mendorong penduduk untuk berperan lebih aktif dalam proses pembangunan.

Tabel 2.3 menunjukkan persentase penduduk yang buta huruf menurut kabupaten/kota. Kabupaten Nias Selatan mempunyai persentase penduduk yang buta huruf mencapai angka 23,22 persen. Tingginya angka buta huruf di Kabupaten Nias Selatan disebabkan antara lain sarana transportasi dan komunikasi yang terbatas, baik menuju ke daerah tersebut maupun antar daerah di Nias Selatan.

Tabel 2.3 Angka Melek Huruf Penduduk 10 Tahun Ke Atas menurut Kabupaten/Kota, 2007

Kota/Kabupaten	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan	
	Melek Huruf	Buta Huruf	Melek Huruf	Buta Huruf	Melek Huruf	Buta Huruf
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1. Nias	93,07	6,93	83,06	16,94	87,80	12,20
2. Mandailing Natal	99,43	0,57	98,15	1,85	98,78	1,22
3. Tapanuli Selatan	99,03	0,97	98,03	1,97	98,51	1,49
4. Tapanuli Tengah	96,74	3,26	93,66	6,34	95,19	4,81
5. Tapanuli Utara	98,27	1,73	95,12	4,88	96,67	3,33
6. Toba Samosir	98,96	1,04	97,26	2,74	98,09	1,91
7. Labuhan Batu	98,52	1,48	96,71	3,29	97,60	2,40
8. Asahan	98,08	1,92	96,10	3,90	97,09	2,91
9. Simalungun	98,88	1,12	96,26	3,74	97,56	2,44
10. Dairi	99,23	0,77	96,02	3,98	97,61	2,39
11. Karo	99,54	0,46	97,35	2,65	98,43	1,57
12. Deli Serdang	99,21	0,79	96,97	3,03	98,08	1,92
13. Langkat	97,63	2,37	94,46	5,54	96,03	3,97
14. Nias Selatan	82,16	17,84	71,76	28,24	76,78	23,22
15. Humb.Hasundutan	98,77	1,23	96,07	3,93	97,38	2,62
16. Pakpak Bharat	98,37	1,63	95,70	4,30	97,01	2,99
17. Samosir	98,31	1,69	93,76	6,24	95,98	4,02
18. Serdang Bedagai	99,06	0,94	96,38	3,62	97,74	2,26
19. Batubara	96,11	3,89	91,23	8,77	93,60	6,40
Kota						
20. Sibolga	99,53	0,47	97,84	2,16	98,69	1,31
21. Tanjung Balai	98,99	1,01	97,02	2,98	98,02	1,98
22. Pematang Siantar	99,40	0,60	99,10	0,90	99,24	0,76
23. Tebing Tinggi	99,71	0,29	97,57	2,43	98,64	1,36
24. Medan	99,71	0,29	98,70	1,30	99,20	0,80
25. Binjai	99,19	0,81	97,42	2,58	98,29	1,71
26. P. Sidempuan	99,62	0,38	98,22	1,78	98,92	1,08
Sumatera Utara	98,54	1,66	95,76	4,24	97,04	2,96
• Perkotaan	99,43	0,57	97,98	2,02	98,70	1,30
• Pedesaan	97,43	2,57	93,96	6,04	95,67	4,33

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Sumatera Utara

3. KESEHATAN

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik. Bangsa yang memiliki tingkat derajat kesehatan yang tinggi akan lebih berhasil dalam melaksanakan pembangunan. Upaya perbaikan kesehatan masyarakat dikembangkan melalui Sistem Kesehatan Nasional. Pelaksanaannya diusahakan dengan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat yang diarahkan terutama kepada golongan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Selain itu upaya pencegahan dan penyembuhan penyakit serta peningkatan pembangunan pusat-pusat kesehatan masyarakat serta sarana penunjangnya terus dilakukan oleh Pemerintah, seperti puskesmas, posyandu, pos obat desa, pondok bersalin desa serta penyediaan fasilitas air bersih. Oleh karena itu, pembangunan yang sedang digiatkan pemerintah diharapkan dapat berakselerasi positif.

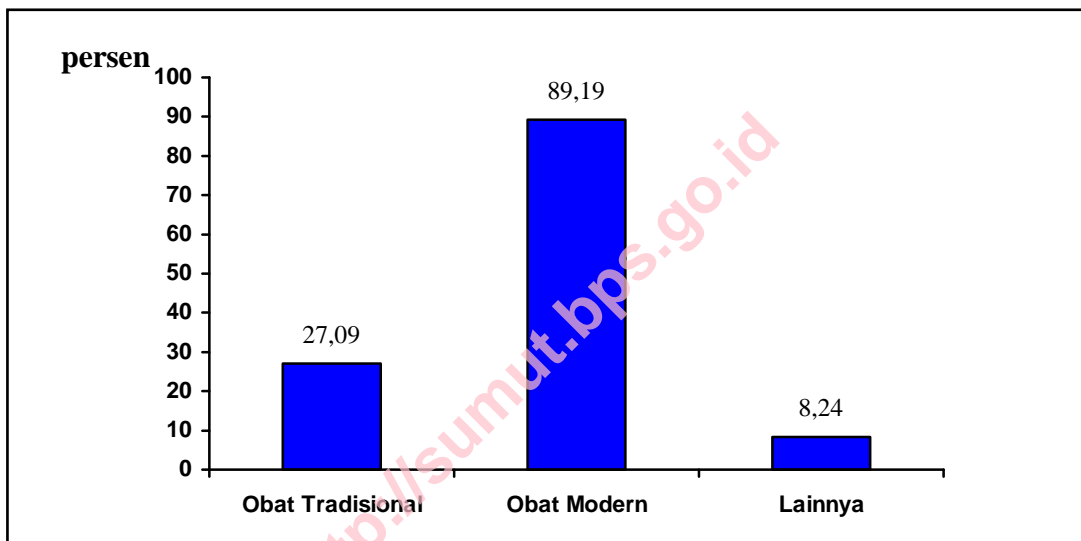
Faktor-faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat diantaranya adalah kurangnya sarana pelayanan kesehatan, keadaan sanitasi dan lingkungan yang tidak memadai, dan rendahnya konsumsi makanan bergizi. Tetapi faktor terpenting dalam upaya peningkatan kesehatan ada pada manusianya sebagai subyek dan sekaligus obyek dari upaya tersebut.

3.1. Angka Kesakitan (Morbidity Rate)

Gambar 3.1 menunjukkan persentase penduduk yang mengobati sendiri selama sebulan yang lalu. Angka persentase yang dihasilkan pada Susenas merupakan hasil pengolahan dari pertanyaan kepada responden tentang pengobatan sendiri. Dari jawaban responden yang melakukan pengobatan sendiri dengan cara memakai obat tradisional yang menjawab

“Ya” sebanyak 27,09 persen dan sisanya menjawab “Tidak”, dengan cara memakai obat modern yang menjawab “Ya” sebanyak 89,19 persen dan sisanya menjawab “Tidak” dan dengan cara lainnya yang menjawab “Ya” sebanyak 8,24 persen dan selebihnya menjawab “Tidak”. Persentase jawaban responden yang menjawab “Ya” dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.1 Persentase Penduduk Yang Berobat Sendiri dengan Cara Pengobatannya Provinsi Sumatera Utara, 2007



3.2. Penolong Kelahiran

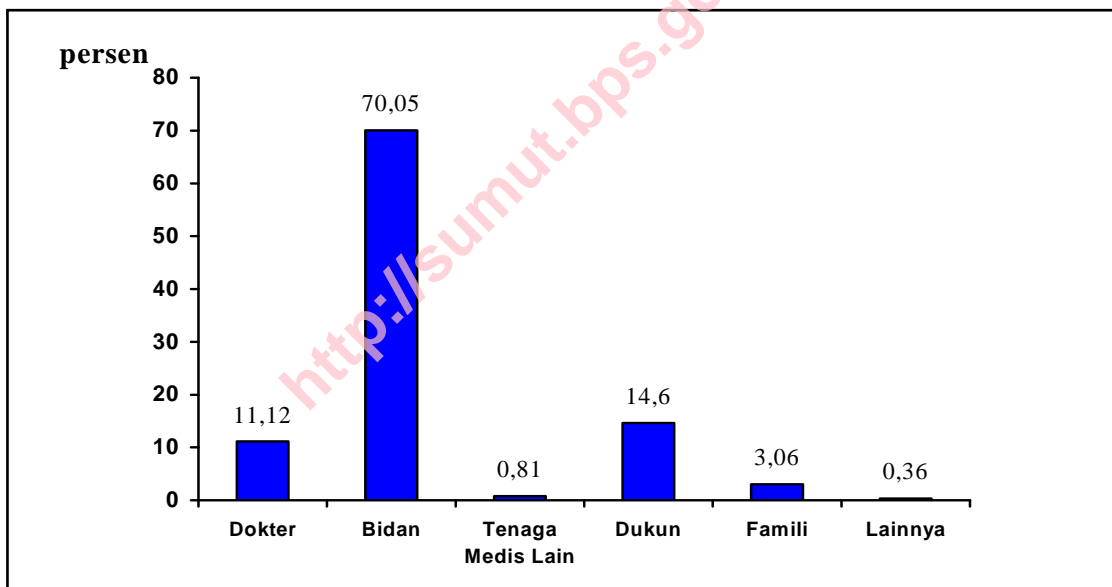
Salah satu ukuran yang digunakan untuk mengetahui keadaan kesehatan suatu daerah adalah rasio antara penduduk dengan tenaga medis. Untuk kepentingan pelayanan kesehatan, maka sarana kesehatan diharapkan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Peranan pihak swasta sangat membantu, disamping itu juga kemajuan dalam bidang pendidikan telah menambah tenaga medis dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan.

Kesehatan balita selain dipengaruhi oleh kesehatan ibu, dapat juga dipengaruhi oleh faktor lain, diantaranya adalah penolong kelahiran. Data komposisi penolong kelahiran bayi dapat dijadikan sebagai salah satu

indikator kesehatan terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesehatan ibu dan anak serta pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat dari kesehatan ibu dan anak, persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter dan bidan dapat dianggap lebih baik dibanding dengan yang ditolong oleh dukun, famili atau lainnya.

Pada Gambar 3.2 diketahui bahwa penolong kelahiran balita yang terbanyak adalah bidan (70,05 persen). Selanjutnya oleh dukun (14,60 persen), dokter (11,12 persen), famili (3,06 persen), tenaga medis (0,81 persen) dan lainnya (0,36 persen).

Gambar 3.2 Persentase Penolong Persalinan Bayi Provinsi Sumatera Utara, 2007



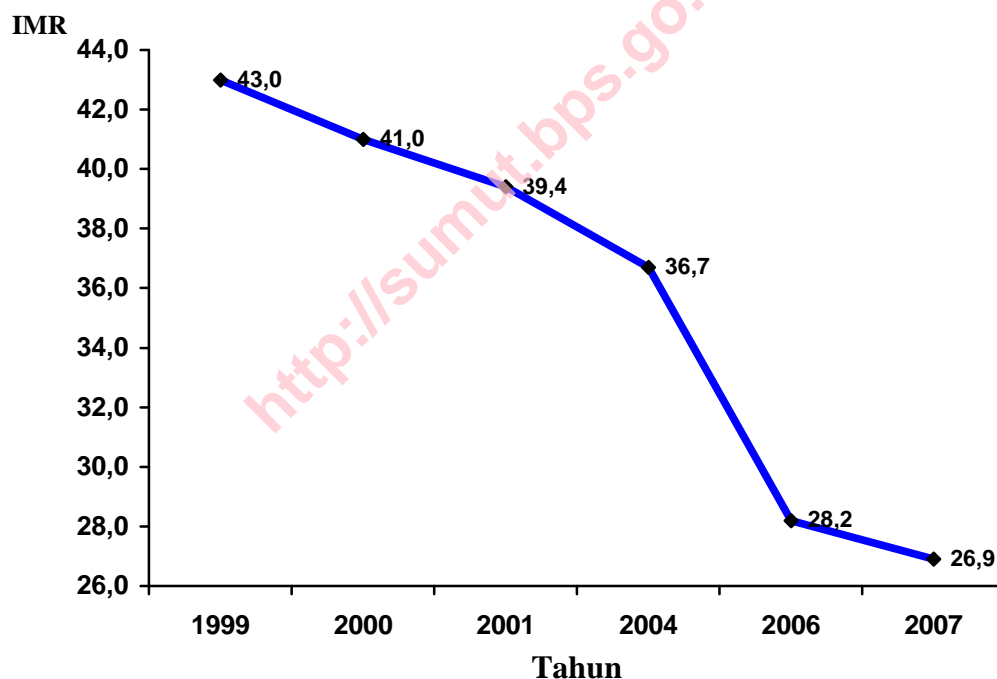
3.3. Angka Kematian Bayi (IMR)

Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*) dapat menggambarkan tingkat kesehatan penduduk secara umum. Angka ini biasanya diperkirakan melalui cara atau metode tertentu dari data hasil sensus/survei. Kematian bayi berkaitan erat dengan tingkat pendidikan keluarga, keadaan sosial ekonomi keluarga, sistem nilai adat istiadat, kebersihan dan kesehatan lingkungan serta pelayanan kesehatan yang tersedia. Sehubungan

dengan itu upaya pembangunan kesehatan dimasa mendatang perlu terus ditingkatkan. Dengan pembangunan yang dilaksanakan tersebut, baik pembangunan sarana kesehatan maupun perbaikan tingkat hidup penduduk juga akan menyebabkan penurunan tingkat kematian.

Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMR*) di Sumatera Utara selama periode 1999-2007 mengalami penurunan. Pada tahun 1999, IMR diperkirakan sebesar 43,0 dan terus menurun menjadi 41,0 pada tahun 2000. Pada tahun 2006 menurun lagi menjadi 28,2 dan tahun 2007 kembali turun menjadi 26,9.

Gambar 3.3 Kecenderungan *Infant Mortality Rate* (IMR) Provinsi Sumatera Utara, Tahun 1999-2007

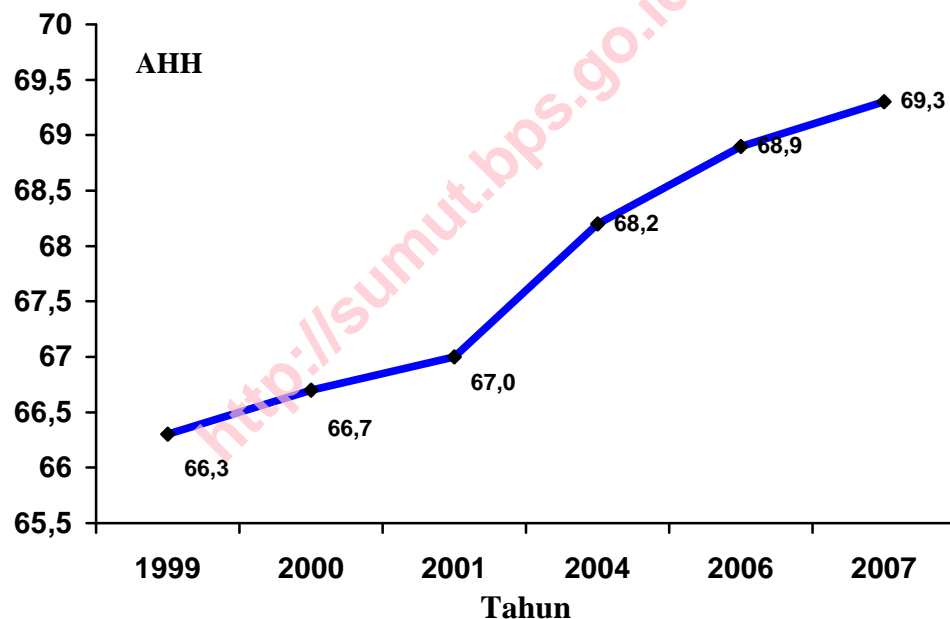


3.4. Angka Harapan Hidup

Secara umum, tingkat kesehatan penduduk suatu wilayah juga dapat dinilai dengan melihat Angka Harapan Hidup (AHH) penduduknya. Angka ini sekaligus memperlihatkan keadaan dan sistem pelayanan kesehatan yang ada dalam suatu masyarakat, karena dapat dipandang

sebagai suatu bentuk akhir dari hasil upaya peningkatan taraf kesehatan secara keseluruhan. Kebijakan peningkatan kesehatan antara lain bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membiasakan diri untuk hidup sehat, sehingga sangat membantu memperpanjang angka harapan hidup penduduk. Di samping itu, adanya peningkatan taraf sosial ekonomi masyarakat memungkinkan penduduk untuk memperoleh perawatan kesehatan yang lebih baik sehingga dapat memperpanjang usia. Sejalan dengan penurunan IMR, maka AHH menunjukkan peningkatan (Gambar 3.4).

Gambar 3.4 Kecenderungan Angka Harapan Hidup Provinsi Sumatera Utara, 1999-2007



Kecenderungan meningkatnya angka harapan hidup ini disebabkan membaiknya pelayanan kesehatan dan peningkatan kondisi sosial ekonomi, sehingga memungkinkan terjadinya perbaikan gizi serta kesehatan dan lingkungan hidup yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan angka harapan hidup.

4. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Salah satu komponen utama kependudukan yang menyebabkan terjadinya perubahan penduduk adalah fertilitas. Fertilitas menyangkut banyaknya bayi atau anak lahir hidup yang dilahirkan oleh wanita atau sekelompok wanita. Banyaknya anak yang dilahirkan sangat erat kaitannya terhadap kesejahteraan rumahtangga. Semakin banyak jumlah anak, berarti semakin besar tanggungan kepala rumahtangga dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual anggota rumahtangganya. Bagi rumah tangga dengan kondisi ekonomi yang lemah, maka pembatasan jumlah anak merupakan salah satu cara bagi tercapainya keluarga yang sejahtera.

Dalam upaya melakukan pembatasan jumlah anak yang akan dilahirkan, maka penduduk wanita pada usia tertentu menjadi sasarannya. Usia tertentu yang dimaksudkan disini adalah usia antara 15-49 tahun. Hal ini disebabkan pada usia tersebut kemungkinan wanita melahirkan anak cukup besar. Wanita yang berada pada usia tersebut ini disebut wanita usia subur (WUS) dan pasangan usia subur (PUS) bagi yang berstatus kawin.

Selanjutnya usia wanita saat perkawinan pertama selain mempengaruhi fertilitas juga mempunyai resiko dalam melahirkan. Semakin muda usia saat perkawinan pertama, semakin besar resiko yang dihadapi bagi keselamatan ibu maupun anak karena belum matangnya rahim wanita muda untuk memproduksi anak, atau karena belum siapnya mental menghadapi masa kehamilan/kelahiran. Demikian pula sebaliknya, semakin tua usia saat perkawinan pertama, semakin tinggi resiko yang dihadapi dalam masa kehamilan/melahirkan.

4.1. Usia Perkawinan Pertama

Usia perkawinan pertama mempunyai pengaruh cukup besar terhadap fertilitas yang merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk. Pada dasarnya ada dua macam bentuk perkawinan, pertama yang menunjukkan perubahan status dari belum kawin menjadi berstatus kawin. Kedua, perubahan dari status cerai menjadi status kawin. Dalam kaitan dengan sub bagian ini, defenisi yang digunakan adalah yang pertama, yaitu perubahan dari status belum kawin menjadi kawin.

Wanita berumur 10 tahun ke atas yang melangsungkan perkawinan, akan melalui suatu proses biologis, yaitu melahirkan berulang kali sampai dengan masa menopause. Oleh karena itu, umur perkawinan pertama dianggap mempengaruhi panjangnya masa reproduksi. Semakin muda seorang wanita menikah, maka semakin panjang usia reproduksinya dan semakin besar pula kemungkinannya mempunyai anak.

Tabel 4.1 menampilkan persentase wanita 10 tahun ke atas yang pernah kawin menurut umur perkawinan pertama. Secara umum, sebagian besar (modus) usia saat perkawinan pertama adalah 19-24 tahun (54,03 persen). Persentase wanita pernah kawin yang usia perkawinan pertamanya kurang dari 17 tahun lebih sedikit yaitu 9,31 persen.

Ditinjau dari daerah perkotaan dan perdesaan, terlihat bahwa perkawinan dalam usia muda lebih banyak terjadi di daerah perdesaan dibandingkan di daerah perkotaan. Menurut daerah kabupaten/kota, persentase wanita yang pernah kawin pada usia muda (kurang dari 17 tahun) cukup bervariasi, dengan persentase terendah di Kabupaten Humbang Hasundutan (2,35 persen) dan yang tertinggi di Kabupaten Nias Selatan (19,38 persen). Usia perkawinan di bawah usia 17 tahun menurut daerah kabupaten/kota ditampilkan pada Gambar 4.1

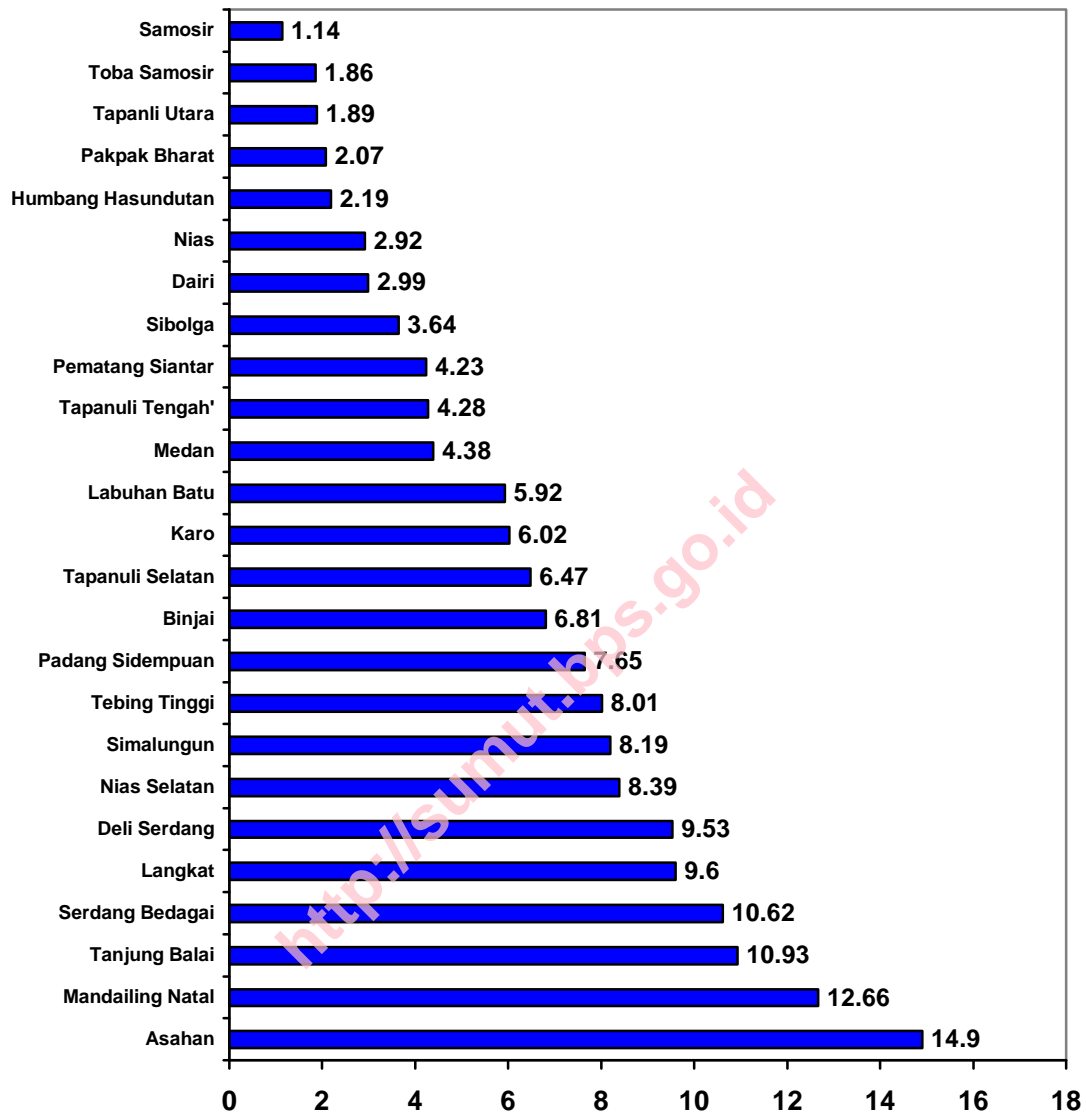
Tabel 4.1 Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Ke Atas Yang Pernah Kawin menurut Umur Perkawinan Pertama Provinsi Sumatera Utara, 2007

Usia Perkawinan Pertama	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan + Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
10 – 16	6,46	11,48	9,31
17 – 18	17,47	22,51	20,34
19 – 24	54,32	53,81	54,03
25 – 34	20,62	11,44	15,40
35 +	1,13	0,76	0,92

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Sumatera Utara

Untuk daerah kota, persentase wanita dengan usia kawin pertama di bawah 17 tahun tertinggi adalah Kota Tanjung Balai (9,22 persen) dan terendah berada di Kota Pematang Siantar (3,23 persen).

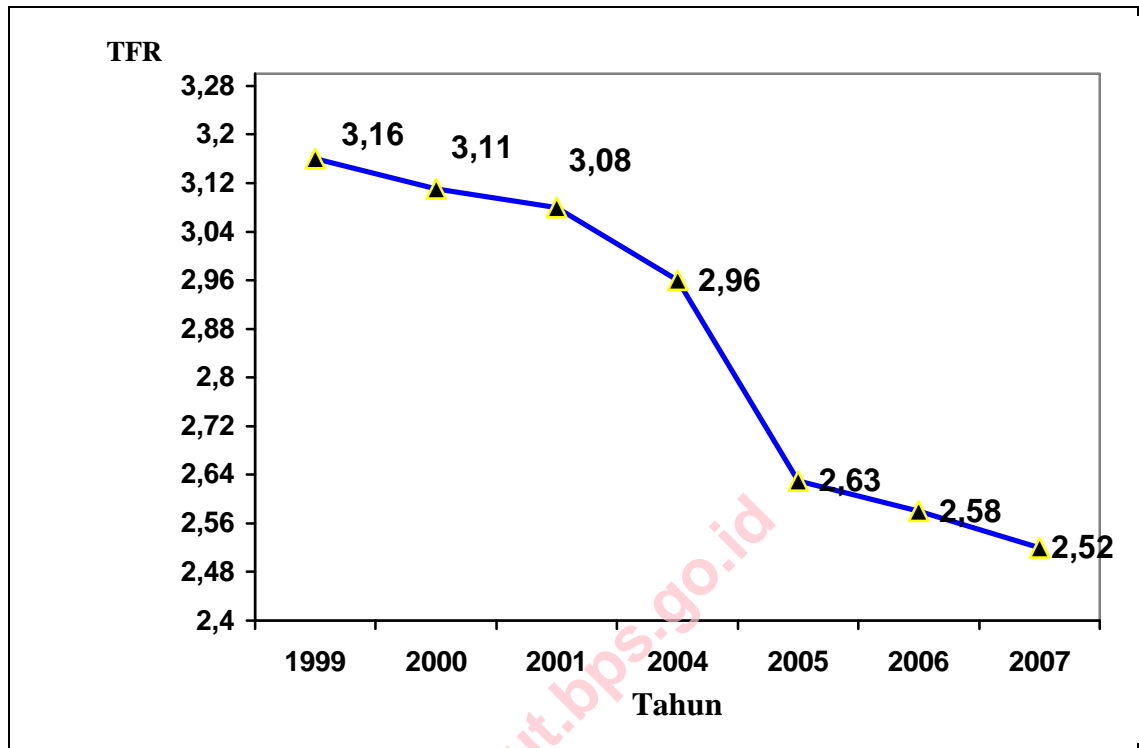
Gambar 4.1 Persentase Wanita Usia Kawin Pertama di bawah 17 Tahun menurut Kabupaten/Kota, 2007



4.2. Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/* TFR)

Total Fertility Rate (TFR) adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh sekelompok wanita sampai akhir masa reproduksinya dengan asumsi wanita-wanita tersebut mengikuti pola kelahiran pada saat perhitungan.

Gambar 4.2 Perkembangan Total Fertility Rate (TFR) Provinsi Sumatera Utara, 1999-2007



Angka TFR pada tahun 2004 sebesar 2,96, dan turun menjadi 2,58 pada tahun 2006. Pada tahun 2007 turun kembali menjadi sebesar 2,52. Banyak faktor yang mempengaruhi penurunan tingkat fertilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor yang berpengaruh langsung antara lain adalah pemakaian kontrasepsi dan umur pada saat perkawinan pertama. Sedang faktor yang tidak langsung adalah faktor sosial ekonomi seperti pendidikan, pengalaman bekerja, dan lain-lain.

4.3. Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Golongan Umur dan Alat/Cara KB yang Digunakan

Penurunan tingkat fertilitas di Provinsi Sumatra Utara telah berlangsung cukup lama, namun yang menarik untuk dibahas adalah perubahan yang terjadi setelah dimulainya program keluarga berencana nasional. Penurunan tersebut masih akan terus berlangsung tetapi dengan percepatan yang semakin melambat. Pengalaman menunjukkan bahwa

penurunan tingkat fertilitas dipengaruhi oleh meningkatnya faktor sosial ekonomi masyarakat. Oleh karenanya, selain dikarenakan program KB, penurunan fertilitas juga disebabkan oleh semakin tingginya tingkat pendidikan yang dicapai yang nantinya akan mempengaruhi umur pada saat perkawinan pertama.

Pasangan suami isteri yang hidup bersama dengan usia isterinya antara 15-49 tahun merupakan sasaran dari program KB. Hal ini disebabkan pada usia tersebut seorang wanita sedang berada pada kemungkinan terbesar untuk melahirkan, sehingga untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditargetkan, perlu dilihat tentang alat/cara kontrasepsi yang digunakan para akseptor.

Persentase wanita berumur 15-49 tahun dan berstatus kawin, yang pernah menggunakan/memakai alat/cara KB pada tahun 2007 sebesar 66,42 persen, dengan rincian 69,51 persen di perkotaan dan 63,95 persen di perdesaan. Persentase wanita yang pernah ikut KB di kabupaten/kota tersebut sangat bervariasi. Di Kabupaten Langkat sudah cukup tinggi yakni 82,15 persen, sedangkan di Kabupaten Humbang Hasundutan sangat rendah, yaitu hanya sebesar 34,03 persen. Persentase wanita usia 15-49 tahun berstatus kawin yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB adalah sebesar 45,53 persen. Dari persentase wanita usia 15-49 tahun yang sedang menggunakan/memakai alat/cara KB tersebut diantaranya menggunakan alat/cara suntik (45,41 persen), pil KB (32,05 persen) dan IUD/AKDR (5,26 persen). Tingginya persentase pemakaian alat/cara suntik secara keseluruhan, disebabkan karena alat/cara tersebut sangat disukai.

Tabel 4.2 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin Yang Pernah dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB menurut Kabupaten/Kota, 2007

Kota/Kabupaten	Memakai Alat KB	
	Pernah	Sedang
(1)	(2)	(3)
Kabupaten		
1. Nias	43,50	27,47
2. Mandailing Natal	41,79	25,32
3. Tapanuli Selatan	44,12	27,22
4. Tapanuli Tengah	56,93	30,29
5. Tapanuli Utara	49,24	25,47
6. Toba Samosir	45,64	28,73
7. Labuhan Batu	69,83	48,65
8. Asahan	72,52	51,16
9. Simalungun	71,76	54,31
10. Dairi	43,66	25,57
11. Karo	66,47	43,00
12. Deli Serdang	81,01	56,17
13. Langkat	82,15	62,11
14. Nias Selatan	41,30	29,08
15. Humbang Hasundutan	34,03	18,19
16. Pakpak Bharat	43,66	29,10
17. Samosir	43,90	15,16
18. Serdang Bedagai	81,53	60,71
Kota	75,54	51,80
19. Sibolga	70,29	48,31
20. Tanjung Balai	67,95	45,00
21. Pematang Siantar	57,61	30,96
22. Tebing Tinggi	78,25	53,90
23. Medan	59,16	40,28
24. Binjai	77,61	46,47
25. Padang Sidempuan	66,83	42,30
Sumatera Utara	66,42	45,53
Perkotaan	69,51	47,35
Pedesaan	63,95	44,08

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 4.3 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Cara KB Yang Digunakan Provinsi Sumatera Utara, 2007

Kota/Kabupaten	MOW	MOP	IUD/ AKDR /Spiral	Suntik	Susuk KB	Pil KB	Kon- dom	Alat Modern Lainnya	Tradisio nal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten									
1. Nias	5,40	0,00	8,59	61,08	4,73	5,40	0,61	0,00	14,19
2. Mandailing Natal	0,00	3,57	5,31	71,72	4,44	11,49	1,74	0,00	1,74
3. Tapanuli Selatan	5,85	1,61	4,23	58,47	7,66	18,15	1,61	0,00	2,42
4. Tapanuli Tengah	5,61	0,77	3,07	47,05	17,73	17,73	1,65	0,00	5,61
5. Tapanuli Utara	17,24	1,07	8,65	46,11	11,76	11,90	2,21	1,07	0,00
6. Toba Samosir	9,38	5,65	4,62	46,71	18,71	9,35	1,88	1,85	1,85
7. Labuhan Batu	2,44	3,13	2,79	57,14	1,05	29,97	0,70	0,00	2,79
8. Asahan	6,21	1,98	2,26	48,43	3,97	34,51	0,97	0,00	1,66
9. Simalungun	13,36	4,33	9,03	41,88	1,81	22,38	2,17	0,00	5,05
10. Dairi	17,54	3,73	9,67	39,77	12,16	13,68	0,96	0,00	2,49
11. Karo	4,93	0,56	6,31	53,16	4,86	26,58	3,12	0,00	0,48
12. Deli Serdang	6,87	1,17	3,79	40,92	3,99	38,97	1,19	0,48	2,61
13. Langkat	4,21	1,39	3,39	41,69	3,61	42,33	1,15	0,00	2,21
14. Nias Selatan	8,03	3,39	4,07	72,96	4,75	5,43	0,68	0,00	0,68
15. Humbang Hasundutan	9,54	0,00	4,68	50,80	15,90	12,72	4,77	0,00	1,59
16. Pakpak Bharat	5,13	8,97	0,00	60,26	7,69	11,54	3,85	0,00	2,56
17. Samosir	15,37	0,00	11,74	37,69	25,62	3,97	1,82	0,00	3,80
18. Serdang Bedagai	2,75	0,69	1,37	49,29	2,74	42,15	0,34	0,34	0,34
19. Batubara	10,09	0,53	1,14	39,65	1,67	43,65	0,00	0,57	2,70
Kota									
19. Sibolga	4,00	0,50	14,00	41,00	16,00	20,50	1,00	0,00	3,00
20. Tanjung Balai	3,73	1,40	2,33	31,83	4,19	43,89	0,93	0,82	11,7
21. Pematang Siantar	8,20	1,64	18,85	50,00	5,74	10,66	2,46	0,88	1,64
22. Tebing Tinggi	5,26	3,95	1,75	35,09	5,26	42,54	1,75	0,00	3,51
23. Medan	9,72	2,08	10,07	38,89	2,08	31,25	1,74	0,91	4,17
24. Binjai	4,11	1,83	7,76	33,45	7,19	40,18	0,46	0,83	4,11
25. Padang Sidempuan	4,24	3,42	7,19	44,29	9,84	23,36	1,71	0,83	5,12
Sumatera Utara	6,73	1,93	5,26	45,41	4,04	32,05	1,29	0,21	3,07
Perkotaan	7,76	1,49	7,39	41,33	3,32	33,18	1,77	0,30	3,46
Pedesaan	5,85	2,31	3,43	48,92	4,66	31,08	0,88	0,13	2,74

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Sumatera Utara

5. KONSUMSI DAN PENGELUARAN RUMAH TANGGA

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan oleh besarnya jumlah pendapatan yang diterimanya. Namun demikian, penggambaran tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan pendapatan sangat sulit dilakukan karena adanya hambatan teknis di lapangan, terutama pada saat wawancara. Oleh karena itu, pendapatan rumahtangga diperkirakan dari data pengeluaran rumahtangga. Pengeluaran rumahtangga dibedakan menurut pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Kedua jenis pengeluaran tersebut dapat dijelaskan dengan cukup baik bagaimana pola konsumsi umumnya masyarakat Sumatera Utara.

Di negara-negara berkembang, pengeluaran untuk keperluan makanan masih merupakan bagian terbesar dari keseluruhan pengeluaran rumahtangga. Sebaliknya di negara yang sudah maju, pengeluaran untuk aneka barang dan jasa merupakan bagian terbesar dari total pengeluaran rumahtangga. Pengeluaran yang sudah dianggap tidak primer lagi, mencakup pengeluaran untuk perawatan kesehatan, pendidikan, rekreasi, olahraga, dan sejenisnya.

5.1. Pengeluaran Rata-rata per Kapita

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Sumatera Utara semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pengeluaran per kapita pada tahun 2007 sebesar Rp.340.387,- yang terdiri dari pengeluaran untuk makanan sebesar Rp.204.194,- dan Rp.135.473,- untuk pengeluaran bukan makanan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengeluaran diperuntukan untuk konsumsi makanan, berarti sebagian besar dari penduduk masih memprioritaskan pemenuhan untuk kebutuhan primer (makanan).

Tabel 5.1 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Bukan Makanan Provinsi Sumatera Utara, 1995-2007

Tahun	Makanan		Bukan Makanan		Jumlah	
	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1995	32.003	66,76	15.932	33,24	47.935	100,00
1996	37.498	66,03	19.291	33,97	56.789	100,00
1997	38.987	65,54	20.499	34,46	59.486	100,00
1998	50.151	68,35	23.223	31,65	73.374	100,00
1999	86.804	72,78	32.465	27,22	119.269	100,00
2000	91.874	72,15	35.465	27,85	127.339	100,00
2001	102.089	70,46	42.809	29,54	144.898	100,00
2002	122.024	68,15	57.018	31,85	179.042	100,00
2003	134.681	67,85	198.497	32,15	198.497	100,00
2004	136.526	64,22	76.059	35,78	212.585	100,00
2005	168.655	60,20	121.933	39,80	287.480	100,00
2006	185.207	58,60	130.862	41,40	316.070	100,00
2007	204.914	60,20	135.473	39,80	340.387	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Sumatera Utara

Bila dilihat dari tipe daerah, persentase pengeluaran per kapita untuk makanan di daerah perdesaan cenderung lebih besar dibandingkan dengan daerah perkotaan, yaitu 68,88 persen untuk daerah perdesaan dan 52,48 persen untuk daerah perkotaan. Keadaan ini menunjukkan bahwa penduduk di daerah perdesaan masih cenderung menggunakan pendapatan rumah tangganya untuk keperluan konsumsi makanan. Sedangkan di daerah perkotaan, porsi untuk konsumsi makanan sudah mulai dialihkan kepada keperluan lain di luar konsumsi makanan. Ini merupakan salah satu

indikator bahwa kesejahteraan masyarakat di daerah perkotaan lebih baik dibanding di pedesaan.

Tabel 5.2 Distribusi Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan menurut Kabupaten/Kota, 2007

Kota/Kabupaten	Persentase	
	Makanan	Bukan Makanan
(1)	(2)	(3)
Kabupaten		
1. Nias	76,03	23,97
2. Mandailing Natal	77,48	22,52
3. Tapanuli Selatan	72,08	27,92
4. Tapanuli Tengah	71,99	28,01
5. Tapanuli Utara	70,85	29,15
6. Toba Samosir	69,41	30,59
7. Labuhan Batu	67,57	32,43
8. Asahan	61,44	38,56
9. Simalungun	69,94	30,06
10. Dairi	73,34	26,66
11. Karo	69,73	30,27
12. Deli Serdang	62,47	37,53
13. Langkat	62,56	37,44
14. Nias Selatan	76,29	23,71
15. Humbang Hasundutan	71,38	28,62
16. Pakphak Barat	75,12	24,88
17. Samosir	66,80	33,20
18. Serdang Bedagai	61,13	38,87
19. Batubara	65,69	34,31
Kota		
20. Sibolga	60,76	39,24
21. Tanjung Balai	64,82	35,18
22. Pematang Siantar	51,37	48,63
23. Tebing Tinggi	53,42	46,58
24. Medan	42,74	57,26
25. Binjai	62,99	37,01
26. P. Sidempuan	60,71	39,29
Sumatera Utara	60,20	39,80
Perkotaan	52,48	47,52
Pedesaan	68,88	31,12

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Sumatera Utara

Dengan memperhatikan kondisi daerah kabupaten/kota terlihat bahwa persentase pengeluaran untuk makanan di daerah kabupaten relatif lebih tinggi dibandingkan daerah kota. Persentase tertinggi pengeluaran untuk makanan di Kabupaten Mandailing Natal (77,48 persen), disusul Kabupaten Nias Selatan (76,29 persen) dan Kabupaten Nias (76,03 persen). Sedangkan persentase terendah pengeluaran untuk makanan terjadi di Kota Medan (42,74 persen) dan Kota Pematang Siantar (51,37 persen).

5.2. Pengeluaran Untuk Makanan

Persentase konsumsi bahan makanan tertinggi adalah pemenuhan bahan makanan padi-padian, untuk Provinsi Sumatera Utara Tahun 2007 sebesar 15,71 persen, dilanjutkan dengan tembakau dan sirih (8,31 persen) dan ikan (8,13 persen).

Tabel 5.3. menunjukkan bahwa bagian terbesar pengeluaran rumahtangga di daerah pedesaan dipergunakan untuk konsumsi makanan dan dibelanjakan untuk bahan makanan yang berupa padi-padian (10,72 persen). Pengeluaran ini jauh lebih rendah daripada penduduk di daerah perkotaan 21,56 persen. Fenomena ini menunjukkan bahwa penduduk perdesaan masih banyak memprioritaskan kebutuhan akan bahan makananan dibandingkan penduduk daerah perkotaan.

5.3. Pengeluaran Untuk Bukan Makanan

Pengeluaran rumahtangga pada kelompok bukan makanan, sebagian besar digunakan untuk pengeluaran perumahan, bahan bakar, penerangan dan air (17,86 persen). Diikuti oleh pengeluaran untuk aneka barang dan jasa (9,61 persen). Persentase pengeluaran penduduk perkotaan untuk perumahan, bahan bakar, penerangan dan air lebih rendah (12,05 persen) dibandingkan penduduk daerah perdesaan (22,82 persen). Demikian juga halnya dengan pengeluaran untuk aneka barang dan jasa,

yaitu 7,23 persen berbanding 11,24 persen, biaya pendidikan sebesar 2,18 persen berbanding dengan 4,25 persen serta pengeluaran untuk pajak dan asuransi (0,58 persen berbanding 1,24 persen).

Tabel 5.3 Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Untuk Makanan Provinsi Sumatera Utara, 2007

Bahan Makanan	Perkotaan		Pedesaan		Perkotaan + Pedesaan	
	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi padian	49.210	21,56	5.580	10,72	49.210	15,71
Umbi umbian	1.184	0,67	1.735	0,31	1.491	0,48
Ikan	29.714	8,52	22.081	7,80	25.464	8,13
Daging	5.965	1,33	3.450	1,57	4.565	1,46
Telur dan Susu	14.145	3,01	7.812	3,71	10.619	3,39
Sayur sayuran	19.768	6,95	18.017	5,19	18.793	6,00
Kacang-kacangan	3.688	1,20	3.105	0,97	3.363	1,07
Buah buahan	7.791	1,88	4.866	2,04	6.162	1,97
Minyak dan Lemak	9.492	3,56	9.236	2,49	9.349	2,99
Bahan Minuman	8.463	3,24	8.397	2,22	8.426	2,69
Bumbu-bumbuan	3.032	1,21	3.149	0,80	3.097	0,99
Konsumsi lainnya	4.021	1,27	3.289	1,06	3.613	1,15
Makanan dan Minuman jadi	26.502	5,14	13.317	6,96	19.161	6,12
Minuman alkohol	422	0,45	1.163	0,11	835	0,27
Tembakau dan sirih	27.391	9,63	24.958	7,19	26.037	8,31
Total Makanan	202.41	69,62	180.45	53,13	190.18	60,72

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Sumatera Utara

Adapun persentase pengeluaran kelompok bukan makanan, selain yang telah disebutkan di atas seperti pengeluaran untuk pakaian, alas kaki dan tutup kepala, pengeluaran untuk barang tahan lama, pengeluaran kesehatan dan pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara lebih tinggi di pedesaan dibandingkan di perkotaan (Tabel 6.4). Pengeluaran untuk pakaian, alas kaki dan tutup kepala sebesar 3,19 persen untuk daerah pedesaan dan 3,95 persen di daerah perkotaan. Pengeluaran

untuk barang tahan lama sebesar 1,35 persen untuk daerah pedesaan dan sebesar 1,64 persen untuk daerah perkotaan, pengeluaran kesehatan untuk daerah perkotaan 1,81 persen, dan daerah pedesaan 1,64 persen. Sedangkan pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara sebesar 0,65 persen di daerah pedesaan dan 0,68 persen di daerah perkotaan.

Tabel 5.4 Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Untuk Bukan Makanan Provinsi Sumatera Utara, 2007

Bukan Makanan	Perkotaan		Pedesaan		Perkotaan + Pedesaan	
	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perumahan	86.935	12,05	31.236	22,82	55.922	17,86
Aneka barang dan jasa	44.340	7,23	18.748	11,64	30.090	9,61
Biaya Pendidikan	16.184	2,18	5.698	4,25	10.322	3,30
Biaya Kesehatan	6.614	2,07	5.368	1,74	5.920	1,89
Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	12.147	3,95	10.245	3,19	11.088	3,54
Barang tahan lama	5.137	1,64	4.240	1,35	4.638	1,48
Pajak dan Asuransi	4.741	0,58	1.515	1,24	2.945	0,94
Keperluan Pesta dan upacara	2.491	0,68	1.754	0,65	2.081	0,66
Total Bukan Makanan	178.589	30,38	78.763	46,87	123.006	39,28

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Sumatera Utara

6. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

Sampai saat ini rumah masih tetap menjadi kebutuhan dasar yang perlu dipenuhi selain makanan dan pakaian bagi sebagian besar penduduk. Permintaan rumah akan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Di pihak lain, terbatasnya lahan untuk permukiman dan penawaran perumahan hanya dapat dijangkau oleh golongan masyarakat tertentu. Hal ini merupakan kendala bagi sebagian besar masyarakat golongan menengah ke bawah dalam memenuhi kebutuhan perumahannya. Tingginya harga rumah akibat permintaan yang terus meningkat, dan tingkat pendapatan penduduk Indonesia yang relatif rendah, menyebabkan banyak rumahtangga yang menempati rumah yang kurang layak, baik dipandang dari segi kesehatan maupun kepadatan penghuninya.

Oleh sebab itu, masalah perumahan merupakan salah satu persoalan utama yang masih memerlukan penanganan cukup serius, baik mengenai kelengkapan sarana perumahan maupun kelengkapan fasilitas lingkungannya. Rumah yang layak sebaiknya mampu memenuhi syarat kesehatan bagi penghuninya. Demikian pula letaknya yang mudah untuk menjangkau fasilitas lingkungan seperti sekolah, tempat berobat, pasar dan tempat rekreasi. Dengan kondisi semacam ini, keadaan perumahan beserta lingkungannya dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan rumahtangga dan juga tingkat kesejahteraan masyarakat.

Di sisi lain, program kesehatan lingkungan yang bertujuan menjaga, membentuk/mencapai dan melestarikan keadaan lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman juga dilakukan. Hal ini disadari bahwa perumahan saat ini tidak hanya sekedar tempat berteduh tetapi merupakan cermin kehidupan masyarakat, sehingga perlu terwujudnya rumah sehat yang dapat memberikan rasa nyaman dan nikmat bagi penghuninya.

6.1. Luas Lantai

Luas lantai dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat karena merupakan salah satu aspek yang dapat menggambarkan keadaan suatu tempat tinggal. Luas lantai terkait dengan tingkat penghasilan rumahtangga, karena harga tanah yang semakin mahal saat ini. Semakin luas lantai suatu rumahtangga, maka semakin tinggi pula tingkat ekonomi rumahtangga.

Luas lantai yang dimiliki rumah tangga dapat dilihat pada Tabel 6.1 Sebagian besar rumahtangga menempati rumah dengan luas lantai 20-49 m² (41,60 persen). Rumah dengan luas lantai yang sempit tidak memberikan kenyamanan bagi penghuninya dan akan mengakibatkan orang tidak betah di rumah. Di Sumatera Utara masih ada sekitar 2,82 persen rumahtangga yang memiliki luas lantai kurang dari 20 m². Di pedesaan persentasenya justru lebih besar yaitu sekitar 3,59 persen dibandingkan diperkotaan sebesar 1,82 persen.

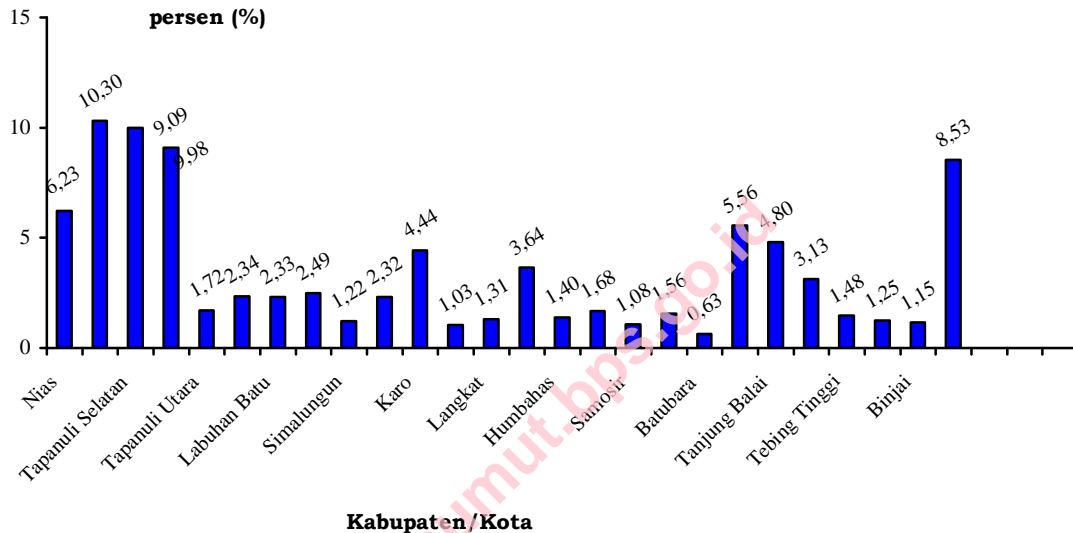
Tabel 6.1 Persentase Rumahtangga Menurut Luas Lantai Provinsi Sumatera Utara, 2007

Luas Lantai (M ²)	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 20	1,82	3,59	2,82
20 – 49	31,72	49,22	41,60
50 – 59	8,67	11,90	10,49
60 – 99	39,46	29,76	33,98
100 – 149	12,29	4,56	7,93
150 +	6,05	0,97	3,18

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Sumatera Utara

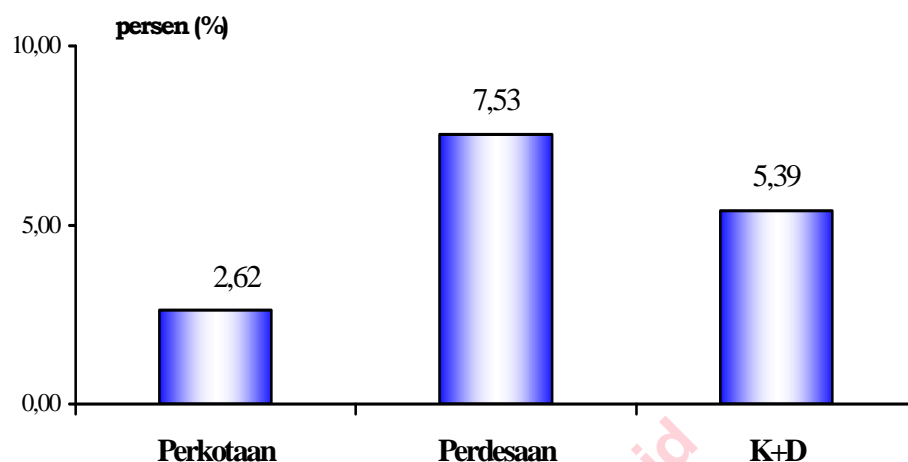
Persentase rumahtangga yang mempunyai luas lantai di bawah 20 m² menurut daerah kabupaten/ kota pada tahun 2007 dapat dilihat dalam Gambar 6.1.

Gambar 6.1 Persentase Rumahtangga yang Mempunyai Luas Lantai Kurang dari 20 m² menurut Kabupaten/Kota, 2007



Dari lantai rumah ini dapat dilihat keadaan lantai terluas. Jika lantai terluas terbuat dari tanah jelas kurang sehat, karena sulit dibersihkan jika terkena kotoran atau kuman-kuman penyakit. Sekitar 5,39 persen rumahtangga di Provinsi Sumatera Utara masih tinggal di rumah dengan lantai tanah. Kondisi yang memprihatinkan ini masih menjadi pemandangan di daerah perdesaan, sebab masih 7,53 persen rumahtangga sehari-hari tinggal di rumah yang lantainya kurang sehat.

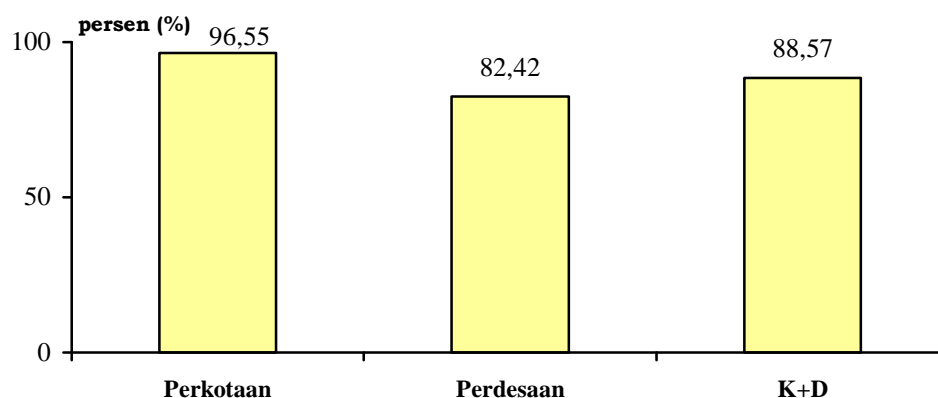
Gambar 6.2 Persentase Rumahtangga yang Mempunyai Lantai Terluas Terbuat dari Tanah Provinsi Sumatera Utara, 2007



6.2. Sumber Penerangan

Fasilitas perumahan yang digunakan oleh rumahtangga dapat mencerminkan tingkat kesehatan rumah beserta lingkungannya. Pada tahun 2007 sekitar (88,57 persen) rumahtangga sudah menggunakan listrik PLN untuk sumber penerangan (Gambar 6.3). Kondisi penggunaan sumber penerangan berasal dari listrik PLN di daerah perkotaan lebih tinggi (96,55 persen) dibandingkan di daerah perdesaan (82,42 persen).

Gambar 6.3 Persentase Rumahtangga yang Menggunakan Sumber Penerangan dari Listrik PLN Provinsi Sumatera Utara, 2007



6.3. Sumber Air Minum

Kualitas air yang digunakan terkait erat dengan tingkat kesehatan. Oleh sebab itu pada saat mencari tempat tinggal, biasanya yang menjadi perhatian utama adalah tentang keadaan airnya. Dibanding dengan sumber air lainnya, air leding merupakan sumber air yang paling baik kualitasnya. Air yang berasal dari pompa, sumur, sungai, hujan dan sebagainya, dianggap kurang baik karena kemungkinan tercemarnya relatif cukup besar.

Tabel 6.2 Persentase Rumahtangga menurut Sumber Air Minum, Provinsi Sumatera Utara, 2007

Sumber Air Minum	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ledeng/Air dlm kemasan	49,51	5,41	24,61
Pompa	16,06	20,18	18,39
Sumur terlindungi	25,68	26,21	25,98
Sumur tdk terlindungi	5,22	15,84	11,21
Mata Air tidak terlindung	1,76	9,47	6,11
Mata Air terlindungi	0,81	10,74	6,42
Air Sungai/hujan	0,59	11,21	6,59
Lainnya	0,37	0,95	0,70

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Sumatera Utara

Sebagian besar rumah tangga menggunakan sumber air minum dari sumur terlindungi (25,98 persen) dan ledeng/air dalam kemasan (24,61 persen). Pada daerah perdesaan, penggunaan sumber air dari ledeng/air kemasan lebih sedikit (5,41 persen) dibandingkan daerah perkotaan (49,51 persen). Sebaliknya, sumber air minum dari mata air, untuk daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan. Hal

ini wajar karena pada sebagian daerah pedesaan banyak sumber mata air, dan tidak/belum tersedianya fasilitas air leding. Hal tersebut disebabkan pemerintah belum dapat memenuhi kebutuhan seluruh rumahtangga, disamping itu juga karena faktor ekonomi masyarakat pedesaan yang belum baik.

6.4. Tempat Buang Air Besar

Fasilitas dalam rumahtangga selain sumber air minum dan listrik adalah tempat buang air besar. Tempat buang air besar yang memenuhi syarat kesehatan adalah yang menggunakan tangki septik sehingga limbah manusia tersebut tidak mencemari lingkungan, terutama sumber air minum (pada sumur pompa atau sumur).

Tabel 6.3 Persentase Rumahtangga menurut Tempat Penampungan Akhir Kotoran dan Daerah Tempat Tinggal Provinsi Sumatera Utara, 2007

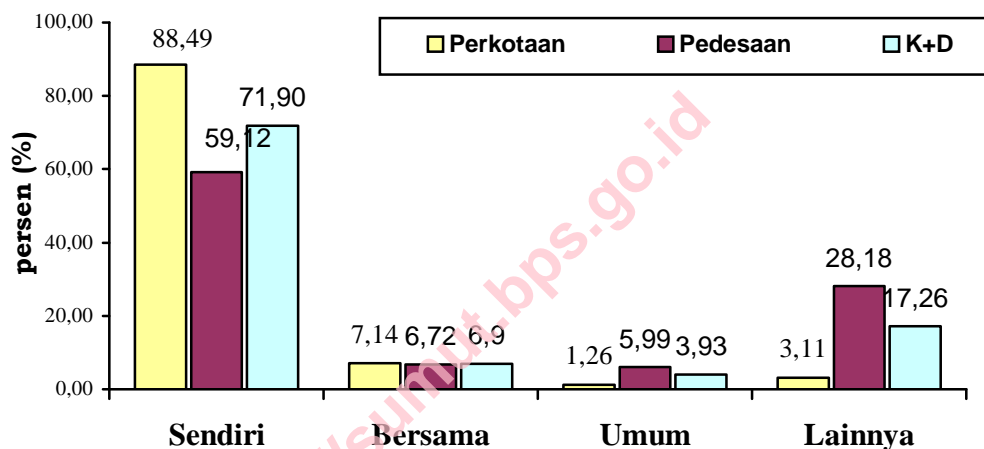
Tempat penampungan kotoran/tinja	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Tangki	79.77	33.99	53.92
2. Kolam/sawah	1.12	1.47	1.32
3. Sungai/Danau/Laut	5.40	20.27	13.80
4. Lainnya	13.70	44.27	30.96
J u m l a h	100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Sumatera Utara

Oleh karena itu tempat penampungan akhir sangat penting bagi kesehatan lingkungan. Tangki merupakan pilihan terbanyak yang dimiliki oleh rumahtangga di daerah perkotaan sebesar 79,77 persen, sedangkan di perdesaan hanya 33,99 persen. Selain penampungan di tempat lain (44,27 persen) di perdesaan juga banyak rumahtangga yang membuang air besar di sungai/danau/laut sebanyak 20,27 persen.

Jika dilihat dari status kepemilikan fasilitas tempat buang air besar, sebagian besar rumahtangga sudah mempunyai fasilitas sendiri (71,90 persen). Di daerah perkotaan 88,49 persen lebih besar dibandingkan daerah perdesaan 59,12 persen.

Gambar 6.4 Persentase Rumahtangga menurut Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Provinsi Sumatera Utara, 2007



6.5. Penggunaan Jenis Dinding dan Atap Rumah

Seperti halnya kepemilikan barang rumahtangga lainnya, penggunaan jenis dinding rumah dan atap rumah dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan pemiliknya. Di Sumatera Utara, kayu/papan paling banyak digunakan sebagai dinding rumah sebesar 45,43 persen, kemudian tembok 47,91 persen. Di daerah perkotaan lebih banyak yang menggunakan tembok sebagai dinding (66,32 persen) dibandingkan kayu/papan (28,23 persen). Sebaliknya, di daerah perdesaan jauh lebih banyak rumahtangga yang menggunakan kayu/papan sebagai dinding rumahnya (58,69 persen) dibandingkan tembok yang hanya 33,71 persen. Hal ini disebabkan di perdesaan lebih mudah dan murah mendapatkan kayu/papan dibandingkan batu bata/tembok, sedangkan di perkotaan lebih

mudah mendapatkan batu bata/tembok. Disamping itu, tingkat ekonomi penduduk perkotaan lebih baik dibandingkan di perdesaan.

Tabel 6.4 Persentase Rumahtangga menurut Daerah Tempat Tinggal Dan Jenis Dinding Terbanyak Provinsi Sumatera Utara, 2007

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Dinding Terbanyak			
	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
- Perkotaan	66.32	28.23	4.83	0.62
- Perdesaan	33.71	58.69	6.83	0.77
- K + D	47.91	45.43	5.96	0.70

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Sumatera Utara

Selanjutnya penggunaan seng untuk atap secara umum paling banyak digunakan rumahtangga di Provinsi Sumatera Utara, yaitu sekitar 84,32 persen. Atap ijuk/daun masih cukup besar, yaitu 10,92 persen di perdesaan dan 3,31 persen di perkotaan. Secara ekonomi, seng atau asbes memang lebih murah dibandingkan genteng, namun pemilihan seng/asbes sebagai atap di Sumatera Utara memang tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tetapi lebih banyak dipengaruhi oleh kebiasaan masyarakat setempat.

Tabel 6.5 Persentase Rumahtangga menurut Daerah Tempat Tinggal Dan Jenis Atap Terluas Provinsi Sumatera Utara, 2007

Daerah Tempat Tinggal	Jenis Atap Terluas						
	Beton	Sirap	Genteng	Seng	Asbes	Ijuk/Daun	Lainnya
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
- Perkotaan	4.78	4.91	0.32	83.60	2.61	3.31	0.47
- Perdesaan	1.06	1.03	0.82	84.88	1.15	10.92	0.14
- K + D	2.68	2.72	0.60	84.32	1.79	7.62	0.28

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS Provinsi Sumatera Utara

<http://sumut.bps.go.id>

7. KETENAGAKERJAAN

Angkatan kerja dalam konsep ketenagakerjaan adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja atau mencari pekerjaan dalam periode seminggu yang lalu. Masalah ketenagakerjaan di Indonesia umumnya dan di Provinsi Sumatera Utara pada khususnya, dalam masa sekarang ini diperkirakan akan semakin kompleks. Indikasi ini terlihat dari penambahan penduduk usia kerja setiap tahun, masih banyak pengangguran terbuka maupun terselubung (*disguised unemployed*) atau bekerja kurang (*under employed*) sebagai akibat dari budaya bercorak agraris. Lapangan pekerjaan yang sangat terbatas karena situasi perekonomian yang belum membaik serta semakin menumpuknya pengangguran terdidik sebagai konsekuensi dari peningkatan taraf pendidikan masyarakat. Selain itu pemutusan hubungan kerja sebagai akibat banyaknya perusahaan yang tutup menambah permasalahan ketenagakerjaan di daerah ini.

Untuk memberikan gambaran tentang ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Utara, dalam bab ini diulas secara singkat keadaan ketenagakerjaan dilihat dari penduduk usia kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Selain itu, disajikan pula secara singkat indikator-indikator ketenagakerjaan yang meliputi status pekerjaan, lapangan pekerjaan, dan jenis pekerjaan serta jam kerja. Penduduk usia kerja (berusia 15 tahun ke atas) digolongkan sebagai: (i) angkatan kerja, bila mereka bekerja atau mencari pekerjaan, dan (ii) bukan angkatan kerja, bila mereka bersekolah, mengurus rumahtangga, dan lainnya.

7.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Penduduk yang termasuk kategori angkatan kerja adalah penduduk yang secara ekonomis berpotensi menghasilkan output atau pendapatan, baik yang sudah bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan.

Semakin tinggi TPAK, berarti semakin besar pula keterlibatan penduduk usia kerja dalam pasar kerja.

Tabel 7.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Angka Pengangguran Terbuka Provinsi Sumatera Utara, 2007

Wilayah/ Jenis Kelamin	Partisipasi Angkatan Kerja	Angka Pengangguran Terbuka
(1)	(2)	(3)
Perkotaan	61,21	12,02
Pedesaan	72,77	8,75
Perkotaan + Pedesaan	67,49	10,10
Laki-laki	82,28	7,48
Perempuan	53,01	14,08
Laki-laki + Perempuan	67,49	10,10

Sumber : Sakernas Agustus 2007

TPAK Sumatera Utara penduduk usia minimal 15 tahun pada tahun 2007 sebesar 67,49 persen. Menurut daerah tempat tinggal, TPAK daerah perkotaan (61,21 persen) lebih rendah dari pedesaan (72,77 persen). Dilihat dari perbedaan jenis kelamin, maka TPAK laki-laki (82,28 persen) jauh lebih tinggi dibandingkan dengan TPAK perempuan (53,01 persen). Hal ini terutama disebabkan besarnya persentase penduduk perempuan yang mengurus rumah tangga, sementara penduduk laki-laki umumnya merupakan pencari nafkah utama di dalam keluarga.

TPAK perempuan yang masih rendah, diduga mempunyai potensi untuk meningkat tajam di masa depan. Kehidupan modern dengan berbagai kemudahannya dan tingkat pendidikan yang meningkat akan dapat merubah fungsi perempuan tidak hanya terbatas di rumah tangga, tetapi juga layak bekerja dan mempunyai karir.

Jika dilihat angka pengangguran terbuka penduduk usia minimal 15 tahun ada sekitar 10,10 persen dengan rincian 12,02 persen untuk daerah perkotaan dan 8,75 persen untuk daerah pedesaan. Tingkat pengangguran terbuka perempuan (14,08 persen) lebih tinggi dari pada tingkat pengangguran laki-laki (7,48 persen).

7.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan kerja

Penduduk usia kerja yaitu 15 tahun keatas dibagi menjadi 2 (dua) kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan menganggur, sedangkan bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya.

Tabel 7.2 Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan, Tahun 2006 dan 2007

KEGIATAN	2006	2007
(1)	(2)	(3)
Bekerja	88,49	89,90
Penganggur	11,51	10,10
Total Angkatan Kerja	100,00	100,00
Sekolah	33,91	33,56
Mengurus Rumah Tangga	50,41	51,01
Lainnya	15,68	15,44
Total Bukan Angkatan Kerja	100,00	100,00

Sumber : Sakernas Agustus 2006 dan 2007

Penduduk Sumatera Utara yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja pada tahun 2006 sebanyak 88,49 persen dan meningkat menjadi 89,90 persen pada tahun 2007. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka tahun 2007 mengalami penurunan dari 11,51 persen tahun 2006 menjadi 10,10 persen. Penduduk yang bukan angkatan kerja, yang kegiatannya sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya tidak mengalami perubahan yang berarti dan secara rinci disajikan pada Tabel 7.2.

7.3. Lapangan Pekerjaan Utama

Untuk memudahkan analisis sektor perekonomian, maka data penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja seminggu yang lalu berdasarkan lapangan pekerjaan utama, bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) bulan Agustus tahun 2006 dan 2007. Lapangan pekerjaan utama dirinci menurut sektor seperti terlihat pada Tabel 7.3.

Tabel 7.3 Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2006 Dan 2007

SEKTOR	2006	2007
(1)	(2)	(3)
Pertanian	49,64	47,60
Pertambangan	0,24	0,43
Industri	7,08	7,61
Listrik, Gas & Air	0,33	0,18
Bangunan	3,75	4,76
Perdagangan	19,21	18,80
Angkutan	6,60	6,39
Keuangan	1,35	1,29
Jasa	11,81	12,93
Total	100,00	100,00

Sumber : Sakernas Agustus 2006 dan 2007

Pada Tabel 7.3 terlihat bahwa penduduk Sumatera Utara berumur 15 tahun ke atas, paling dominan bekerja di sektor pertanian sebesar 49,64 persen pada tahun 2006, dan turun menjadi 47,60 persen di tahun 2007. Yang mengalami kenaikan pada tahun 2007, adalah penduduk yang bekerja di sektor pertambangan, industri, bangunan, dan jasa. Sektor industri dan jasa mengalami kenaikan yang cukup tajam dibandingkan sektor yang lain, masing-masing sebesar 0,53 persen dan 1,12 persen.

7.4. Status Pekerjaan

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Status pekerjaan dibedakan menjadi enam macam, yaitu berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain, berusaha dengan dibantu anggota rumahtangga/buruh tidak tetap, berusaha dibantu dengan buruh tetap, buruh/karyawan, serta pekerja keluarga. Klasifikasi status pekerjaan ini bermanfaat terutama untuk membandingkan proporsi penduduk yang bekerja sebagai buruh atau pekerja, usaha sendiri, dan yang menjadi pekerja keluarga pada sektor tertentu.

Pada umumnya pekerja keluarga, pengusaha tanpa buruh dan pengusaha dengan bantuan pekerja keluarga lebih menonjol pada sektor dan jenis pekerja yang relatif 'tradisional', sedangkan sektor dan jenis yang relatif modern terdapat lebih banyak buruh atau karyawan dan pengusaha dengan buruh tetap. Pekerja keluarga biasanya mengelompok pada sektor-sektor pertanian, terutama di kalangan perempuan dan penduduk laki-laki berusia muda.

Data ketenagakerjaan menurut status pekerjaannya pada tahun 2007 disajikan pada Tabel 7.4 Penduduk Sumatera Utara sebagian besar bekerja sebagai buruh/karyawan baik pemerintah maupun swasta sebanyak 32,10 persen, dan yang paling sedikit adalah berusaha dengan

buruh tetap (2,60 persen). Yang bekerja sebagai pekerja keluarga sebesar 17,80 persen, sebagai pengusaha sendiri 19,50 persen.

Pola struktur pekerja antara laki-laki dan perempuan berbeda. Sebagian besar perempuan bekerja sebagai buruh/karyawan (50,00 persen) dan berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain (24,40 persen). Untuk penduduk laki-laki sebagian besar sebagai buruh/karyawan (36,30 persen) dan berusaha sendiri dibantu orang lain sebanyak 21,50 persen.

Tabel 7.4 Komposisi Penduduk 15 Tahun Ke Atas menurut Pekerjaan Provinsi Sumatera Utara, 2007

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Laki laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri tanpa bantuan orang lain	20,70	24,40	19,50
Berusaha Sendiri Dibantu Orang Lain	21,50	9,00	19,80
Berusaha Dengan Buruh Tetap	3,50	4,00	2,60
Buruh/Karyawan	36,30	50,00	32,10
Pekerja Bebas di Pertanian	5,90	1,90	5,20
Pekerja Bebas di Non Pertanian	3,60	3,40	3,10
Pekerjaan Keluarga	8,40	7,30	17,80
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Sakernas Agustus 2007

7.5. Kegiatan Informal

Beberapa pihak, mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan. Dalam publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan informal diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan utama dan status pekerjaan.

Tabel 7.5 menyajikan penduduk Sumatera Utara yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu di kegiatan informal menurut kabupaten/kota dan pendidikan yang ditamatkan.

Penduduk Provinsi Sumatera Utara yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di kegiatan informal paling dominan dengan bekal pendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu sebesar 32,42 persen dan pendidikan Diploma I/II/III, Akademi/Universitas sebesar 5,89 persen.

Kabupaten Nias Selatan yang merupakan kabupaten paling terpencil, penduduk yang bekerja di kegiatan informal dan tidak/belum pernah sekolah persentasenya paling tinggi dibandingkan kabupaten/kota yang lain yaitu sebesar 31,97 persen, sedangkan yang berpendidikan tinggi jumlahnya persentasenya paling rendah yaitu 1,40 persen. Hal ini disebabkan karena akses ke tempat belajar/kota dan infrastruktur di Nias Selatan masih belum bagus, kesadaran masyarakat untuk bersekolah juga masih rendah. Persentase penduduk Nias Selatan yang berbekal pendidikan SLTA juga sangat kecil dibandingkan dengan kabupaten/kota yang lain, hal ini peran pemerintah daerah dan pusat harus lebih ditingkatkan agar masyarakat yang tidak ditampung di sektor formal, akan bekerja di sektor informal juga dengan bekal pendidikan yang tinggi sehingga akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Penduduk Sumatera Utara yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu di kegiatan informal menurut kabupaten/kota dan lapangan pekerjaan utama disajikan pada Tabel 7.6.

Penduduk yang berkerja di kegiatan informal di Sumatera Utara mayoritas bekerja di sektor pertanian yaitu sebesar 67,71 persen, sektor industri 2,93 persen, perdagangan 15,98 persen, jasa 4,52 persen dan lainnya 8,86 persen. Pada sektor pertanian persentase tertinggi adalah Kabupaten Humbang Hasundutan yaitu sebesar 96,27 persen, hal ini tampak bahwa masyarakat di kabupaten tersebut sektor pertanian yang menjadi mata pencaharian di kegiatan informal. Sedangkan daerah perkotaan seperti Tebing Tinggi, Pematang Siantar, Binjai dan Medan, persentase penduduk yang bekerja di sektor perdagangan cukup tinggi, yaitu masing-masing sebesar 56,27 persen, 48,82 persen, 43,18 persen dan 41,02 persen.

Tabel 7.5 Persentase Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Di Kegiatan Informal menurut Kabupaten/Kota Dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Kab/Kota	Tidak/Blm Pernah Sekolah	Tidak/Blm Tamat SD	Sekolah Dasar	SLTP	SLTA	Diploma I/II/III Akademi/Universitas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
NIAS	7,44	22,20	45,82	16,41	7,90	0,23	100,00
MANDAILING NATAL	0,82	10,24	54,02	18,95	15,37	0,59	100,00
TAPANULI SELATAN	0,65	6,21	44,39	26,51	21,87	0,37	100,00
TAPANULI TENGAH	1,73	20,42	39,03	23,36	14,78	0,68	100,00
TAPANULI UTARA	0,63	8,03	32,78	34,56	22,60	1,39	100,00
TOBA SAMOSIR	1,65	9,59	27,70	37,12	23,27	0,67	100,00
LABUHAN BATU	1,46	12,21	43,87	24,18	17,80	0,49	100,00
ASAHAN	1,49	19,04	43,02	20,54	15,55	0,37	100,00
SIMALUNGUN	0,40	15,01	34,42	29,58	19,70	0,88	100,00
DAIRI	0,35	9,92	36,77	35,54	16,59	0,84	100,00
KARO	1,27	8,84	34,55	27,42	25,30	2,61	100,00
DELI SERDANG	0,93	11,37	35,98	26,97	23,46	1,29	100,00
LANGKAT	1,26	15,99	44,60	20,45	16,79	0,91	100,00
NIAS SELATAN	33,84	23,96	28,68	10,30	3,13	0,09	100,00
HUM. HASUNDUTAN	1,32	13,47	36,88	28,95	19,25	0,13	100,00
PAKPAK BHARAT	1,73	10,62	37,65	32,98	16,85	0,17	100,00
SAMOSIR	4,94	7,35	25,08	36,84	25,40	0,39	100,00
SERDANG BEDAGAI	1,38	15,19	38,62	28,21	16,20	0,40	100,00
SIBOLGA	0,00	6,87	29,87	29,42	32,40	1,45	100,00
TANJUNG BALAI	0,46	5,64	39,73	28,66	24,58	0,94	100,00
PEMATANG SIANTAR	0,22	2,38	26,34	24,26	44,42	2,37	100,00
TEBING TINGGI	0,62	5,01	26,43	30,19	36,68	1,07	100,00
MEDAN	0,36	4,73	28,53	24,78	38,25	3,35	100,00
BINJAI	2,16	3,46	34,90	30,07	28,58	0,83	100,00
PADANG SIDEMPUAN	0,66	7,69	32,68	25,80	31,71	1,46	100,00
Total	2,41	12,42	38,27	25,47	20,44	0,98	100,00

Sumber: Sakernas 2007

Tabel 7.6 Persentase Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu di Kegiatan Informal menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2007

Kabupaten/Kota	Pertanian	Industri	Perdagangan	Jasa	Lainnya	Total
1. Nias	91,08	0,10	2,79	1,78	4,26	100,00
2. Mandailing Natal	84,20	1,30	9,98	1,01	3,52	100,00
3. Tapanuli Selatan	90,67	0,30	6,29	0,52	2,22	100,00
4. Tapanuli Tengah	85,73	1,04	7,85	1,50	3,88	100,00
5. Tapanuli Utara	86,59	2,06	5,82	1,56	3,96	100,00
6. Toba Samosir	85,87	1,63	8,43	0,82	3,25	100,00
7. Labuhan Batu	68,60	1,84	14,34	4,57	10,65	100,00
8. Asahan	56,27	5,18	20,67	5,66	12,23	100,00
9. Simalungun	73,88	2,90	13,43	5,52	4,26	100,00
10. Dairi	93,27	0,52	4,06	0,29	1,85	100,00
11. Karo	84,02	1,26	8,71	1,66	4,34	100,00
12. Deli Serdang	52,51	5,40	22,73	5,95	13,41	100,00
13. Langkat	64,97	4,06	18,66	5,47	6,85	100,00
14. Nias Selatan	92,77	0,76	2,79	0,81	2,87	100,00
15. Humb.Hasundutan	96,27	0,07	2,89	0,30	0,47	100,00
16. Pakpak Bharat	94,46	-	2,92	0,28	2,34	100,00
17. Samosir	92,34	0,90	3,97	0,58	1,72	100,00
18. Serdang Bedagai	75,51	4,40	11,83	2,26	6,00	100,00
20. Sibolga	6,30	2,68	54,63	8,94	27,46	100,00
21. Tanjung Balai	33,53	3,71	35,36	5,20	22,19	100,00
22. Pematang Siantar	17,34	6,42	48,82	13,20	14,22	100,00
23. Tebing Tinggi	4,31	1,73	56,27	15,24	22,45	100,00
24. Medan	8,23	5,39	41,02	15,81	29,56	100,00
25. Binjai	14,43	7,82	43,18	14,16	20,41	100,00
26. P. Sidempuan	38,93	4,30	30,63	7,70	18,44	100,00
Total	67,71	2,93	15,98	4,52	8,86	100,00

Sumber : Sakernas Agustus 2007

8. ANALISIS DATA PENGANGGURAN SEMESTER I TAHUN 2008

Salah satu isu penting dalam ketenagakerjaan, disamping keadaan angkatan kerja (*economically active population*) dan struktur ketenagakerjaan adalah isu pengangguran. Dari sisi ekonomi, pengangguran merupakan produk dari ketidakmampuan pasar kerja dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia. Ketersediaan lapangan kerja yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Tingginya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah-masalah di bidang ekonomi, melainkan juga menimbulkan berbagai masalah di bidang sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial.

Untuk menjelaskan kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Utara khususnya masalah pengangguran, dalam bab ini secara khusus dianalisis tingkat pengangguran semester I tahun 2008 yang bersumber dari data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) bulan Februari 2008 dan data Sakernas tahun 2007. Beberapa indikator penting antara lain: penduduk usia kerja, angkatan kerja, bukan angkatan kerja, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), tingkat pengangguran terbuka (TPT), jumlah setengah penganggur, status pekerjaan, dan lapangan pekerjaan utama turut ditampilkan dalam analisis tersebut.

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi.

Tabel 8.1 Komposisi Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Kegiatan Utama, 2007 dan Februari 2008

Kegiatan Utama	Satuan	2007		2008
		Februari	Agustus	Februari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penduduk 15 tahun ke atas	Orang	8.287.473	8.378.148	8.794.804
2. Angkatan Kerja	Orang	5.647.710	5.654.131	5.930.892
a. Bekerja	Orang	5.047.615	5.082.797	5.364.414
b. Penganggur	Orang	600.095	571.334	566.478
3. Bukan Angkatan Kerja	Orang	2.639.763	2.724.017	2.863.912
a. Sekolah	Orang	917.857	914.049	879.420
b. Mengurus Rumah Tangga	Orang	1.372.177	1.389.464	1.495.955
c. Lainnya	Orang	349.729	420.504	488.537

Sumber : Sakernas Februari dan Agustus 2007 dan Sakernas Februari 2008

Penduduk usia kerja Sumatera Utara yang berumur 15 tahun ke atas, pada Februari tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 507.331 orang dibandingkan Februari 2007, yaitu dari 8.287.473 orang menjadi 8.794.804 orang pada Februari 2008. Pada Februari 2008, sekitar 67,44 persen dari seluruh penduduk usia kerja merupakan tenaga kerja aktif dalam kegiatan ekonomi dan disebut dengan angkatan kerja yang besarnya mencapai 5.930.892 orang. Jumlah ini meningkat sebanyak 283.182 orang dibandingkan keadaan Februari 2007.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah atau negara. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang atau jasa dalam suatu perekonomian. Dalam kurun waktu satu tahun terakhir (Februari 2007– Februari 2008) TPAK Sumatera Utara mengalami

penurunan sebesar 1,04 persen, yaitu dari 68,15 persen pada Februari 2007 menjadi 67,44 persen pada Februari 2008.

Dilihat menurut wilayah tempat tinggal, pada Februari 2008 TPAK daerah perkotaan sebesar 62,39 persen atau lebih rendah dari TPAK daerah perdesaan sebesar 71,70 persen. Berdasarkan perbedaan jenis kelamin, TPAK laki-laki sebesar 82,08 persen, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan TPAK perempuan sebesar 53,30 persen. Hal ini disebabkan besarnya persentase penduduk perempuan yang mengurus rumah tangga, sementara penduduk laki-laki umumnya sebagai pencari nafkah utama di dalam keluarga.

Tabel 8.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Provinsi Sumatera Utara menurut Wilayah dan Jenis Kelamin, Februari 2007-2008

Wilayah/ Jenis Kelamin	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	
	2007	2008
(1)	(2)	(3)
1. Wilayah		
- Perkotaan	64,46	62,39
- Perdesaan	71,26	71,70
- Perkotaan + Perdesaan	68,15	67,44
2. Jenis Kelamin		
- Laki-laki	83,60	82,08
- Perempuan	53,03	53,30
- Laki-laki + Perempuan	68,15	67,44

Sumber : Sakernas Februari 2007 dan Februari 2008

Isu penting dalam pembangunan yang menjadi perhatian adalah isu pengangguran. Pada dasarnya pengangguran merupakan penduduk usia produktif yang tidak mendapatkan kesempatan bekerja dengan berbagai

sebab. Konsep penganggur yang digunakan adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, yang mempersiapkan usaha, yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan yang sudah punya pekerjaan tetapi belum memulai bekerja dan pada waktu yang bersamaan mereka tidak bekerja (*jobless*). Penganggur dengan konsep/defenisi tersebut biasanya disebut pengangguran terbuka (*open employment*). Jumlah penganggur di Sumatera Utara pada Februari 2008 sebesar 566.478 orang atau mengalami penurunan sebesar 33.617 orang (5,93%) dibandingkan keadaan Februari 2007 sebesar 600.095 orang.

Indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran diukur dengan tingkat pengangguran terbuka (TPT), dimana TPT merupakan persentase jumlah penganggur terhadap jumlah angkatan kerja. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Februari 2008 sebesar 9,55 persen, mengalami penurunan sebesar 1,08 persen dibandingkan TPT pada Februari 2007 yang besarnya 10,63 persen.

Pada Februari 2008 TPT daerah perkotaan sebesar 13,13 persen atau lebih tinggi dibandingkan TPT daerah perdesaan sebesar 6,91 persen. Jika dianalisis menurut perspektif jender, TPT perempuan sebesar 12,61 persen atau lebih tinggi dibandingkan TPT laki-laki sebesar 7,49 persen.

Dibandingkan dengan Februari 2007, TPT Sumatera Utara pada Februari 2008 mengalami penurunan, baik dilihat dari wilayah tempat tinggal dan jenis kelamin. TPT daerah perkotaan pada Februari 2008 sebesar 13,13 persen atau mengalami penurunan sebesar 0,31 persen dibandingkan Februari 2007 yaitu sebesar 13,44 persen. Demikian juga pada daerah perdesaan mengalami penurunan, pada Februari 2008 sebesar 6,91 persen atau menurun sebesar 1,57 persen dibandingkan Februari 2007 sebesar 8,48 persen.

Tabel 8.3 Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Sumatera Utara menurut Wilayah dan Jenis Kelamin, Februari 2007-2008

Wilayah Tempat Tinggal/ Jenis Kelamin	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	
	2007	2008
(1)	(2)	(3)
1. Wilayah Tempat Tinggal		
a. Perkotaan	13,44	13,13
b. Perdesaan	8,48	6,91
c. Perkotaan + Perdesaan	10,63	9,55
2. Jenis Kelamin		
a. Laki-laki	7,86	7,49
b. Perempuan	14,89	12,61
c. Laki-laki + Perempuan	10,63	9,55

Sumber : Sakernas Februari 2007 dan Februari 2008

Tinggi rendahnya angka setengah pengangguran dapat menjadi indikasi tinggi rendahnya tingkat produktivitas pekerja. Rendahnya produktivitas pekerja dapat dikarenakan faktor pekerja maupun faktor pekerjaan yang kurang memadai. Dalam kurun waktu satu tahun (Februari 2007-Februari 2008) di Sumatera Utara, jumlah setengah penganggur berada pada kisaran 1,43 juta orang hingga 1,48 juta orang. Mereka adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).

Tabel 8.4 Jumlah Setengah Penganggur Provinsi Sumatera Utara menurut Jenis Penganggur, Februari 2007-2008

Kegiatan Utama	Satuan	Tahun	
		2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Setengah Penganggur	Orang	1.430.398	1.479.543
a. Terpaksa	Orang	631.178	703.377
b. Sukarela	Orang	799.220	776.166

Sumber : Sakernas Februari 2007 dan Februari 2008

Penduduk Sumatera Utara usia 15 tahun ke atas yang termasuk setengah penganggur pada Februari 2007 sebesar 1.430.398 orang dan pada Februari 2008 bertambah 49.145 orang menjadi 1.479.543 orang. Dari jumlah tersebut sekitar 47,54 persen atau 703.377 orang merupakan setengah penganggur terpaksa, mereka adalah orang yang bekerja di bawah jam kerja normal dan masih mencari pekerjaan atau masih menerima pekerjaan. Pada Februari 2007, jumlah setengah penganggur terpaksa sebesar 631.178 orang. Sedangkan jumlah setengah penganggur sukarela (mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain) pada Februari 2008 sebesar 776.166 orang. Dibandingkan dengan Februari 2007, jumlah setengah penganggur sukarela sebesar 799.220 orang atau menurun sebesar 23.054 orang dalam kurun waktu satu tahun (Februari 2007-Februari 2008).

Ditinjau dari sektor perekonomian, maka data penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja seminggu yang lalu, dapat digambarkan berdasarkan lapangan pekerjaan utama.

Tabel 8.5. Persentase Penduduk Sumatera Utara Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Februari 2007 dan 2008

Lapangan Pekerjaan Utama	Tahun	
	2007	2008
(1)	(2)	(3)
1. Pertanian	49,70	49,69
2. Pertambangan dan Penggalian	0,50	0,52
3. Industri	9,17	7,61
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0,38	0,11
5. Bangunan/Konstruksi	3,40	4,03
6. Perdagangan	18,76	20,98
7. Angkutan/Transportasi	5,76	5,35
8. Keuangan	1,11	0,93
9. Jasa Kemasyarakatan	11,21	10,76
J u m l a h	100,00	100,00

Sumber : Sakernas Februari 2007 dan Februari 2008

Dari tabel 7.5. terlihat bahwa penduduk Sumatera Utara berumur 15 tahun ke atas yang bekerja pada Februari 2007 dan Februari 2008 sebagian besar terserap di sektor pertanian yaitu masing-masing sebesar 49,70 persen, dan 49,69 persen. Sektor-sektor yang mengalami peningkatan peranannya pada Februari 2008 dibandingkan Februari 2007, adalah sektor perdagangan yaitu 18,76 persen menjadi 20,98 persen, sektor bangunan dari 3,40 persen menjadi 4,03 persen, serta sektor pertambangan dan penggalian dari 0,50 persen menjadi 0,52 persen. Sektor-sektor yang mengalami penurunan peranannya adalah sektor industri (dari 9,17 persen menjadi 7,61 persen), sektor jasa kemasyarakatan (dari 11,21 persen menjadi 10,76 persen), sektor angkutan (dari 5,76 persen menjadi 5,35 persen), sektor keuangan (dari 1,11 persen menjadi 0,93 persen) serta listrik, gas dan air minum (dari 0,38 persen menjadi 0,11 persen).

Pada tahun 2008 status pekerjaan penduduk Sumatera Utara didominasi bekerja sebagai buruh/karyawan baik pemerintah maupun

swasta sebesar 27,90 persen, sebagai pengusaha sendiri yang dibantu oleh orang lain sebesar 20,35 persen, bekerja sebagai pekerja keluarga sebesar 19,30 persen, berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain sebesar 18,79 persen dan yang paling sedikit adalah berusaha dengan buruh tetap sebesar 3,10 persen.

Pola struktur pekerja antara laki-laki dan perempuan pada tahun 2008 berbeda. Sebagian besar perempuan bekerja sebagai pekerja keluarga (36,0 persen), buruh/karyawan (20,0 persen), berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain (17,8 persen) dan berusaha sendiri dibantu orang lain. Untuk penduduk laki-laki sebagian besar sebagai buruh/karyawan (32,9 persen), berusaha sendiri dibantu orang lain sebesar 22,1 persen dan berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain. sebesar 19,4 persen.

Tabel 8.6 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Provinsi Sumatera Utara menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Februari 2008

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Laki laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri tanpa Bantuan Orang Lain	19,4	17,8	18,79
2. Berusaha Sendiri Dibantu Orang Lain	22,1	17,5	20,35
3. Berusaha Dengan Buruh Tetap	4,1	1,6	3,10
4. Buruh/Karyawan	32,9	20,0	27,90
5. Pekerja Bebas di Pertanian	7,5	5,2	6,61
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian	5,3	1,9	3,95
7. Pekerjaan Keluarga	8,7	36,0	19,30
Total	100,0	100,0	100,0

Sumber : Sakernas Februari 2008

Tabel PENDUDUK, DAN PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS KELAMIN
 ----- 1.1.
 Table Population, dan Percentage of Population by Regency/City, and Sex

KABUPATEN/ KOTA	PENDUDUK			DISTRIBUSI PENDUDUK		
	JENIS KELAMIN		JUMLAH	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	Pria	Wanita		Pria	Wanita	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. N I A S	216,913	225,635	442,548	49.01	50.99	100.00
02. MANDAILING NATAL	204,368	213,222	417,590	48.94	51.06	100.00
03. TAPANULI SELATAN	314,047	323,265	637,312	49.28	50.72	100.00
04. TAPANULI TENGAH	153,734	152,188	305,922	50.25	49.75	100.00
05. TAPANULI UTARA	129,433	134,317	263,750	49.07	50.93	100.00
06. TOBA SAMOSIR	83,283	86,016	169,299	49.19	50.81	100.00
07. LABUHAN BATU	508,524	498,661	1,007,185	50.49	49.51	100.00
08. ASAHAN	336,788	339,817	846,329	49.78	50.22	100.00
09. SIMALUNGUN	423,747	422,582	844,416	50.07	49.93	100.00
10. DAIRI	133,367	135,413	268,780	49.62	50.38	100.00
11. K A R O	172,862	178,506	351,368	49.20	50.80	100.00
12. DELI SERDANG	843,772	842,594	1,686,366	50.03	49.97	100.00
13. LANGKAT	513,651	513,763	1,027,414	49.99	50.01	100.00
14. NIAS SELATAN	134,251	137,693	271,944	49.37	50.63	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	76,005	77,832	153,837	49.41	50.59	100.00
16. PAKPAK BHARAT	19,108	19,618	38,726	49.34	50.66	100.00
17. SAMOSIR	64,562	66,643	131,205	49.21	50.79	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	310,516	308,140	618,656	50.19	49.81	100.00
19. BATU BARA	186,527	187,309	373,836	49.90	50.10	100.00
20. SIBOLGA	46,690	46,517	93,207	50.09	49.91	100.00
21. TANJUNG BALAI	80,293	79,639	159,932	50.20	49.80	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	116,725	119,882	236,607	49.33	50.67	100.00
23. TEBING TINGGI	68,386	71,023	139,409	49.05	50.95	100.00
24. M E D A N	1,029,782	1,053,374	2,083,156	49.43	50.57	100.00
25. B I N J A I	123,118	125,138	248,256	49.59	50.41	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	91,418	93,714	185,132	49.38	50.62	100.00
SUMATERA UTARA	6,381,870	6,452,501	12,834,371	49.72	50.28	100.00
- Kota	2,841,642	2,837,100	5,678,742	50.04	49.96	100.00
- Desa	3,547,034	3,586,984	7,134,018	49.72	50.28	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN KELOMPOK UMUR
 ----- 1.2.
 Table Percentage of Population by Regency/City, and Age Group

KABUPATEN/ KOTA	LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI+PEREMPUAN			
	KELOMPOK UMUR			JUMLAH	KELOMPOK UMUR			JUMLAH	KELOMPOK UMUR			JUMLAH
	0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. N I A S	40.88	56.15	2.97	100.00	36.62	59.96	3.42	100.00	38.70	58.10	3.20	100.00
02. MANDAILING NATAL	39.96	56.38	3.66	100.00	35.98	58.72	5.30	100.00	37.97	57.55	4.48	100.00
03. TAPANULI SELATAN	40.04	56.48	3.48	100.00	35.94	58.62	5.44	100.00	37.98	57.56	4.46	100.00
04. TAPANULI TENGAH	38.32	58.45	3.23	100.00	37.45	57.27	5.28	100.00	37.89	57.86	4.25	100.00
05. TAPANULI UTARA	39.30	56.33	4.37	100.00	36.35	54.45	9.20	100.00	37.81	55.38	6.81	100.00
06. TOBA SAMOSIR	36.38	58.09	5.53	100.00	34.79	57.12	8.09	100.00	35.57	57.60	6.83	100.00
07. LABUHAN BATU	36.71	60.46	2.83	100.00	38.01	58.98	3.01	100.00	37.38	59.70	2.92	100.00
08. ASAHAN	38.56	56.68	4.76	100.00	33.83	61.49	4.68	100.00	36.25	59.03	4.72	100.00
09. SIMALUNGUN	34.24	60.90	4.86	100.00	31.45	62.22	6.33	100.00	32.84	61.56	5.60	100.00
10. DAIRI	37.71	57.43	4.86	100.00	37.66	55.25	7.09	100.00	37.68	56.31	6.01	100.00
11. K A R O	34.36	60.49	5.15	100.00	31.37	61.54	7.09	100.00	32.87	61.01	6.12	100.00
12. DELI SERDANG	32.09	64.93	2.98	100.00	33.31	62.82	3.87	100.00	32.71	63.86	3.43	100.00
13. LANGKAT	34.46	60.56	4.98	100.00	30.35	64.35	5.30	100.00	32.43	62.43	5.14	100.00
14. NIAS SELATAN	42.01	55.84	2.15	100.00	41.46	54.94	3.60	100.00	41.73	55.38	2.89	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	40.70	53.21	6.09	100.00	38.02	52.67	9.31	100.00	39.33	52.93	7.74	100.00
16. PAKPAK BHARAT	40.93	55.25	3.82	100.00	40.41	54.45	5.14	100.00	40.67	54.85	4.48	100.00
17. SAMOSIR	39.51	54.44	6.05	100.00	35.72	55.51	8.77	100.00	37.58	54.98	7.44	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	31.99	64.58	3.43	100.00	30.55	64.54	4.91	100.00	31.29	64.56	4.15	100.00
19. BATU BARA	35.16	60.70	4.14	100.00	33.13	60.98	5.89	100.00	34.12	60.84	5.04	100.00
20. SIBOLGA	34.44	63.10	2.46	100.00	31.38	64.66	3.96	100.00	32.92	63.87	3.21	100.00
21. TANJUNG BALAI	37.72	59.94	2.34	100.00	35.40	60.36	4.24	100.00	36.58	60.15	3.27	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	31.10	63.58	5.32	100.00	27.57	66.14	6.29	100.00	29.27	64.91	5.82	100.00
23. TEBING TINGGI	32.24	63.09	4.67	100.00	29.00	65.75	5.25	100.00	30.64	64.41	4.95	100.00
24. M E D A N	31.23	64.85	3.92	100.00	27.67	67.82	4.51	100.00	29.47	66.32	4.21	100.00
25. B I N J A I	30.63	65.44	3.93	100.00	26.98	68.96	4.06	100.00	28.81	67.20	3.99	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	33.89	62.37	3.74	100.00	32.84	62.48	4.68	100.00	33.36	62.42	4.22	100.00
SUMATERA UTARA	32.83	63.66	3.51	100.00	31.51	64.24	4.25	100.00	32.17	63.95	3.88	100.00
- Kota	32.20	64.29	3.51	100.00	30.59	65.17	4.24	100.00	31.39	64.73	3.88	100.00
- Desa	37.29	58.50	4.21	100.00	34.69	59.73	5.58	100.00	35.98	59.12	4.90	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel
----- 1.3.
Table

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN STATUS PERKAWINAN

Percentage of Population 10 Years of Aged and Over
by Regency/City, and Marital Status

KABUPATEN/ KOTA	STATUS PERKAWINAN				TOTAL
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. N I A S	47.20	49.20	0.36	3.25	100.00
02. MANDAILING NATAL	45.24	52.24	0.39	2.13	100.00
03. TAPANULI SELATAN	45.16	52.82	0.28	1.73	100.00
04. TAPANULI TENGAH	50.12	47.77	0.45	1.66	100.00
05. TAPANULI UTARA	48.85	49.01	0.48	1.65	100.00
06. TOBA SAMOSIR	43.57	53.01	0.93	2.49	100.00
07. LABUHAN BATU	44.56	53.57	0.47	1.40	100.00
08. ASAHAN	42.59	55.50	0.30	1.61	100.00
09. SIMALUNGUN	40.59	56.91	0.35	2.16	100.00
10. DAIRI	46.48	50.11	0.66	2.75	100.00
11. K A R O	37.37	60.83	0.78	1.01	100.00
12. DELI SERDANG	44.51	54.04	0.30	1.15	100.00
13. LANGKAT	40.36	57.78	0.25	1.61	100.00
14. NIAS SELATAN	46.42	51.32	0.09	2.17	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	48.90	47.41	0.29	3.41	100.00
16. PAKPAK BHARAT	45.85	51.78	0.74	1.63	100.00
17. SAMOSIR	49.17	47.87	0.49	2.47	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	43.66	53.99	0.66	1.69	100.00
19. BATU BARA	44.78	52.95	0.64	1.63	100.00
20. SIBOLGA	50.00	48.50	0.09	1.40	100.00
21. TANJUNG BALAI	47.67	49.52	1.38	1.43	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	46.15	51.15	0.20	2.50	100.00
23. TEBING TINGGI	45.57	52.39	0.68	1.36	100.00
24. M E D A N	47.49	50.86	0.40	1.25	100.00
25. B I N J A I	45.76	53.04	0.55	0.64	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	47.19	50.50	0.78	1.53	100.00
SUMATERA UTARA	44.79	53.15	0.42	1.64	100.00
- Kota	46.36	51.88	0.46	1.31	100.00
- Desa	43.49	54.21	0.39	1.91	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel
----- 1.3.
Table

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN STATUS PERKAWINAN

Percentage of Population 10 Years of Aged and Over
by Regency/City, and Marital Status

KABUPATEN/ KOTA	STATUS PERKAWINAN				TOTAL
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
	(2)	(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. N I A S	45.91	44.50	0.20	9.39	100.00
02. MANDAILING NATAL	36.53	50.81	2.25	10.41	100.00
03. TAPANULI SELATAN	37.70	49.22	1.77	11.30	100.00
04. TAPANULI TENGAH	40.89	46.78	1.88	10.45	100.00
05. TAPANULI UTARA	35.19	48.07	1.13	15.61	100.00
06. TOBA SAMOSIR	33.79	51.52	1.27	13.41	100.00
07. LABUHAN BATU	40.40	51.30	1.87	6.43	100.00
08. ASAHAN	35.46	56.01	1.90	6.64	100.00
09. SIMALUNGUN	30.53	57.31	2.47	9.69	100.00
10. DAIRI	34.42	49.70	1.78	14.11	100.00
11. K A R O	26.67	60.50	3.01	9.82	100.00
12. DELI SERDANG	38.74	53.02	1.36	6.88	100.00
13. LANGKAT	33.07	56.85	2.03	8.05	100.00
14. NIAS SELATAN	42.85	48.94	0.16	8.05	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	39.07	44.98	0.63	15.32	100.00
16. PAKPAK BHARAT	37.68	51.15	1.00	10.17	100.00
17. SAMOSIR	35.48	47.02	1.41	16.09	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	32.65	56.01	1.26	10.07	100.00
19. BATU BARA	36.70	51.10	2.00	10.20	100.00
20. SIBOLGA	41.37	48.03	0.94	9.66	100.00
21. TANJUNG BALAI	38.83	50.86	2.42	7.90	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	41.61	48.79	1.17	8.43	100.00
23. TEBING TINGGI	36.31	52.43	1.65	9.61	100.00
24. M E D A N	40.67	50.57	1.58	7.18	100.00
25. B I N J A I	37.13	52.70	1.68	8.48	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	39.93	49.29	2.50	8.27	100.00
SUMATERA UTARA	37.37	52.19	1.67	8.77	100.00
- Kota	39.87	51.21	1.50	7.43	100.00
- Desa	35.33	52.98	1.82	9.86	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel
----- 1.3.
Table

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT
KABUPATEN/KOTA, DAN STATUS PERKAWINAN

Percentage of Population 10 Years of Aged and Over
by Regency/City, and Marital Status

KABUPATEN/ KOTA	Laki-laki+Perempuan				TOTAL
	STATUS PERKAWINAN				
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. N I A S	46.52	46.73	0.28	6.48	100.00
02. MANDAILING NATAL	40.82	51.51	1.33	6.33	100.00
03. TAPANULI SELATAN	41.30	50.96	1.05	6.68	100.00
04. TAPANULI TENGAH	45.47	47.27	1.17	6.09	100.00
05. TAPANULI UTARA	41.93	48.54	0.81	8.73	100.00
06. TOBA SAMOSIR	38.55	52.25	1.10	8.10	100.00
07. LABUHAN BATU	42.44	52.41	1.18	3.96	100.00
08. ASAHAN	39.01	55.75	1.10	4.13	100.00
09. SIMALUNGUN	35.52	57.11	1.41	5.96	100.00
10. DAIRI	40.40	49.90	1.23	8.47	100.00
11. K A R O	31.97	60.67	1.90	5.46	100.00
12. DELI SERDANG	41.60	53.52	0.84	4.04	100.00
13. LANGKAT	36.67	57.31	1.15	4.87	100.00
14. NIAS SELATAN	44.57	50.09	0.13	5.21	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	43.84	46.16	0.46	9.54	100.00
16. PAKPAK BHARAT	41.69	51.46	0.87	5.98	100.00
17. SAMOSIR	42.17	47.43	0.96	9.44	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	38.26	54.98	0.96	5.80	100.00
19. BATU BARA	40.61	52.00	1.34	6.05	100.00
20. SIBOLGA	45.69	48.27	0.52	5.53	100.00
21. TANJUNG BALAI	43.32	50.18	1.89	4.62	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	43.76	49.91	0.71	5.62	100.00
23. TEBING TINGGI	40.93	52.41	1.17	5.49	100.00
24. M E D A N	44.07	50.71	0.99	4.23	100.00
25. B I N J A I	41.39	52.87	1.13	4.62	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	43.54	49.89	1.65	4.93	100.00
SUMATERA UTARA	41.03	52.66	1.06	5.25	100.00
- Kota	43.09	51.54	0.98	4.39	100.00
- Desa	39.34	53.59	1.12	5.95	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU
MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN

----- 2.1.

Table Percentage of Population Who Had Health Complaint During The Previous Months
by Regency/City and Kind of Health Complaint

KABUPATEN/ KOTA	KELUHAN KESEHATAN YANG DIALAMI SELAMA SEBULAN								Laki-laki
	Panas	Batuk	Pilek	Asma	Diare	Sakit Kepala	Sakit Gigi	Lainnya	% Penduduk Yg Mempunyai Keluhan Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. N I A S	20.04	16.93	12.97	3.24	4.49	10.36	2.10	13.53	37.19
02. MANDAILING NATAL	6.13	9.07	6.00	2.21	1.72	3.43	1.08	7.56	22.00
03. TAPANULI SELATAN	5.97	7.03	5.72	1.78	2.16	2.23	1.05	7.38	20.07
04. TAPANULI TENGAH	6.50	6.72	6.34	1.03	2.73	1.91	0.98	9.07	22.81
05. TAPANULI UTARA	7.66	9.20	7.68	1.75	1.83	1.54	0.95	10.92	25.32
06. TOBA SAMOSIR	11.74	13.70	12.68	2.33	3.50	3.75	2.03	8.09	26.21
07. LABUHAN BATU	12.86	13.88	11.00	1.68	2.10	4.20	1.14	8.59	26.69
08. ASAHAN	11.62	12.21	10.30	2.13	3.61	4.79	1.77	10.64	29.43
09. SIMALUNGUN	11.76	11.28	10.53	1.57	2.94	3.62	1.09	9.43	24.54
10. DAIRI	4.72	7.71	5.72	2.01	1.51	1.60	1.38	9.37	20.81
11. K A R O	9.78	9.38	10.20	1.35	3.70	2.34	1.24	8.45	26.41
12. DELI SERDANG	7.60	10.25	8.12	1.59	2.45	3.18	1.40	7.26	23.50
13. LANGKAT	11.85	14.52	12.88	2.45	3.77	5.61	2.22	10.58	32.34
14. NIAS SELATAN	24.36	21.37	16.53	3.00	5.11	12.91	3.82	9.81	37.52
15. HUMBANG HASUNDUTAN	7.95	10.31	11.22	0.57	1.49	3.99	1.00	7.59	27.05
16. PAKPAK BHARAT	5.94	8.17	6.57	1.80	1.27	2.23	0.74	6.47	19.83
17. SAMOSIR	9.72	10.76	9.13	2.32	1.34	3.74	1.12	6.64	20.99
18. SERDANG BEDAGAI	11.68	12.13	11.16	1.49	3.65	4.31	0.82	8.50	28.82
19. BATU BARA	12.85	10.69	9.86	0.99	3.23	3.92	1.48	9.43	26.76
20. SIBOLGA	11.14	13.82	12.23	1.16	2.60	4.99	2.39	7.02	26.27
21. TANJUNG BALAI	15.09	15.41	14.29	1.98	2.99	2.21	0.81	9.45	30.58
22. PEMATANG SIANTAR	9.19	12.73	10.56	0.56	0.97	1.13	0.64	4.03	20.47
23. TEBING TINGGI	8.96	9.34	8.50	0.84	0.92	4.36	1.38	5.13	20.06
24. M E D A N	6.85	7.62	7.30	0.59	1.13	0.99	0.54	5.86	17.85
25. B I N J A I	6.14	6.44	5.01	0.52	1.41	1.81	0.67	5.40	15.56
26. PADANG SIDIMPUAN	16.92	19.58	20.21	0.74	4.78	7.87	3.94	10.90	35.88
SUMATERA UTARA	10.03	11.03	9.54	1.56	2.55	3.61	1.31	8.29	24.94
- Kota	8.57	9.93	8.70	0.94	1.96	2.44	1.08	6.61	21.59
- Desa	11.19	11.90	10.22	2.06	3.02	4.55	1.49	9.64	27.62

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel 2.1. PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN

Table Percentage of Population Who Had Health Complaint During The Previous Months
 by Regency/City and Kind of Health Complaint

KABUPATEN/ KOTA	KELUHAN KESEHATAN YANG DIALAMI SELAMA SEBULAN								Perempuan
	Panas	Batuk	Pilek	Asma	Diare	Sakit Kepala	Sakit Gigi	Lainnya	% Penduduk Yg Mempunyai Keluhan Kesehatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. N I A S	20.23	16.24	12.36	2.89	4.10	15.29	2.38	18.25	41.68
02. MANDAILING NATAL	7.78	8.66	7.15	1.65	1.44	3.74	0.86	8.12	21.76
03. TAPANULI SELATAN	5.48	5.17	4.41	0.92	1.54	3.21	0.87	8.83	19.72
04. TAPANULI TENGAH	7.52	7.39	7.19	1.11	2.31	2.03	0.56	8.81	22.98
05. TAPANULI UTARA	7.49	8.21	6.77	1.29	1.16	2.02	0.44	13.10	25.79
06. TOBA SAMOSIR	11.49	11.80	12.25	2.18	3.47	5.44	2.72	9.16	26.91
07. LABUHAN BATU	10.28	10.68	9.15	1.25	2.56	5.23	1.02	9.09	25.91
08. ASAHAN	11.89	12.80	10.81	1.39	2.88	6.12	1.72	11.81	31.37
09. SIMALUNGUN	11.98	10.62	10.69	1.02	2.11	3.00	1.29	9.05	25.46
10. DAIRI	6.81	8.02	8.01	0.85	1.24	3.12	0.71	10.32	23.85
11. K A R O	8.86	8.04	10.61	1.02	3.91	3.29	1.12	9.15	26.96
12. DELI SERDANG	7.53	9.37	8.05	1.03	2.20	4.21	0.94	8.79	24.56
13. LANGKAT	11.84	11.56	11.08	2.49	3.99	6.09	1.96	11.10	31.73
14. NIAS SELATAN	27.41	25.66	21.60	3.92	4.98	15.68	4.57	10.24	43.16
15. HUMBANG HASUNDUTAN	6.94	9.54	10.63	1.77	1.97	4.43	1.03	7.77	25.90
16. PAKPAK BHARAT	6.86	7.50	4.82	0.43	2.25	3.64	0.75	8.79	21.54
17. SAMOSIR	11.55	10.03	10.75	2.24	1.88	5.86	0.87	8.45	24.32
18. SERDANG BEDAGAI	11.26	9.62	9.84	1.56	3.65	5.74	1.47	11.74	31.83
19. BATU BARA	13.27	9.26	8.89	0.93	2.44	4.66	1.23	11.44	27.82
20. SIBOLGA	9.68	11.22	11.14	1.54	2.05	7.84	3.59	7.33	26.39
21. TANJUNG BALAI	14.71	14.91	13.97	1.55	2.55	4.34	0.97	11.85	29.31
22. PEMATANG SIANTAR	9.29	10.71	9.74	0.07	1.42	1.42	0.67	5.92	20.30
23. TEBING TINGGI	8.46	10.19	8.46	2.04	1.33	5.33	1.18	5.41	21.08
24. M E D A N	6.12	6.95	6.54	0.55	1.24	1.61	0.60	7.64	18.88
25. B I N J A I	5.64	4.13	4.06	0.76	1.17	1.38	0.45	6.00	14.38
26. PADANG SIDIMPUAN	13.82	16.98	16.45	2.30	3.47	8.90	3.23	14.52	36.82
SUMATERA UTARA	9.82	9.91	9.10	1.32	2.39	4.59	1.24	9.63	25.85
- Kota	8.03	8.86	8.15	0.99	1.84	3.22	1.02	8.39	22.42
- Desa	11.23	10.75	9.85	1.58	2.82	5.67	1.41	10.62	28.57

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUNYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU
MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS KELUHAN KESEHATAN

----- 2.1.

Table Percentage of Population Who Had Health Complaint During The Previous Months
by Regency/City and Kind of Health Complaint

KABUPATEN/ KOTA	KELUHAN KESEHATAN YANG DIALAMI SELAMA SEBULAN								% Penduduk Yg Mempunyai Keluhan Kesehatan
	Panas	Batuk	Pilek	Asma	Diare	Sakit Kepala	Sakit Gigi	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. N I A S	20.14	16.58	12.66	3.06	4.29	12.88	2.24	15.94	39.49
02. MANDAILING NATAL	6.95	8.87	6.57	1.93	1.58	3.59	0.97	7.84	21.88
03. TAPANULI SELATAN	5.72	6.10	5.06	1.35	1.85	2.72	0.96	8.11	19.90
04. TAPANULI TENGAH	7.01	7.06	6.77	1.07	2.52	1.97	0.77	8.94	22.90
05. TAPANULI UTARA	7.58	8.70	7.22	1.52	1.49	1.78	0.69	12.02	25.55
06. TOBA SAMOSIR	11.61	12.74	12.46	2.25	3.48	4.61	2.38	8.63	26.57
07. LABUHAN BATU	11.54	12.24	10.05	1.46	2.34	4.73	1.08	8.85	26.29
08. ASAHAN	11.75	12.50	10.55	1.77	3.26	5.44	1.74	11.21	30.38
09. SIMALUNGUN	11.87	10.95	10.61	1.30	2.52	3.31	1.19	9.24	25.00
10. DAIRI	5.79	7.87	6.89	1.42	1.37	2.37	1.04	9.86	22.36
11. K A R O	9.32	8.71	10.40	1.18	3.81	2.82	1.18	8.80	26.68
12. DELI SERDANG	7.56	9.80	8.09	1.30	2.32	3.70	1.16	8.03	24.04
13. LANGKAT	11.84	13.06	11.99	2.47	3.88	5.85	2.09	10.84	32.04
14. NIAS SELATAN	25.92	23.57	19.13	3.47	5.04	14.33	4.21	10.03	40.41
15. HUMBANG HASUNDUTAN	7.43	9.92	10.92	1.18	1.73	4.22	1.01	7.69	26.46
16. PAKPAK BHARAT	6.40	7.84	5.70	1.12	1.76	2.93	0.75	7.62	20.68
17. SAMOSIR	10.65	10.39	9.95	2.28	1.61	4.82	0.99	7.56	22.68
18. SERDANG BEDAGAI	11.47	10.90	10.51	1.52	3.65	5.01	1.14	10.09	30.29
19. BATU BARA	13.07	9.96	9.36	0.96	2.82	4.30	1.35	10.46	27.30
20. SIBOLGA	10.42	12.53	11.69	1.35	2.33	6.41	2.99	7.17	26.33
21. TANJUNG BALAI	14.90	15.17	14.13	1.77	2.77	3.25	0.89	10.63	29.96
22. PEMATANG SIANTAR	9.24	11.68	10.13	0.31	1.20	1.28	0.66	5.01	20.38
23. TEBING TINGGI	8.71	9.76	8.48	1.43	1.12	4.84	1.28	5.27	20.57
24. M E D A N	6.49	7.29	6.92	0.57	1.18	1.30	0.57	6.74	18.36
25. B I N J A I	5.89	5.29	4.53	0.64	1.29	1.59	0.56	5.70	14.97
26. PADANG SIDIMPUAN	15.35	18.27	18.32	1.53	4.12	8.38	3.58	12.72	36.35
SUMATERA UTARA	9.92	10.47	9.32	1.44	2.47	4.10	1.27	8.96	25.40
- Kota	8.30	9.39	8.42	0.97	1.90	2.83	1.05	7.50	22.00
- Desa	11.21	11.32	10.03	1.82	2.92	5.11	1.45	10.13	28.10

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel 2.2. PERSENTASE PENDUDUK YANG MEMPUYAI KELUHAN KESEHATAN SELAMA SEBULAN YANG LALU
MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN KELOMPOK UMUR

Table Percentage of Population Who Had Health Complaint During The Previous Months
by Regency/City and Age Group

KABUPATEN/ KOTA	LAKI-LAKI			JUMLAH	PEREMPUAN			JUMLAH	LAKI-LAKI+PEREMPUAN			JUMLAH
	0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+	
	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)		(8)	(9)	(10)	
01. N I A S	35.77	36.51	69.61	37.19	36.14	42.76	82.09	41.68	35.95	39.81	76.43	39.49
02. MANDAILING NATAL	13.61	24.95	68.12	22.00	16.91	21.63	56.12	21.76	15.17	23.26	61.03	21.88
03. TAPANULI SELATAN	13.60	22.62	53.27	20.07	11.29	21.27	58.60	19.72	12.51	21.93	56.53	19.90
04. TAPANULI TENGAH	20.63	22.42	55.93	22.81	22.01	21.26	48.50	22.98	21.31	21.85	51.31	22.90
05. TAPANULI UTARA	19.87	26.80	55.04	25.32	18.83	26.08	51.57	25.79	19.37	26.44	52.68	25.55
06. TOBA SAMOSIR	16.49	29.03	60.61	26.21	18.95	26.97	60.76	26.91	17.71	27.99	60.70	26.57
07. LABUHAN BATU	22.92	26.84	72.34	26.69	20.62	27.84	54.76	25.91	21.72	27.35	63.02	26.29
08. ASAHAN	23.08	30.55	67.57	29.43	26.50	31.93	59.15	31.37	24.64	31.25	63.49	30.38
09. SIMALUNGUN	17.76	25.14	64.79	24.54	20.35	25.16	53.76	25.46	19.00	25.15	58.54	25.00
10. DAIRI	11.90	23.32	60.23	20.81	18.30	23.32	57.46	23.85	15.17	23.32	58.56	22.36
11. K A R O	23.55	25.27	58.87	26.41	24.22	25.78	49.24	26.96	23.87	25.53	53.30	26.68
12. DELI SERDANG	16.93	25.39	53.24	23.50	20.50	24.96	53.02	24.56	18.77	25.18	53.11	24.04
13. LANGKAT	25.08	32.84	76.49	32.34	27.66	31.34	59.63	31.73	26.28	32.08	67.90	32.04
14. NIAS SELATAN	41.52	32.77	82.50	37.52	44.66	40.62	64.70	43.16	43.12	36.76	71.15	40.41
15. HUMBANG HASUNDUTAN	22.54	26.14	65.08	27.05	20.81	24.70	53.45	25.90	21.69	25.41	57.94	26.46
16. PAKPAK BHARAT	18.39	18.43	55.56	19.83	16.98	22.05	52.08	21.54	17.69	20.21	53.57	20.68
17. SAMOSIR	15.51	21.39	53.09	20.99	15.94	25.34	51.96	24.32	15.72	23.42	52.41	22.68
18. SERDANG BEDAGAI	23.96	29.29	65.28	28.82	26.70	31.86	63.38	31.83	25.27	30.55	64.18	30.29
19. BATU BARA	23.62	27.48	42.90	26.76	24.43	28.09	44.06	27.82	24.02	27.79	43.60	27.30
20. SIBOLGA	31.09	22.25	61.76	26.27	28.27	24.04	50.00	26.39	29.76	23.15	54.55	26.33
21. TANJUNG BALAI	31.01	28.96	65.19	30.58	26.82	28.80	57.53	29.31	29.02	28.88	60.32	29.96
22. PEMATANG SIANTAR	22.80	17.36	43.94	20.47	25.27	16.65	36.90	20.30	24.01	16.99	40.00	20.38
23. TEBING TINGGI	20.43	17.96	45.90	20.06	18.38	20.62	41.79	21.08	19.47	19.30	43.75	20.57
24. M E D A N	17.60	16.47	42.53	17.85	18.80	17.31	42.86	18.88	18.16	16.90	42.70	18.36
25. B I N J A I	12.15	15.50	43.13	15.56	15.11	12.85	35.32	14.38	13.54	14.14	39.16	14.97
26. PADANG SIDIMPUAN	32.28	36.11	64.67	35.88	32.21	36.14	78.15	36.82	32.24	36.13	72.21	36.35
SUMATERA UTARA	20.97	25.04	58.84	24.94	22.38	25.46	53.54	25.85	21.66	25.26	55.86	25.40
- Kota	19.47	21.15	49.08	21.59	20.46	21.64	48.45	22.42	19.95	21.40	48.74	22.00
- Desa	22.01	28.48	65.36	27.62	23.73	28.76	56.61	28.57	22.84	28.62	60.35	28.10

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

PERSENTASE PENDUDUK YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU
 Tabel MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JUMLAH HARI SAKIT
 ----- 2.3.
 Table Percentage of Population Who Fell Sick During the Previous Month
 by Regency/City, and Number of Sick Days

Laki-laki

KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH HARI SAKIT					JUMLAH
	1 - 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. N I A S	50.33	33.30	8.77	1.16	6.45	100.00
02. MANDAILING NATAL	35.95	43.13	6.42	3.74	10.75	100.00
03. TAPANULI SELATAN	31.58	37.50	14.34	4.34	12.24	100.00
04. TAPANULI TENGAH	25.32	31.91	15.72	3.85	23.20	100.00
05. TAPANULI UTARA	31.72	34.84	14.22	4.11	15.12	100.00
06. TOBA SAMOSIR	36.22	31.08	12.79	3.59	16.33	100.00
07. LABUHAN BATU	48.12	35.37	4.72	3.30	8.49	100.00
08. ASAHAN	36.11	42.21	6.47	7.48	7.73	100.00
09. SIMALUNGUN	41.13	33.06	5.65	4.44	15.73	100.00
10. DAIRI	31.85	34.32	6.74	4.33	22.76	100.00
11. K A R O	46.17	27.33	7.00	3.79	15.72	100.00
12. DELI SERDANG	43.75	33.57	6.76	5.09	10.83	100.00
13. LANGKAT	39.85	39.66	5.07	6.54	8.88	100.00
14. NIAS SELATAN	58.63	27.86	7.74	2.59	3.19	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	42.47	31.05	7.07	1.42	17.99	100.00
16. PAKPAK BHARAT	50.00	35.48	8.06	4.03	2.42	100.00
17. SAMOSIR	32.11	41.59	9.92	4.69	11.68	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	44.07	36.40	5.43	7.75	6.35	100.00
19. BATU BARA	35.16	45.47	4.47	4.89	10.01	100.00
20. SIBOLGA	42.22	47.04	5.93	0.74	4.07	100.00
21. TANJUNG BALAI	37.35	36.52	10.15	4.49	11.49	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	43.08	30.77	16.92	4.62	4.62	100.00
23. TEBING TINGGI	51.55	31.06	8.07	3.11	6.21	100.00
24. M E D A N	58.85	27.08	5.21	1.56	7.29	100.00
25. B I N J A I	41.32	36.28	3.47	1.39	17.53	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	46.06	35.07	5.90	1.60	11.36	100.00
SUMATERA UTARA	43.10	35.28	7.01	4.36	10.25	100.00
- Kota	48.13	33.70	5.78	3.75	8.64	100.00
- Desa	40.40	36.13	7.67	4.69	11.11	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

PERSENTASE PENDUDUK YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU
 Tabel MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JUMLAH HARI SAKIT
 ----- 2.3.
 Table Percentage of Population Who Fell Sick During the Previous Month
 by Regency/City, and Number of Sick Days

KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH HARI SAKIT					JUMLAH
	1 - 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. N I A S	46.62	35.72	8.12	0.80	8.75	100.00
02. MANDAILING NATAL	30.31	45.50	11.55	2.72	9.92	100.00
03. TAPANULI SELATAN	42.05	35.81	12.04	4.75	5.35	100.00
04. TAPANULI TENGAH	28.74	39.89	11.83	1.76	17.78	100.00
05. TAPANULI UTARA	36.82	32.54	10.36	1.88	18.40	100.00
06. TOBA SAMOSIR	36.68	37.69	11.60	3.03	11.00	100.00
07. LABUHAN BATU	48.86	38.81	4.11	3.20	5.02	100.00
08. ASAHAN	42.56	40.40	5.95	3.06	8.03	100.00
09. SIMALUNGUN	32.13	39.36	7.63	1.20	19.68	100.00
10. DAIRI	39.67	30.65	13.62	2.44	13.62	100.00
11. K A R O	42.99	36.21	5.31	3.31	12.17	100.00
12. DELI SERDANG	43.70	34.52	7.04	3.02	11.72	100.00
13. LANGKAT	48.63	34.48	4.33	3.23	9.33	100.00
14. NIAS SELATAN	61.00	27.32	6.71	2.34	2.63	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	48.12	25.99	9.07	5.28	11.53	100.00
16. PAKPAK BHARAT	50.70	36.62	4.23	3.52	4.93	100.00
17. SAMOSIR	31.54	37.85	10.17	2.67	17.77	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	42.36	37.55	5.37	5.36	9.36	100.00
19. BATU BARA	45.21	34.99	4.41	9.25	6.15	100.00
20. SIBOLGA	46.72	39.78	5.84	2.92	4.74	100.00
21. TANJUNG BALAI	36.53	39.42	8.82	3.47	11.75	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	36.19	40.95	10.48	2.86	9.52	100.00
23. TEBING TINGGI	50.61	33.54	2.44	8.54	4.88	100.00
24. M E D A N	50.84	32.40	3.91	2.23	10.61	100.00
25. B I N J A I	50.96	20.13	6.85	5.57	16.49	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	42.97	34.95	9.09	1.28	11.70	100.00
SUMATERA UTARA	44.12	35.70	6.83	3.17	10.18	100.00
- Kota	47.68	33.05	6.00	3.20	10.07	100.00
- Desa	42.31	37.05	7.26	3.15	10.24	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

PERSENTASE PENDUDUK YANG MENDERITA SAKIT SELAMA SEBULAN YANG LALU
 Tabel MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JUMLAH HARI SAKIT
 ----- 2.3.
 Table Percentage of Population Who Fell Sick During the Previous Month
 by Regency/City, and Number of Sick Days

KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH HARI SAKIT					JUMLAH
	1 - 3	4 - 7	8 - 14	15 - 21	22 - 30	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. N I A S	48.38	34.57	8.43	0.97	7.66	100.00
02. MANDAILING NATAL	33.15	44.30	8.96	3.24	10.34	100.00
03. TAPANULI SELATAN	36.50	36.71	13.26	4.54	9.00	100.00
04. TAPANULI TENGAH	26.97	35.77	13.84	2.84	20.58	100.00
05. TAPANULI UTARA	34.23	33.71	12.32	3.01	16.73	100.00
06. TOBA SAMOSIR	36.45	34.41	12.19	3.31	13.64	100.00
07. LABUHAN BATU	48.49	37.12	4.41	3.25	6.73	100.00
08. ASAHAN	39.26	41.32	6.21	5.32	7.88	100.00
09. SIMALUNGUN	36.62	36.22	6.64	2.82	17.71	100.00
10. DAIRI	36.28	32.24	10.64	3.26	17.58	100.00
11. K A R O	44.49	32.01	6.11	3.54	13.85	100.00
12. DELI SERDANG	43.73	34.04	6.90	4.05	11.27	100.00
13. LANGKAT	44.05	37.19	4.71	4.95	9.10	100.00
14. NIAS SELATAN	59.93	27.56	7.17	2.46	2.88	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	45.27	28.54	8.06	3.34	14.79	100.00
16. PAKPAK BHARAT	50.38	36.09	6.02	3.76	3.76	100.00
17. SAMOSIR	31.79	39.46	10.06	3.54	15.14	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	43.21	36.98	5.40	6.54	7.87	100.00
19. BATU BARA	40.48	39.91	4.44	7.20	7.96	100.00
20. SIBOLGA	44.49	43.38	5.88	1.84	4.41	100.00
21. TANJUNG BALAI	36.94	37.99	9.48	3.97	11.62	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	38.82	37.06	12.94	3.53	7.65	100.00
23. TEBING TINGGI	51.08	32.31	5.23	5.85	5.54	100.00
24. M E D A N	54.99	29.65	4.58	1.89	8.89	100.00
25. B I N J A I	45.64	29.05	4.99	3.26	17.07	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	44.53	35.01	7.48	1.44	11.53	100.00
SUMATERA UTARA	43.61	35.49	6.92	3.76	10.22	100.00
- Kota	47.91	33.38	5.89	3.48	9.35	100.00
- Desa	41.37	36.59	7.46	3.91	10.67	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel
----- 2.4.
Table

PROPORSI PENDUDUK YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN KELOMPOK UMUR
Proportion of Population Who Self Treatment During The Previous Months
by Regency/City and Age Group

KABUPATEN/ KOTA	LAKI-LAKI			JUMLAH	PEREMPUAN			JUMLAH	LAKI-LAKI+PEREMPUAN			JUMLAH
	0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. N I A S	74.64	70.57	77.00	72.53	73.92	65.95	81.82	69.55	74.29	67.95	79.83	70.92
02. MANDAILING NATAL	53.71	62.42	60.12	60.01	61.12	66.79	75.79	66.43	57.62	64.49	68.64	63.20
03. TAPANULI SELATAN	61.54	72.81	46.23	67.30	70.51	68.01	65.21	68.07	65.39	70.43	58.27	67.69
04. TAPANULI TENGAH	49.39	53.17	50.29	51.64	52.86	49.80	48.86	50.80	51.16	51.55	49.45	51.21
05. TAPANULI UTARA	57.04	61.77	63.58	60.48	49.48	53.24	51.54	51.93	53.48	57.61	55.56	56.14
06. TOBA SAMOSIR	54.52	60.34	51.13	57.83	51.77	54.44	57.08	54.27	53.06	57.49	54.71	56.00
07. LABUHAN BATU	64.29	70.76	67.67	68.48	68.83	72.67	62.07	70.83	66.54	71.74	65.09	69.67
08. ASAHAN	61.46	69.16	55.70	65.36	61.87	66.69	63.34	65.01	61.66	67.87	59.14	65.18
09. SIMALUNGUN	68.54	67.86	71.74	68.52	76.60	71.30	70.00	72.46	72.68	69.60	70.83	70.53
10. DAIRI	55.86	69.73	61.54	65.59	65.57	65.42	67.63	65.84	61.84	67.57	65.15	65.72
11. K A R O	49.14	64.54	65.58	59.94	54.62	59.10	43.06	55.76	51.79	61.78	53.55	57.84
12. DELI SERDANG	48.61	60.92	84.73	59.68	56.16	58.48	72.92	59.04	52.86	59.71	77.99	59.35
13. LANGKAT	67.73	76.29	71.02	73.38	68.20	75.68	58.08	71.95	67.96	75.99	65.23	72.68
14. NIAS SELATAN	61.07	71.32	71.71	66.57	60.18	67.33	71.79	64.50	60.60	69.08	71.76	65.44
15. HUMBANG HASUNDUTAN	62.78	66.39	66.03	65.11	76.77	69.60	61.60	70.25	69.40	67.97	63.52	67.68
16. PAKPAK BHARAT	60.56	69.79	70.00	66.31	71.88	71.43	64.00	70.65	65.93	70.67	66.67	68.56
17. SAMOSIR	58.49	71.77	60.39	66.15	73.54	66.12	69.84	68.56	65.87	68.63	66.01	67.46
18. SERDANG BEDAGAI	76.70	70.43	73.28	72.32	73.39	72.44	67.58	72.21	75.03	71.45	70.02	72.26
19. BATU BARA	59.32	73.89	72.52	69.28	70.88	72.45	67.67	71.55	65.17	73.14	69.58	70.46
20. SIBOLGA	79.05	84.02	76.19	81.54	79.34	83.02	74.07	81.11	79.18	83.50	75.00	81.33
21. TANJUNG BALAI	49.53	59.29	71.84	56.18	57.81	59.84	53.94	58.69	53.16	59.56	60.99	57.39
22. PEMATANG SIANTAR	70.45	65.69	72.41	68.11	76.34	70.75	67.74	72.32	73.48	68.31	70.00	70.29
23. TEBING TINGGI	70.93	75.68	89.29	75.57	80.88	72.83	67.86	74.35	75.32	74.14	78.57	74.95
24. M E D A N	53.28	64.56	54.05	60.10	42.48	58.04	52.38	53.17	48.09	61.18	53.16	56.58
25. B I N J A I	54.00	70.46	60.44	65.43	56.16	59.66	53.25	58.03	55.13	65.43	57.14	61.88
26. PADANG SIDIMPUAN	65.46	74.64	82.90	72.40	66.92	71.82	80.04	71.23	66.19	73.21	81.17	71.80
SUMATERA UTARA	61.11	67.93	66.51	65.79	62.88	66.11	63.68	64.94	62.00	67.00	64.99	65.36
- Kota	57.82	66.62	65.04	63.94	58.41	63.42	65.44	62.21	58.11	64.99	65.26	63.06
- Desa	63.12	68.79	67.25	66.95	65.58	67.85	62.78	66.63	64.36	68.31	64.85	66.79

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel 2.5. PROPORSI PENDUDUK YANG MENGOBATI SENDIRI SELAMA SEBULAN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS OBAT YANG DIGUNAKAN

Table Proportion of Population Who Self Treatment During The Previous Months
by Regency/City and Type of Medicine Used

KABUPATEN/ KOTA	LAKI-LAKI			JUMLAH	PEREMPUAN			JUMLAH	LAKI-LAKI+PEREMPUAN			JUMLAH
	Tradi- sional	Modern	Lain- nya		Tradi- sional	Modern	Lain- nya		Tradi- sional	Modern	Lain- nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. N I A S	44.98	89.60	9.88	72.53	44.56	89.21	8.76	69.55	44.76	89.39	9.29	70.92
02. MANDAILING NATAL	33.05	86.97	11.41	60.01	37.87	89.55	10.07	66.43	35.57	88.32	10.71	63.20
03. TAPANULI SELATAN	25.58	90.05	4.78	67.30	25.84	89.66	3.62	68.07	25.71	89.86	4.20	67.69
04. TAPANULI TENGAH	24.52	85.96	11.29	51.64	23.21	89.37	12.58	50.80	23.87	87.66	11.93	51.21
05. TAPANULI UTARA	30.50	78.56	4.29	60.48	20.94	89.82	4.29	51.93	26.01	83.85	4.29	56.14
06. TOBA SAMOSIR	23.12	84.55	6.69	57.83	27.44	88.07	8.85	54.27	25.27	86.30	7.77	56.00
07. LABUHAN BATU	24.04	90.46	12.16	68.48	27.88	87.94	9.90	70.83	26.02	89.16	11.00	69.67
08. ASAHAN	33.52	89.30	8.95	65.36	34.56	88.79	10.93	65.01	34.04	89.04	9.95	65.18
09. SIMALUNGUN	25.20	90.24	10.16	68.52	23.99	89.67	5.54	72.46	24.56	89.94	7.74	70.53
10. DAIRI	56.06	87.69	6.81	65.59	60.37	83.58	6.86	65.84	58.42	85.45	6.84	65.72
11. K A R O	30.06	82.96	10.04	59.94	32.70	77.65	9.70	55.76	31.34	80.38	9.88	57.84
12. DELI SERDANG	31.54	91.09	3.77	59.68	32.89	89.05	6.77	59.04	32.24	90.04	5.31	59.35
13. LANGKAT	25.29	86.92	11.50	73.38	23.58	90.03	9.97	71.95	24.46	88.42	10.76	72.68
14. NIAS SELATAN	31.83	83.26	7.43	66.57	28.72	82.56	9.35	64.50	30.15	82.88	8.47	65.44
15. HUMBANG HASUNDUTAN	40.37	81.81	9.73	65.11	31.51	86.87	8.27	70.25	35.77	84.43	8.97	67.68
16. PAKPAK BHARAT	44.35	86.29	22.58	66.31	49.30	86.62	23.94	70.65	46.99	86.47	23.31	68.56
17. SAMOSIR	40.79	87.65	9.66	66.15	41.99	91.33	6.43	68.56	41.46	89.69	7.87	67.46
18. SERDANG BEDAGAI	12.47	94.28	6.41	72.32	15.21	92.87	4.37	72.21	13.88	93.56	5.36	72.26
19. BATU BARA	15.24	92.06	6.44	69.28	17.27	89.23	5.74	71.55	16.31	90.56	6.07	70.46
20. SIBOLGA	8.78	93.24	7.77	81.54	9.93	94.18	7.53	81.11	9.35	93.71	7.65	81.33
21. TANJUNG BALAI	19.12	89.36	11.41	56.18	20.02	88.38	13.45	58.69	19.56	88.88	12.41	57.39
22. PEMATANG SIANTAR	47.40	84.39	9.83	68.11	44.90	83.67	9.18	72.32	46.07	84.01	9.49	70.29
23. TEBING TINGGI	20.71	91.41	8.08	75.57	20.00	92.00	5.00	74.35	20.35	91.71	6.53	74.95
24. M E D A N	17.23	90.76	7.98	60.10	14.68	91.74	5.50	53.17	16.01	91.23	6.80	56.58
25. B I N J A I	15.72	92.50	21.39	65.43	21.21	91.52	15.63	58.03	18.19	92.06	18.79	61.88
26. PADANG SIDIMPUAN	16.65	94.99	5.38	72.40	21.00	93.40	7.59	71.23	18.86	94.19	6.50	71.80
SUMATERA UTARA	26.72	89.26	8.64	65.79	27.44	89.12	7.85	64.94	27.09	89.19	8.24	65.36
- Kota	24.94	89.72	7.67	63.94	23.24	90.78	6.14	62.21	24.09	90.25	6.90	63.06
- Desa	27.79	88.99	9.22	66.95	29.88	88.15	8.85	66.63	28.85	88.56	9.03	66.79

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel
----- 2.6.
Table

PROPORSI PENDUDUK YANG BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN TERAKHIR
MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN KELOMPOK UMUR
Proportion of Population Who Treated as Outpatient During The Previous Months
by Regency/City and Age Group

KABUPATEN/ KOTA	LAKI-LAKI			JUMLAH	PEREMPUAN			JUMLAH	LAKI-LAKI+PEREMPUAN			JUMLAH
	0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+		0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. N I A S	33.10	39.45	48.83	37.47	32.18	32.67	34.55	32.64	32.65	35.61	40.45	34.87
02. MANDAILING NATAL	41.07	36.17	43.03	38.16	43.69	30.77	34.05	34.83	42.45	33.61	38.15	36.51
03. TAPANULI SELATAN	52.88	40.98	54.71	45.48	50.43	42.70	55.44	46.35	51.83	41.83	55.17	45.91
04. TAPANULI TENGAH	52.27	48.12	53.53	49.99	44.76	49.15	48.45	47.50	48.44	48.62	50.55	48.74
05. TAPANULI UTARA	32.69	33.73	36.42	33.66	38.96	42.08	40.90	41.04	35.64	37.80	39.40	37.41
06. TOBA SAMOSIR	49.35	38.74	46.46	42.16	44.84	46.57	52.15	47.17	46.96	42.54	49.89	44.73
07. LABUHAN BATU	40.72	38.16	44.10	39.42	40.59	38.41	55.16	40.14	40.65	38.29	49.20	39.78
08. ASAHAN	47.72	43.66	64.00	47.11	40.62	39.38	45.31	40.25	44.24	41.44	55.58	43.66
09. SIMALUNGUN	50.56	45.54	63.04	49.03	42.55	46.52	50.00	45.99	46.45	46.04	56.25	47.48
10. DAIRI	35.75	33.29	52.89	36.58	49.02	42.32	47.79	45.19	43.92	37.82	49.87	41.27
11. K A R O	52.05	44.84	59.78	48.76	57.59	53.22	77.53	57.60	54.72	49.09	69.25	53.21
12. DELI SERDANG	41.49	38.14	39.40	39.00	34.87	37.52	56.72	38.39	37.76	37.84	49.29	38.68
13. LANGKAT	48.72	35.44	43.29	39.91	36.08	39.36	42.14	38.77	42.57	37.39	42.78	39.35
14. NIAS SELATAN	37.63	33.96	56.58	36.74	34.92	33.14	41.03	34.33	36.20	33.50	47.56	35.42
15. HUMBANG HASUNDUTAN	27.11	30.70	33.76	29.93	20.69	31.92	39.77	30.00	24.07	31.30	37.17	29.97
16. PAKPAK BHARAT	50.70	31.25	60.00	41.71	42.19	48.21	44.00	45.77	46.67	40.38	51.11	43.81
17. SAMOSIR	40.18	44.19	37.28	41.96	30.26	38.89	47.62	38.50	35.32	41.24	43.43	40.08
18. SERDANG BEDAGAI	50.36	45.27	39.95	46.21	46.54	42.21	52.38	44.31	48.43	43.71	47.06	45.23
19. BATU BARA	61.87	44.14	60.59	50.74	52.90	41.70	64.22	47.06	57.33	42.87	62.79	48.82
20. SIBOLGA	31.08	30.93	52.38	32.23	33.06	30.66	40.74	32.22	31.97	30.79	45.83	32.23
21. TANJUNG BALAI	63.69	52.77	57.77	57.20	66.48	57.98	85.80	63.05	64.91	55.33	74.76	60.01
22. PEMATANG SIANTAR	25.00	27.74	20.69	25.98	27.96	32.65	58.06	33.95	26.52	30.28	40.00	30.10
23. TEBING TINGGI	39.53	38.51	50.00	40.08	30.88	40.46	50.00	39.03	35.71	39.56	50.00	39.55
24. M E D A N	54.92	41.35	54.05	46.72	60.18	50.59	35.71	51.71	57.45	46.14	44.30	49.26
25. B I N J A I	64.00	42.75	50.55	48.68	48.40	44.33	63.64	47.41	55.85	43.49	56.55	48.07
26. PADANG SIDIMPUAN	41.60	40.20	42.33	40.77	41.13	42.61	53.22	43.24	41.36	41.42	48.93	42.03
SUMATERA UTARA	45.94	40.00	49.33	42.61	42.62	41.36	48.86	42.49	44.28	40.69	49.07	42.55
- Kota	45.77	39.08	47.90	41.73	44.75	42.80	46.39	43.67	45.26	40.97	47.08	42.72
- Desa	46.05	40.60	50.04	43.16	41.34	40.42	50.13	41.76	43.68	40.51	50.09	42.44

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN PENOLONG KELAHIRAN PERTAMA
----- 2.7a.

Table Percentage of Under Fives By Regency/City, and The First Birth Attendant

Laki-laki+Perempuan

KABUPATEN/ KOTA	PENOLONG WAKTU LAHIR						JUMLAH
	Dokter	Bidan	Tenaga Medis	Dukun	Famili	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. N I A S	7.05	33.45	2.00	44.60	12.89	0.00	100.00
02. MANDAILING NATAL	5.10	40.82	1.19	52.30	0.58	0.00	100.00
03. TAPANULI SELATAN	0.29	56.33	0.29	28.82	13.68	0.58	100.00
04. TAPANULI TENGAH	5.01	71.41	2.03	13.16	7.82	0.58	100.00
05. TAPANULI UTARA	6.49	74.25	1.22	15.29	2.14	0.61	100.00
06. TOBA SAMOSIR	16.07	68.31	0.00	14.09	1.53	0.00	100.00
07. LABUHAN BATU	4.83	65.43	1.34	26.52	1.34	0.54	100.00
08. ASAHAN	7.56	70.17	1.01	20.25	1.01	0.00	100.00
09. SIMALUNGUN	15.88	68.23	0.72	14.08	1.08	0.00	100.00
10. DAIRI	5.13	69.76	2.27	18.31	3.89	0.65	100.00
11. K A R O	15.06	80.55	0.00	3.40	0.30	0.70	100.00
12. DELI SERDANG	13.53	84.23	0.25	1.49	0.50	0.00	100.00
13. LANGKAT	8.01	75.64	0.00	15.43	0.63	0.30	100.00
14. NIAS SELATAN	0.84	23.48	4.60	34.26	30.17	6.65	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	3.27	72.93	4.13	14.02	5.06	0.60	100.00
16. PAKPAK BHARAT	2.39	49.00	1.99	40.64	5.98	0.00	100.00
17. SAMOSIR	3.79	66.29	5.98	9.27	13.46	1.20	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	3.77	85.01	1.12	10.11	0.00	0.00	100.00
19. BATU BARA	3.74	84.64	0.00	10.68	0.94	0.00	100.00
20. SIBOLGA	4.48	91.03	0.00	2.41	1.72	0.34	100.00
21. TANJUNG BALAI	5.50	92.51	0.00	1.99	0.00	0.00	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	16.90	83.10	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
23. TEBING TINGGI	10.47	87.21	0.39	1.55	0.00	0.39	100.00
24. M E D A N	28.54	70.52	0.00	0.71	0.24	0.00	100.00
25. B I N J A I	18.09	80.67	0.00	1.25	0.00	0.00	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	9.49	83.18	0.00	6.43	0.59	0.31	100.00
SUMATERA UTARA	11.12	70.05	0.81	14.60	3.06	0.36	100.00
- Kota	18.58	77.83	0.19	2.86	0.47	0.07	100.00
- Desa	5.90	64.61	1.25	22.81	4.87	0.56	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE BALITA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN PENOLONG KELAHIRAN TERAKHIR
----- 2.7b.

Table Percentage of Under Fives By Regency/City, and The Last Birth Attendant

Laki-laki+Perempuan

KABUPATEN/ KOTA	PENOLONG WAKTU LAHIR						JUMLAH
	Dokter	Bidan	Tenaga Medis	Dukun	Famili	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. N I A S	8.61	33.01	4.45	45.49	8.45	0.00	100.00
02. MANDAILING NATAL	5.68	47.67	1.78	44.00	0.29	0.58	100.00
03. TAPANULI SELATAN	1.16	59.24	0.58	25.33	13.10	0.58	100.00
04. TAPANULI TENGAH	6.55	69.00	2.03	12.87	8.69	0.87	100.00
05. TAPANULI UTARA	6.79	74.86	1.22	14.37	2.14	0.61	100.00
06. TOBA SAMOSIR	16.97	67.41	0.31	13.78	1.53	0.00	100.00
07. LABUHAN BATU	6.98	70.52	0.80	21.16	0.00	0.54	100.00
08. ASAHAN	7.81	73.86	1.26	16.56	0.50	0.00	100.00
09. SIMALUNGUN	10.47	72.56	0.72	13.36	2.89	0.00	100.00
10. DAIRI	6.18	70.66	2.91	15.72	3.89	0.65	100.00
11. K A R O	15.80	79.81	0.00	3.70	0.00	0.70	100.00
12. DELI SERDANG	15.53	80.98	0.25	2.49	0.50	0.25	100.00
13. LANGKAT	11.05	79.78	0.00	8.54	0.00	0.63	100.00
14. NIAS SELATAN	0.84	26.29	4.35	32.47	29.92	6.14	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	5.64	71.16	4.43	13.43	4.76	0.60	100.00
16. PAKPAK BHARAT	2.39	49.00	1.99	36.25	10.36	0.00	100.00
17. SAMOSIR	6.48	65.69	5.98	14.06	6.28	1.50	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	4.90	83.90	1.12	10.09	0.00	0.00	100.00
19. BATU BARA	5.12	81.29	0.00	12.65	0.94	0.00	100.00
20. SIBOLGA	5.52	91.03	0.00	2.07	1.03	0.34	100.00
21. TANJUNG BALAI	5.78	92.24	0.28	1.71	0.00	0.00	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	16.90	83.10	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
23. TEBING TINGGI	10.47	87.21	0.39	1.55	0.00	0.39	100.00
24. M E D A N	31.13	67.69	0.47	0.71	0.00	0.00	100.00
25. B I N J A I	18.50	80.67	0.42	0.42	0.00	0.00	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	11.01	85.71	0.31	2.38	0.27	0.31	100.00
SUMATERA UTARA	12.29	70.70	1.02	12.90	2.65	0.44	100.00
- Kota	20.09	76.72	0.39	2.38	0.23	0.20	100.00
- Desa	6.83	66.50	1.46	20.26	4.35	0.60	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel 2.8. PERSENTASE ANAK USIA 2-4 TAHUN YANG PERNAH DISUSUI MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN PERSENTASE BALITA YANG PERNAH DISUSUI MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN LAMANYA DISUSUI

Table Percentage of Under Fives by Regency/City, and Duration of Breast Feeding

Laki-laki+Perempuan

KABUPATEN/ KOTA	LAMA DISUSUI (Bulan)						JUMLAH
	0	1 - 5	6 - 11	12 - 17	18 - 23	> 23	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. N I A S	0.00	1.78	18.15	45.29	18.12	16.66	100.00
02. MANDAILING NATAL	0.00	3.75	9.86	25.11	24.86	36.41	100.00
03. TAPANULI SELATAN	0.00	1.01	5.96	22.61	32.85	37.57	100.00
04. TAPANULI TENGAH	0.00	5.24	11.84	38.40	10.51	34.01	100.00
05. TAPANULI UTARA	0.00	8.31	12.97	37.28	15.50	25.94	100.00
06. TOBA SAMOSIR	0.00	5.70	20.07	38.11	11.86	24.27	100.00
07. LABUHAN BATU	0.00	3.26	9.77	41.39	17.21	28.37	100.00
08. ASAHAN	0.00	5.70	11.89	24.75	18.56	39.11	100.00
09. SIMALUNGUN	0.00	3.47	13.29	40.46	15.61	27.17	100.00
10. DAIRI	0.00	4.13	14.23	32.01	25.95	23.68	100.00
11. K A R O	0.00	2.98	5.26	24.18	32.95	34.63	100.00
12. DELI SERDANG	0.00	3.43	11.99	28.60	21.80	34.18	100.00
13. LANGKAT	0.00	3.60	9.41	25.38	28.48	33.13	100.00
14. NIAS SELATAN	0.00	2.73	40.21	32.70	14.61	9.74	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0.00	1.86	18.53	46.69	17.66	15.26	100.00
16. PAKPAK BHARAT	0.00	2.70	12.16	47.97	18.92	18.24	100.00
17. SAMOSIR	0.00	2.47	24.04	42.03	12.50	18.96	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	0.00	2.30	7.44	31.13	27.00	32.13	100.00
19. BATU BARA	0.00	7.31	9.83	31.04	19.42	32.40	100.00
20. SIBOLGA	0.00	5.41	12.97	32.43	23.24	25.95	100.00
21. TANJUNG BALAI	0.00	13.68	10.06	25.17	17.41	33.68	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	0.00	7.26	16.94	25.81	19.35	30.65	100.00
23. TEBING TINGGI	0.00	6.72	10.45	29.85	23.13	29.85	100.00
24. M E D A N	0.00	13.73	18.88	23.18	18.45	25.75	100.00
25. B I N J A I	0.00	3.98	11.39	21.44	16.32	46.87	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	0.00	6.63	11.46	21.77	18.52	41.62	100.00
SUMATERA UTARA	0.00	5.25	13.16	30.38	21.08	30.13	100.00
- Kota	0.00	8.39	14.66	27.24	19.41	30.31	100.00
- Desa	0.00	3.22	12.18	32.43	22.16	30.01	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN PARTISIPASI SEKOLAH
Tabel 3.1.
Table Percentage of Population 10 Years of Aged and Over By Regency/City,
and Schooling Participation

KABUPATEN/ KOTA	LAKI-LAKI			JUMLAH	PEREMPUAN			JUMLAH	LAKI-LAKI+PEREMPUAN			JUMLAH
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Seko- lah	Tidak Seko- lah lagi		Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Seko- lah	Tidak Seko- lah lagi		Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Seko- lah	Tidak Seko- lah lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. N I A S	5.45	29.06	65.49	100.00	15.76	25.31	58.93	100.00	10.87	27.09	62.04	100.00
02. MANDAILING NATAL	1.05	28.09	70.86	100.00	1.67	23.32	75.00	100.00	1.37	25.67	72.96	100.00
03. TAPANULI SELATAN	0.57	27.41	72.02	100.00	1.79	25.23	72.97	100.00	1.20	26.28	72.51	100.00
04. TAPANULI TENGAH	1.48	30.37	68.16	100.00	5.27	27.65	67.09	100.00	3.39	28.99	67.62	100.00
05. TAPANULI UTARA	0.87	31.23	67.90	100.00	4.50	27.46	68.03	100.00	2.71	29.32	67.97	100.00
06. TOBA SAMOSIR	0.93	25.39	73.67	100.00	3.84	26.17	70.00	100.00	2.43	25.79	71.78	100.00
07. LABUHAN BATU	1.09	26.05	72.86	100.00	2.61	26.93	70.46	100.00	1.87	26.50	71.64	100.00
08. ASAHAN	1.53	22.70	75.77	100.00	3.59	21.49	74.92	100.00	2.56	22.09	75.34	100.00
09. SIMALUNGUN	1.04	24.35	74.61	100.00	3.91	21.77	74.32	100.00	2.49	23.05	74.46	100.00
10. DAIRI	1.00	28.21	70.80	100.00	3.44	24.73	71.84	100.00	2.23	26.45	71.32	100.00
11. K A R O	0.45	21.10	78.45	100.00	4.91	17.95	77.15	100.00	2.70	19.51	77.79	100.00
12. DELI SERDANG	0.85	23.41	75.74	100.00	3.44	24.86	71.70	100.00	2.15	24.15	73.70	100.00
13. LANGKAT	1.27	21.98	76.75	100.00	5.42	21.82	72.76	100.00	3.37	21.90	74.73	100.00
14. NIAS SELATAN	17.31	30.60	52.09	100.00	27.21	27.42	45.37	100.00	22.43	28.96	48.61	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0.66	33.51	65.82	100.00	3.50	31.75	64.76	100.00	2.12	32.60	65.27	100.00
16. PAKPAK BHARAT	1.04	26.11	72.85	100.00	3.30	30.09	66.62	100.00	2.19	28.13	69.68	100.00
17. SAMOSIR	3.67	32.29	64.04	100.00	9.19	25.30	65.52	100.00	6.49	28.72	64.79	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	1.13	24.22	74.65	100.00	3.23	20.82	75.95	100.00	2.16	22.55	75.29	100.00
19. BATU BARA	2.25	23.14	74.61	100.00	9.14	23.10	67.76	100.00	5.80	23.12	71.08	100.00
20. SIBOLGA	0.56	23.13	76.31	100.00	1.31	21.86	76.83	100.00	0.94	22.49	76.57	100.00
21. TANJUNG BALAI	1.08	25.64	73.29	100.00	2.76	23.87	73.37	100.00	1.90	24.76	73.33	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	0.50	26.47	73.03	100.00	0.72	26.19	73.09	100.00	0.61	26.32	73.06	100.00
23. TEBING TINGGI	0.88	21.62	77.51	100.00	2.72	20.68	76.60	100.00	1.80	21.15	77.05	100.00
24. M E D A N	0.29	25.54	74.17	100.00	1.47	24.15	74.38	100.00	0.88	24.84	74.28	100.00
25. B I N J A I	0.67	23.58	75.75	100.00	2.42	22.87	74.70	100.00	1.56	23.22	75.22	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	0.38	27.23	72.39	100.00	0.76	28.69	70.54	100.00	0.57	27.97	71.46	100.00
SUMATERA UTARA	1.38	25.27	73.34	100.00	4.20	24.08	71.73	100.00	2.81	24.67	72.52	100.00
- Kota	0.58	24.65	74.77	100.00	2.02	24.65	73.32	100.00	1.31	24.65	74.04	100.00
- Desa	2.05	25.79	72.16	100.00	5.97	23.61	70.42	100.00	4.04	24.68	71.27	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE PENDUDUK YANG MASIH SEKOLAH MENURUT KABUPATEN/KOTA
 DAN KELOMPOK UMUR
 ----- 3.2.
 Table Percentage of Population Attending School By Regency/City,
 and Age Group

KABUPATEN/ KOTA	Laki-laki					
	KELOMPOK UMUR				7-15	7-24
	7-12	13-15	16-18	19-24		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. N I A S	98.13	86.37	63.09	16.56	94.60	71.50
02. MANDAILING NATAL	98.24	92.00	56.75	10.26	96.17	71.07
03. TAPANULI SELATAN	97.91	85.81	56.31	7.72	94.03	68.40
04. TAPANULI TENGAH	99.12	86.36	63.92	6.90	94.26	71.39
05. TAPANULI UTARA	99.10	96.65	70.06	11.62	98.24	75.54
06. TOBA SAMOSIR	99.46	97.12	66.60	5.46	98.60	71.69
07. LABUHAN BATU	96.59	85.72	61.31	10.53	93.08	68.32
08. ASAHAN	97.03	83.25	42.07	8.44	92.71	65.21
09. SIMALUNGUN	97.78	96.55	64.56	6.15	97.36	71.09
10. DAIRI	100.00	94.67	71.23	1.11	98.24	74.17
11. K A R O	98.14	96.70	66.52	7.30	97.72	71.50
12. DELI SERDANG	98.27	88.42	61.66	15.07	95.23	65.59
13. LANGKAT	98.28	90.48	46.91	8.00	95.87	67.03
14. NIAS SELATAN	92.37	89.20	62.99	20.83	91.51	72.44
15. HUMBANG HASUNDUTAN	100.00	96.53	79.52	9.26	98.88	78.43
16. PAKPAK BHARAT	98.03	90.54	57.38	6.10	95.65	69.71
17. SAMOSIR	98.14	95.33	79.97	9.14	97.09	77.93
18. SERDANG BEDAGAI	97.91	89.86	60.32	12.16	95.55	66.57
19. BATU BARA	96.44	81.78	47.67	4.52	90.71	63.73
20. SIBOLGA	97.95	92.13	65.85	8.64	96.13	64.58
21. TANJUNG BALAI	97.63	88.65	51.30	5.31	94.54	64.30
22. PEMATANG SIANTAR	99.41	98.80	85.56	15.63	99.21	78.08
23. TEBING TINGGI	99.45	94.87	58.44	6.90	98.07	64.24
24. M E D A N	99.32	97.60	78.79	24.62	98.81	71.83
25. B I N J A I	98.80	90.91	74.28	14.31	96.13	66.02
26. PADANG SIDIMPUAN	96.29	90.17	78.78	13.27	94.18	68.27
SUMATERA UTARA	98.05	90.79	63.28	13.38	95.73	69.22
- Kota	98.81	93.66	68.15	17.28	97.17	68.51
- Desa	97.53	88.86	59.22	9.35	94.75	69.77

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE PENDUDUK YANG MASIH SEKOLAH MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN KELOMPOK UMUR
----- 3.2.
Table Percentage of Population Attending School By Regency/City,
and Age Group

KABUPATEN/ KOTA	KELOMPOK UMUR				Perempuan	
	7-12	13-15	16-18	19-24	7-15	7-24
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. N I A S	95.72	81.27	50.80	10.65	91.08	62.89
02. MANDAILING NATAL	96.32	87.12	48.39	7.00	93.53	65.19
03. TAPANULI SELATAN	98.70	91.45	59.64	4.10	96.56	67.92
04. TAPANULI TENGAH	98.65	86.05	64.66	8.04	94.18	71.27
05. TAPANULI UTARA	98.98	96.44	82.40	4.72	98.05	82.05
06. TOBA SAMOSIR	100.00	95.02	85.21	8.46	98.47	80.67
07. LABUHAN BATU	98.18	89.15	66.41	5.36	95.16	68.70
08. ASAHAN	97.44	84.36	55.61	8.51	93.28	62.09
09. SIMALUNGUN	100.00	97.87	66.25	5.00	99.26	69.51
10. DAIRI	99.44	96.49	76.69	9.75	98.48	77.54
11. K A R O	98.27	94.06	73.38	8.34	96.72	69.09
12. DELI SERDANG	99.67	87.29	68.65	18.51	95.54	69.04
13. LANGKAT	97.28	90.29	54.97	15.67	95.18	66.16
14. NIAS SELATAN	94.73	88.82	55.87	10.29	92.94	68.11
15. HUMBANG HASUNDUTAN	99.59	98.52	88.03	12.08	99.22	85.43
16. PAKPAK BHARAT	99.37	96.20	67.86	18.75	98.31	79.27
17. SAMOSIR	97.66	96.72	73.31	6.22	97.38	77.36
18. SERDANG BEDAGAI	100.00	91.09	66.19	6.04	97.05	69.39
19. BATU BARA	98.74	86.84	48.54	4.16	94.86	64.30
20. SIBOLGA	96.92	95.77	70.33	8.16	96.62	66.07
21. TANJUNG BALAI	98.26	88.53	56.35	7.29	95.54	66.55
22. PEMATANG SIANTAR	100.00	97.80	85.85	18.84	99.17	73.40
23. TEBING TINGGI	100.00	97.18	65.38	10.45	99.10	65.67
24. M E D A N	99.60	93.10	84.85	28.78	97.52	70.63
25. B I N J A I	100.00	96.45	77.05	17.41	98.74	67.58
26. PADANG SIDIMPUAN	98.63	89.28	83.98	24.73	95.53	74.72
SUMATERA UTARA	98.60	90.65	67.85	14.63	96.01	69.08
- Kota	99.48	92.92	76.01	20.96	97.31	69.64
- Desa	97.99	89.02	61.52	7.87	95.10	68.64

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE PENDUDUK YANG MASIH SEKOLAH MENURUT KABUPATEN/KOTA
 DAN KELOMPOK UMUR
 ----- 3.2.
 Table Percentage of Population Attending School By Regency/City,
 and Age Group

KABUPATEN/ KOTA	Laki-laki+Perempuan					
	KELOMPOK UMUR				7-15	7-24
	7-12	13-15	16-18	19-24		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. N I A S	96.96	83.76	56.38	13.36	92.86	67.07
02. MANDAILING NATAL	97.30	89.77	53.09	8.54	94.90	68.23
03. TAPANULI SELATAN	98.30	88.41	57.99	5.88	95.25	68.16
04. TAPANULI TENGAH	98.89	86.22	64.25	7.46	94.22	71.34
05. TAPANULI UTARA	99.04	96.55	75.93	9.11	98.15	78.51
06. TOBA SAMOSIR	99.73	96.20	76.66	6.64	98.54	75.95
07. LABUHAN BATU	97.40	87.51	63.87	7.81	94.15	68.51
08. ASAHAN	97.22	83.77	48.98	8.48	92.97	63.68
09. SIMALUNGUN	98.75	97.14	65.41	5.60	98.20	70.36
10. DAIRI	99.73	95.53	73.63	5.19	98.36	75.77
11. K A R O	98.20	95.31	69.50	7.84	97.26	70.36
12. DELI SERDANG	98.98	87.81	64.83	16.79	95.39	67.32
13. LANGKAT	97.79	90.39	50.62	12.26	95.54	66.60
14. NIAS SELATAN	93.56	88.99	59.57	14.92	92.25	70.18
15. HUMBANG HASUNDUTAN	99.79	97.59	83.62	10.41	99.05	81.86
16. PAKPAK BHARAT	98.73	93.46	62.39	11.64	97.00	74.38
17. SAMOSIR	97.90	95.91	76.74	7.82	97.22	77.67
18. SERDANG BEDAGAI	98.85	90.47	62.78	9.53	96.25	67.83
19. BATU BARA	97.64	84.07	48.14	4.33	92.77	64.02
20. SIBOLGA	97.44	93.75	68.21	8.41	96.36	65.31
21. TANJUNG BALAI	97.94	88.60	53.81	6.24	95.01	65.37
22. PEMATANG SIANTAR	99.69	98.28	85.71	17.52	99.19	75.62
23. TEBING TINGGI	99.70	95.97	61.94	8.60	98.54	64.92
24. M E D A N	99.45	95.44	81.82	26.77	98.21	71.25
25. B I N J A I	99.38	93.67	75.58	15.87	97.40	66.78
26. PADANG SIDIMPUAN	97.43	89.75	81.65	18.59	94.83	71.44
SUMATERA UTARA	98.31	90.72	65.50	14.02	95.87	69.15
- Kota	99.14	93.29	71.88	19.17	97.24	69.07
- Desa	97.75	88.94	60.36	8.60	94.92	69.22

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel
----- 3.3.
Table

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN STATUS PENDIDIKAN

Percentage of Population 10 Years of Aged and Over By Regency/City, and Education Status

KABUPATEN/ KOTA	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	MASIH SEKOLAH				Tidak Bersekolah Lagi	JUMLAH
		SD	SMTp	SMTA	Diploma/ Sarjana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. N I A S	5.45	11.74	8.73	6.26	2.32	65.49	100.00
02. MANDAILING NATAL	1.05	13.92	8.02	5.77	0.38	70.86	100.00
03. TAPANULI SELATAN	0.57	12.86	9.28	4.70	0.57	72.02	100.00
04. TAPANULI TENGAH	1.48	12.63	9.90	7.46	0.38	68.16	100.00
05. TAPANULI UTARA	0.87	11.38	10.93	7.75	1.17	67.90	100.00
06. TOBA SAMOSIR	0.93	8.70	8.87	7.82	0.00	73.67	100.00
07. LABUHAN BATU	1.09	11.04	9.49	5.45	0.08	72.86	100.00
08. ASAHAN	1.53	10.85	7.79	3.30	0.77	75.77	100.00
09. SIMALUNGUN	1.04	9.50	10.10	4.58	0.17	74.61	100.00
10. DAIRI	1.00	12.04	10.17	5.77	0.22	70.80	100.00
11. K A R O	0.45	9.48	6.64	4.78	0.20	78.45	100.00
12. DELI SERDANG	0.85	8.18	7.76	5.34	2.13	75.74	100.00
13. LANGKAT	1.27	9.95	6.63	4.90	0.50	76.75	100.00
14. NIAS SELATAN	17.31	14.38	7.49	5.92	2.81	52.09	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0.66	12.92	10.91	9.30	0.38	65.82	100.00
16. PAKPAK BHARAT	1.04	11.28	8.90	5.19	0.74	72.85	100.00
17. SAMOSIR	3.67	11.94	11.08	9.27	0.00	64.04	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	1.13	9.32	8.01	5.66	1.22	74.65	100.00
19. BATU BARA	2.25	9.57	8.33	4.74	0.50	74.61	100.00
20. SIBOLGA	0.56	8.90	7.87	5.34	1.03	76.31	100.00
21. TANJUNG BALAI	1.08	10.17	8.87	6.06	0.53	73.29	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	0.50	8.39	7.49	9.29	1.30	73.03	100.00
23. TEBING TINGGI	0.88	8.67	6.91	4.87	1.17	77.51	100.00
24. M E D A N	0.29	8.32	6.61	6.10	4.50	74.17	100.00
25. B I N J A I	0.67	8.15	7.05	6.26	2.12	75.75	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	0.38	10.40	8.87	6.25	1.71	72.39	100.00
SUMATERA UTARA	1.38	9.99	8.12	5.62	1.55	73.34	100.00
- Kota	0.58	8.38	7.39	6.13	2.74	74.77	100.00
- Desa	2.05	11.31	8.72	5.19	0.57	72.16	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel
----- 3.3.
Table

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN
STATUS PENDIDIKAN

Percentage of Population 10 Years of Aged and Over By Regency/City,
and Education Status

KABUPATEN/ KOTA	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	MASIH SEKOLAH				Tidak Bersekolah Lagi	JUMLAH
		SD	SMTp	SMTA	Diploma/ Sarjana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. N I A S	15.76	11.87	6.98	5.23	1.24	58.93	100.00
02. MANDAILING NATAL	1.67	11.25	7.83	3.51	0.74	75.00	100.00
03. TAPANULI SELATAN	1.79	12.23	7.64	4.87	0.49	72.97	100.00
04. TAPANULI TENGAH	5.27	11.42	8.96	6.63	0.64	67.09	100.00
05. TAPANULI UTARA	4.50	8.93	10.25	7.81	0.48	68.03	100.00
06. TOBA SAMOSIR	3.84	9.79	6.74	9.45	0.19	70.00	100.00
07. LABUHAN BATU	2.61	11.15	9.65	5.61	0.52	70.46	100.00
08. ASAHAN	3.59	8.21	7.74	4.55	0.99	74.92	100.00
09. SIMALUNGUN	3.91	8.42	7.82	5.10	0.43	74.32	100.00
10. DAIRI	3.44	9.94	8.52	5.96	0.30	71.84	100.00
11. K A R O	4.91	6.75	6.27	4.43	0.49	77.15	100.00
12. DELI SERDANG	3.44	8.97	7.74	5.89	2.27	71.70	100.00
13. LANGKAT	5.42	8.61	7.17	4.24	1.80	72.76	100.00
14. NIAS SELATAN	27.21	12.92	8.95	4.18	1.37	45.37	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	3.50	10.47	11.38	9.63	0.27	64.76	100.00
16. PAKPAK BHARAT	3.30	12.61	10.17	5.87	1.43	66.62	100.00
17. SAMOSIR	9.19	9.62	8.97	6.71	0.00	65.52	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	3.23	6.85	8.79	4.59	0.59	75.95	100.00
19. BATU BARA	9.14	9.89	7.19	5.31	0.71	67.76	100.00
20. SIBOLGA	1.31	7.69	7.22	5.82	1.13	76.83	100.00
21. TANJUNG BALAI	2.76	10.09	6.65	6.22	0.91	73.37	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	0.72	7.44	7.53	9.51	1.70	73.09	100.00
23. TEBING TINGGI	2.72	6.99	6.41	5.73	1.55	76.60	100.00
24. M E D A N	1.47	6.11	6.56	7.13	4.36	74.38	100.00
25. B I N J A I	2.42	7.56	6.60	6.08	2.63	74.70	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	0.76	9.33	7.92	8.19	3.25	70.54	100.00
SUMATERA UTARA	4.20	8.89	7.73	5.78	1.68	71.73	100.00
- Kota	2.02	7.69	7.37	6.72	2.86	73.32	100.00
- Desa	5.97	9.86	8.02	5.02	0.71	70.42	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel
----- 3.3.
Table

PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN
STATUS PENDIDIKAN

Percentage of Population 10 Years of Aged and Over By Regency/City,
and Education Status

KABUPATEN/ KOTA	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	MASIH SEKOLAH				Tidak Bersekolah Lagi	JUMLAH
		SD	SMTp	SMTA	Diploma/ Sarjana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. N I A S	10.87	11.81	7.81	5.72	1.75	62.04	100.00
02. MANDAILING NATAL	1.37	12.56	7.92	4.62	0.56	72.96	100.00
03. TAPANULI SELATAN	1.20	12.53	8.43	4.79	0.53	72.51	100.00
04. TAPANULI TENGAH	3.39	12.02	9.43	7.04	0.51	67.62	100.00
05. TAPANULI UTARA	2.71	10.14	10.58	7.78	0.82	67.97	100.00
06. TOBA SAMOSIR	2.43	9.26	7.78	3.66	0.10	71.78	100.00
07. LABUHAN BATU	1.87	11.09	9.57	5.53	0.31	71.64	100.00
08. ASAHAN	2.56	9.52	7.77	3.93	0.88	75.34	100.00
09. SIMALUNGUN	2.49	8.95	8.95	4.84	0.30	74.46	100.00
10. DAIRI	2.23	10.98	9.34	5.87	0.26	71.32	100.00
11. K A R O	2.70	8.10	6.45	4.61	0.35	77.79	100.00
12. DELI SERDANG	2.15	8.58	7.75	5.61	2.20	73.70	100.00
13. LANGKAT	3.37	9.27	6.90	4.57	1.16	74.73	100.00
14. NIAS SELATAN	22.43	13.62	8.25	5.02	2.07	48.61	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	2.12	11.66	11.15	9.47	0.32	65.27	100.00
16. PAKPAK BHARAT	2.19	11.95	9.55	5.54	1.09	69.68	100.00
17. SAMOSIR	6.49	10.75	10.00	7.96	0.00	64.79	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	2.16	8.11	8.39	5.14	0.91	75.29	100.00
19. BATU BARA	5.80	9.73	7.74	5.03	0.61	71.08	100.00
20. SIBOLGA	0.94	8.29	7.54	5.58	1.08	76.57	100.00
21. TANJUNG BALAI	1.90	10.13	7.78	6.14	0.71	73.33	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	0.61	7.89	7.51	9.40	1.51	73.06	100.00
23. TEBING TINGGI	1.80	7.83	6.66	5.30	1.36	77.05	100.00
24. M E D A N	0.88	7.21	6.59	6.62	4.43	74.28	100.00
25. B I N J A I	1.56	7.85	6.82	6.17	2.38	75.22	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	0.57	9.87	8.39	7.23	2.48	71.46	100.00
SUMATERA UTARA	2.81	9.43	7.92	5.70	1.61	72.52	100.00
- Kota	1.31	8.04	7.38	6.43	2.80	74.04	100.00
- Desa	4.04	10.58	8.37	5.10	0.64	71.27	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel 3.4. PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI
 ----- 3.4.
 Table Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Regency/City, and Certificate of Attainment

KABUPATEN/ KOTA	Tdk/Belum Pernah Sekolah	Tidak/ Belum Tamat S D	PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN							JUMLAH
			S D	SMTP	SMTA UMUM	SMTA KEJ.	DIPL. I & II	DIPL. III	D-IV/ S-1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. N I A S	5.45	27.93	29.42	19.50	11.91	2.59	0.80	0.87	1.51	100.00
02. MANDAILING NATAL	1.05	23.39	39.23	19.27	11.66	2.85	0.29	1.28	0.98	100.00
03. TAPANULI SELATAN	0.57	21.48	31.18	23.42	17.89	3.20	0.38	0.31	1.57	100.00
04. TAPANULI TENGAH	1.48	25.14	26.38	23.83	14.12	5.97	0.27	0.57	2.24	100.00
05. TAPANULI UTARA	0.87	19.38	22.03	27.75	17.90	8.06	0.39	1.07	2.54	100.00
06. TOBA SAMOSIR	0.93	14.51	18.09	25.02	25.15	10.02	0.93	0.93	4.42	100.00
07. LABUHAN BATU	1.09	23.47	30.87	21.69	13.23	8.01	0.31	0.47	0.86	100.00
08. ASAHAN	1.53	26.73	30.73	20.51	13.18	5.21	0.16	0.23	1.73	100.00
09. SIMALUNGUN	1.04	21.59	28.41	22.80	16.23	7.08	1.04	0.26	1.55	100.00
10. DAIRI	1.00	21.10	27.28	26.53	15.08	5.44	0.95	0.22	2.42	100.00
11. K A R O	0.45	18.49	25.08	22.28	18.88	8.28	0.33	1.73	4.48	100.00
12. DELI SERDANG	0.85	15.80	22.89	23.92	20.76	11.16	0.12	0.73	3.77	100.00
13. LANGKAT	1.27	23.84	31.25	21.31	13.39	6.50	0.32	0.50	1.62	100.00
14. NIAS SELATAN	17.31	32.13	22.84	13.62	9.80	1.01	0.81	0.73	1.74	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0.66	19.85	21.27	28.88	21.25	5.02	0.37	0.65	2.05	100.00
16. PAKPAK BHARAT	1.04	21.51	29.38	26.26	13.50	5.64	0.30	0.45	1.93	100.00
17. SAMOSIR	3.67	20.84	22.15	23.22	20.29	6.61	0.38	0.59	2.25	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	1.13	20.35	31.08	23.93	15.31	6.39	0.47	0.29	1.04	100.00
19. BATU BARA	2.25	28.45	28.39	20.97	11.06	6.65	0.87	0.38	0.99	100.00
20. SIBOLGA	0.56	17.70	20.79	25.09	28.75	3.75	0.19	1.22	1.97	100.00
21. TANJUNG BALAI	1.08	20.11	31.47	19.93	17.02	5.50	0.72	0.72	3.45	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	0.50	12.69	14.59	22.38	31.47	6.39	0.80	2.40	8.79	100.00
23. TEBING TINGGI	0.88	12.66	23.47	23.76	23.37	9.74	0.39	1.46	4.28	100.00
24. M E D A N	0.29	11.69	16.88	21.04	29.70	9.12	0.63	1.54	9.12	100.00
25. B I N J A I	0.67	12.53	22.34	21.12	26.90	8.77	0.37	0.74	6.56	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	0.38	15.67	22.59	23.19	22.67	5.73	0.45	1.47	7.86	100.00
SUMATERA UTARA	1.38	19.59	25.71	22.22	18.96	7.26	0.47	0.81	3.59	100.00
- Kota	0.58	13.92	21.14	22.15	25.06	9.05	0.52	1.32	6.26	100.00
- Desa	2.05	24.29	29.50	22.28	13.90	5.78	0.43	0.39	1.38	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel 3.4. PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI
 Table Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Regency/City, and Certificate of Attainment

KABUPATEN/ KOTA	Tdk/Belum Pernah Sekolah	Tidak/ Belum Tamat S D	PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN							JUMLAH
			S D	SMTP	SMTA UMUM	SMTA KEJ.	DIPL. I & II	DIPL. III	D-IV/ S-1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. N I A S	15.76	35.02	26.65	13.80	5.58	1.17	0.91	0.25	0.84	100.00
02. MANDAILING NATAL	1.67	23.25	44.65	15.35	10.21	2.21	1.11	0.58	0.95	100.00
03. TAPANULI SELATAN	1.79	22.60	35.89	21.31	12.41	3.23	1.28	0.38	1.11	100.00
04. TAPANULI TENGAH	5.27	28.42	26.19	19.94	13.61	2.90	0.89	1.58	1.21	100.00
05. TAPANULI UTARA	4.50	25.26	24.90	21.16	14.81	5.66	0.66	1.34	1.71	100.00
06. TOBA SAMOSIR	3.84	20.66	20.19	23.17	19.45	7.34	1.37	1.65	2.34	100.00
07. LABUHAN BATU	2.61	28.41	30.51	20.05	11.90	4.27	0.52	0.53	1.20	100.00
08. ASAHAN	3.59	26.78	32.04	19.38	11.34	3.93	0.53	1.28	1.12	100.00
09. SIMALUNGUN	3.91	24.49	27.89	22.79	12.84	5.61	0.85	1.11	0.51	100.00
10. DAIRI	3.44	24.39	30.43	20.28	13.22	4.29	1.34	1.74	0.87	100.00
11. K A R O	4.91	18.88	23.57	19.08	20.66	6.22	1.53	1.97	3.18	100.00
12. DELI SERDANG	3.44	19.06	26.49	20.09	16.98	8.76	0.65	1.07	3.46	100.00
13. LANGKAT	5.42	24.53	31.83	17.88	11.63	5.80	0.71	0.70	1.49	100.00
14. NIAS SELATAN	27.21	29.63	25.25	10.78	5.28	0.72	0.33	0.45	0.35	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	3.50	22.79	28.23	22.90	15.75	3.48	1.14	1.25	0.95	100.00
16. PAKPAK BHARAT	3.30	29.51	32.66	18.34	8.02	5.01	1.15	1.00	1.00	100.00
17. SAMOSIR	9.19	24.33	20.51	20.79	18.08	3.86	1.30	0.55	1.39	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	3.23	22.30	35.39	21.68	11.83	3.52	0.69	0.39	0.98	100.00
19. BATU BARA	9.14	28.28	26.21	18.68	11.83	3.75	0.93	0.35	0.83	100.00
20. SIBOLGA	1.31	17.82	20.26	22.98	29.92	3.56	0.56	1.50	2.06	100.00
21. TANJUNG BALAI	2.76	19.91	29.67	18.92	19.53	4.14	1.00	1.27	2.81	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	0.72	13.45	19.37	21.52	29.87	5.29	2.42	2.60	4.75	100.00
23. TEBING TINGGI	2.72	14.95	27.09	20.19	20.00	7.96	1.55	2.04	3.50	100.00
24. M E D A N	1.47	10.58	20.36	22.51	26.02	7.86	1.41	2.55	7.24	100.00
25. B I N J A I	2.42	12.97	24.00	20.76	22.18	8.01	1.17	3.25	5.23	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	0.76	17.06	24.63	21.95	20.45	4.89	1.25	3.09	5.91	100.00
SUMATERA UTARA	4.20	21.36	27.67	20.14	16.09	5.53	0.97	1.29	2.75	100.00
- Kota	2.02	15.13	23.73	21.41	22.09	7.36	1.22	2.06	4.98	100.00
- Desa	5.97	26.46	30.88	19.10	11.19	4.04	0.77	0.66	0.93	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI

----- 3.4.

Table Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Regency/City, and Certificate of Attainment

Laki-laki+Perempuan

KABUPATEN/ KOTA	Tdk/Belum Pernah Sekolah	Tidak/ Belum Tamat S D	PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN							JUMLAH
			S D	SMP	SMTA UMUM	SMTA KEJ.	DIPL. I & II	DIPL. III	D-IV/ S-1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. N I A S	10.87	31.66	27.97	16.50	8.58	1.85	0.86	0.55	1.16	100.00
02. MANDAILING NATAL	1.37	23.31	41.99	17.28	10.93	2.53	0.70	0.93	0.97	100.00
03. TAPANULI SELATAN	1.20	22.06	33.62	22.33	15.05	3.22	0.85	0.34	1.33	100.00
04. TAPANULI TENGAH	3.39	26.79	26.28	21.87	13.86	4.42	0.58	1.08	1.72	100.00
05. TAPANULI UTARA	2.71	22.36	23.49	24.41	16.34	6.84	0.52	1.20	2.12	100.00
06. TOBA SAMOSIR	2.43	17.67	19.17	24.07	22.22	8.64	1.15	1.30	3.35	100.00
07. LABUHAN BATU	1.87	25.99	30.68	20.85	12.55	6.10	0.42	0.50	1.03	100.00
08. ASAHAN	2.56	26.76	31.39	19.94	12.26	4.57	0.34	0.76	1.42	100.00
09. SIMALUNGUN	2.49	23.05	28.15	22.79	14.52	6.34	0.94	0.69	1.03	100.00
10. DAIRI	2.23	22.76	28.87	23.38	14.14	4.86	1.15	0.99	1.64	100.00
11. K A R O	2.70	18.69	24.32	20.67	19.77	7.24	0.94	1.85	3.82	100.00
12. DELI SERDANG	2.15	17.45	24.71	21.99	18.85	9.95	0.39	0.90	3.61	100.00
13. LANGKAT	3.37	24.19	31.54	19.58	12.50	6.14	0.52	0.61	1.55	100.00
14. NIAS SELATAN	22.43	30.84	24.08	12.15	7.46	0.86	0.56	0.59	1.02	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	2.12	21.37	24.85	25.80	18.42	4.23	0.77	0.96	1.48	100.00
16. PAKPAK BHARAT	2.19	25.58	31.05	22.23	10.71	5.32	0.73	0.73	1.46	100.00
17. SAMOSIR	6.49	22.62	21.31	21.98	19.16	5.21	0.85	0.57	1.81	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	2.16	21.31	33.19	22.82	13.60	4.98	0.58	0.34	1.01	100.00
19. BATU BARA	5.80	28.36	27.26	19.79	11.46	5.16	0.90	0.36	0.90	100.00
20. SIBOLGA	0.94	17.76	20.52	24.04	29.33	3.66	0.37	1.36	2.01	100.00
21. TANJUNG BALAI	1.90	20.01	30.58	19.43	18.25	4.83	0.86	0.99	3.13	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	0.61	13.09	17.11	21.93	30.62	5.81	1.65	2.50	6.66	100.00
23. TEBING TINGGI	1.80	13.81	25.28	21.97	21.68	8.85	0.97	1.75	3.89	100.00
24. M E D A N	0.88	11.13	18.63	21.78	27.85	8.49	1.02	2.04	8.18	100.00
25. B I N J A I	1.56	12.75	23.18	20.94	24.51	8.39	0.77	2.01	5.89	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	0.57	16.37	23.62	22.57	21.55	5.31	0.85	2.28	6.88	100.00
SUMATERA UTARA	2.81	20.49	26.70	21.17	17.51	6.38	0.73	1.05	3.17	100.00
- Kota	1.31	14.53	22.44	21.78	23.56	8.20	0.87	1.69	5.62	100.00
- Desa	4.04	25.39	30.21	20.66	12.52	4.89	0.61	0.53	1.15	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

PERSENTASE PENDUDUK BERUSIA 10 TAHUN KEATAS MENURUT KABUPATEN/KOTA
DAN KEPANDAIAAN MEMBACA DAN MENULIS

Tabel 3.5.
Table Percentage of Population 10 Years of Aged and Over By Regency/City, and Literacy

KABUPATEN/ KOTA	LAKI-LAKI			JUMLAH	PEREMPUAN			JUMLAH	LAKI-LAKI+PEREMPUAN			JUMLAH
	Huruf Latin	Huruf Lain	Buta Huruf		Huruf Latin	Huruf Lain	Buta Huruf		Huruf Latin	Huruf Lain	Buta Huruf	
	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)		(8)	(9)	(10)	
01. N I A S	93.00	0.07	6.93	100.00	82.52	0.53	16.94	100.00	87.49	0.31	12.20	100.00
02. MANDAILING NATAL	99.14	0.29	0.57	100.00	97.50	0.66	1.85	100.00	98.31	0.47	1.22	100.00
03. TAPANULI SELATAN	98.84	0.19	0.97	100.00	97.59	0.44	1.97	100.00	98.19	0.32	1.49	100.00
04. TAPANULI TENGAH	96.26	0.48	3.26	100.00	93.21	0.46	6.34	100.00	94.72	0.47	4.81	100.00
05. TAPANULI UTARA	97.78	0.49	1.73	100.00	94.46	0.66	4.88	100.00	96.10	0.57	3.33	100.00
06. TOBA SAMOSIR	98.66	0.31	1.04	100.00	96.88	0.38	2.74	100.00	97.74	0.35	1.91	100.00
07. LABUHAN BATU	97.44	1.09	1.48	100.00	95.44	1.27	3.29	100.00	96.42	1.18	2.40	100.00
08. ASAHAN	96.54	1.54	1.92	100.00	94.12	1.98	3.90	100.00	95.33	1.76	2.91	100.00
09. SIMALUNGUN	98.70	0.17	1.12	100.00	94.98	1.28	3.74	100.00	96.83	0.73	2.44	100.00
10. DAIRI	99.00	0.22	0.77	100.00	95.93	0.08	3.98	100.00	97.46	0.15	2.39	100.00
11. K A R O	98.86	0.68	0.46	100.00	96.24	1.11	2.65	100.00	97.54	0.89	1.57	100.00
12. DELI SERDANG	98.36	0.85	0.79	100.00	96.08	0.90	3.03	100.00	97.21	0.87	1.92	100.00
13. LANGKAT	97.16	0.48	2.37	100.00	93.38	1.08	5.54	100.00	95.24	0.78	3.97	100.00
14. NIAS SELATAN	81.46	0.70	17.84	100.00	70.92	0.84	28.24	100.00	76.01	0.77	23.22	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	98.77	0.00	1.23	100.00	95.98	0.09	3.93	100.00	97.33	0.05	2.62	100.00
16. PAKPAK BHARAT	98.22	0.15	1.63	100.00	95.56	0.14	4.30	100.00	96.87	0.15	2.99	100.00
17. SAMOSIR	98.11	0.20	1.69	100.00	93.20	0.56	6.24	100.00	95.60	0.38	4.02	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	98.02	1.03	0.94	100.00	94.52	1.85	3.62	100.00	96.30	1.44	2.26	100.00
19. BATU BARA	94.98	1.13	3.89	100.00	89.45	1.78	8.77	100.00	92.13	1.47	6.40	100.00
20. SIBOLGA	98.50	1.03	0.47	100.00	97.28	0.56	2.16	100.00	97.89	0.80	1.31	100.00
21. TANJUNG BALAI	98.55	0.44	1.01	100.00	96.48	0.54	2.98	100.00	97.53	0.49	1.98	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	99.10	0.30	0.60	100.00	98.74	0.36	0.90	100.00	98.91	0.33	0.76	100.00
23. TEBING TINGGI	99.32	0.39	0.29	100.00	96.60	0.97	2.43	100.00	97.96	0.68	1.36	100.00
24. M E D A N	98.92	0.80	0.29	100.00	97.96	0.74	1.30	100.00	98.44	0.77	0.80	100.00
25. B I N J A I	98.92	0.28	0.81	100.00	97.15	0.27	2.58	100.00	98.02	0.27	1.71	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	99.00	0.63	0.38	100.00	97.78	0.44	1.78	100.00	98.38	0.53	1.08	100.00
SUMATERA UTARA	97.67	0.67	1.66	100.00	94.82	0.94	4.24	100.00	96.23	0.81	2.96	100.00
- Kota	98.68	0.75	0.57	100.00	97.14	0.84	2.02	100.00	97.91	0.79	1.30	100.00
- Desa	96.83	0.60	2.57	100.00	92.93	1.02	6.04	100.00	94.85	0.82	4.33	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE PENDUDUK BERUSIA 10 TAHUN KEATAS YANG BUTA HURUF
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN KELOMPOK UMUR
 ----- 3.6.
 Table Percentage of Population Over 10 Years Illiterate
 by Regency/City, and Aged Group

KABUPATEN/ KOTA	LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI+PEREMPUAN			
	10-18	19-49	50-64	65+	10-18	19-49	50-64	65+	10-18	19-49	50-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. N I A S	4.01	5.94	16.41	12.59	4.72	16.14	39.67	49.25	4.38	11.32	28.45	32.62
02. MANDAILING NATAL	0.30	0.00	1.41	5.82	0.00	1.02	2.36	14.78	0.16	0.54	1.86	11.12
03. TAPANULI SELATAN	0.37	0.73	1.71	6.03	0.08	1.17	3.23	14.01	0.23	0.96	2.49	10.92
04. TAPANULI TENGAH	2.84	3.08	5.94	2.14	2.54	4.43	10.20	31.53	2.70	3.76	8.15	20.39
05. TAPANULI UTARA	1.47	1.59	2.98	1.66	0.33	3.06	3.50	24.19	0.93	2.29	3.27	16.99
06. TOBA SAMOSIR	1.13	0.80	1.61	1.41	0.00	0.86	4.59	14.92	0.55	0.83	3.34	9.53
07. LABUHAN BATU	1.02	1.10	2.44	8.50	0.49	1.86	9.01	32.06	0.75	1.49	5.71	20.99
08. ASAHAN	0.53	1.98	1.38	8.45	0.00	1.20	7.77	38.47	0.28	1.58	4.66	22.98
09. SIMALUNGUN	1.61	1.00	1.13	0.00	0.00	2.68	2.34	24.73	0.85	1.86	1.72	14.02
10. DAIRI	0.00	1.15	0.77	1.74	0.42	2.53	4.74	19.37	0.19	1.84	2.95	12.39
11. K A R O	0.50	0.20	1.92	0.00	3.47	1.16	2.28	10.90	1.87	0.68	2.11	6.30
12. DELI SERDANG	0.95	0.41	1.07	4.81	0.69	1.19	6.73	30.17	0.82	0.80	3.69	19.32
13. LANGKAT	0.59	1.47	3.16	15.82	0.64	1.63	17.18	34.13	0.61	1.55	10.44	25.14
14. NIAS SELATAN	6.20	18.30	37.14	58.35	5.22	32.25	57.86	76.31	5.70	25.67	46.30	69.80
15. HUMBANG HASUNDUTAN	1.09	0.64	3.20	2.27	0.54	2.44	4.23	17.50	0.82	1.52	3.79	11.63
16. PAKPAK BHARAT	1.47	0.84	1.28	11.11	0.00	1.82	4.90	39.58	0.71	1.31	3.33	27.38
17. SAMOSIR	0.29	1.76	3.07	4.95	0.00	3.49	4.86	33.68	0.16	2.63	4.12	22.19
18. SERDANG BEDAGAI	0.00	0.32	1.78	13.12	0.00	1.83	4.24	33.24	0.00	1.07	3.04	24.77
19. BATU BARA	3.86	2.81	5.12	11.93	0.00	5.67	17.81	49.48	1.90	4.27	11.58	34.43
20. SIBOLGA	0.75	0.31	0.00	2.94	1.58	1.59	2.27	11.11	1.15	0.95	1.17	7.95
21. TANJUNG BALAI	1.49	0.66	0.89	2.85	0.32	1.68	7.51	21.60	0.94	1.16	4.15	14.76
22. PEMATANG SIANTAR	0.00	0.76	0.67	1.52	0.00	0.50	1.95	4.76	0.00	0.63	1.32	3.33
23. TEBING TINGGI	0.41	0.17	0.00	1.64	0.44	1.33	1.46	20.90	0.43	0.75	0.77	11.72
24. M E D A N	0.50	0.19	0.47	0.00	1.37	0.73	0.47	9.18	0.91	0.47	0.47	4.86
25. B I N J A I	0.85	0.36	0.00	8.06	0.82	0.79	6.25	22.02	0.84	0.58	3.28	15.15
26. PADANG SIDIMPUAN	0.29	0.26	0.00	3.10	1.65	0.93	1.59	10.72	0.98	0.60	0.76	7.37
SUMATERA UTARA	1.11	1.29	2.79	6.11	0.93	2.66	7.70	25.02	1.02	1.98	5.28	16.75
- Kota	0.65	0.40	0.61	2.15	0.68	0.96	3.04	17.61	0.67	0.69	1.81	10.61
- Desa	1.44	2.09	4.62	8.75	1.10	4.18	11.31	29.48	1.27	3.16	8.07	20.62

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel ANGKA PARTISIPASI KASAR MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN TINGKAT PEDIDIKAN
 ----- 3.7.
 Table Gross Enrollment Ratio by Regency/City, and Education Status

KABUPATEN/ KOTA	LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI+PEREMPUAN			
	SD	SMTp	SLTA	PT	SD	SMTp	SLTA	PT	SD	SMTp	SLTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. N I A S	112.43	85.78	64.54	18.19	119.24	72.98	49.65	9.09	115.74	79.25	56.41	13.25
02. MANDAILING NATAL	112.54	74.83	61.86	3.42	104.14	89.34	49.70	6.15	108.42	81.47	56.53	4.86
03. TAPANULI SELATAN	107.43	86.70	52.10	4.63	106.93	89.38	56.55	4.10	107.19	87.93	54.35	4.36
04. TAPANULI TENGAH	116.27	77.82	65.38	3.58	105.99	82.64	72.94	6.28	111.20	80.06	68.77	4.92
05. TAPANULI UTARA	111.80	94.97	80.04	10.79	116.37	96.44	91.23	7.93	113.95	95.69	85.37	9.75
06. TOBA SAMOSIR	113.30	81.88	93.91	0.00	117.53	85.25	101.96	2.79	115.43	83.35	98.26	1.10
07. LABUHAN BATU	107.96	96.84	56.46	0.66	112.74	93.47	60.03	4.17	110.39	95.08	58.25	2.50
08. ASAHAN	114.74	81.54	46.31	6.47	105.60	93.42	61.65	6.92	110.53	87.07	54.14	6.72
09. SIMALUNGUN	110.22	100.86	67.09	1.54	117.14	97.87	75.00	4.17	113.25	99.52	71.07	2.80
10. DAIRI	111.52	98.11	65.63	2.22	115.69	91.54	87.70	3.44	113.54	94.98	75.34	2.79
11. K A R O	111.92	94.62	68.39	2.17	119.60	82.17	84.16	5.03	115.29	88.07	75.24	3.65
12. DELI SERDANG	108.70	99.25	60.30	15.09	108.38	87.35	81.88	16.36	108.54	92.87	70.07	15.73
13. LANGKAT	114.07	79.71	56.29	4.85	102.68	97.69	58.47	14.44	108.55	88.25	57.29	10.18
14. NIAS SELATAN	116.06	77.10	59.24	24.42	114.61	81.71	48.55	10.02	115.32	79.62	54.11	16.34
15. HUMBANG HASUNDUTAN	116.05	99.13	83.72	3.72	109.77	96.40	98.92	4.03	112.89	97.68	91.04	3.85
16. PAKPAK BHARAT	115.38	81.08	57.38	6.10	112.03	89.87	73.21	15.63	113.69	85.62	64.96	10.27
17. SAMOSIR	115.83	86.84	93.96	0.00	106.01	103.38	75.44	0.00	110.94	93.71	84.98	0.00
18. SERDANG BEDAGAI	111.01	107.50	54.05	9.89	110.82	115.31	58.73	6.07	110.92	111.38	56.01	8.24
19. BATU BARA	110.39	72.31	56.35	4.52	107.64	80.14	57.59	6.18	108.95	75.86	57.02	5.39
20. SIBOLGA	110.26	94.38	69.51	6.79	102.56	108.45	68.13	8.16	106.41	100.63	68.79	7.44
21. TANJUNG BALAI	109.40	83.76	62.12	3.87	110.60	82.42	62.74	7.29	110.00	83.19	62.43	5.48
22. PEMATANG SIANTAR	115.38	90.36	103.33	13.54	119.33	92.31	100.00	13.77	117.24	91.38	101.53	13.68
23. TEBING TINGGI	106.08	91.03	64.94	8.28	109.27	92.96	75.64	11.94	107.53	91.95	70.32	10.04
24. M E D A N	114.86	92.80	81.06	30.38	110.12	100.00	95.45	27.70	112.71	96.27	88.26	29.00
25. B I N J A I	108.68	89.74	78.61	14.31	113.19	86.98	88.85	18.03	110.84	88.37	83.41	16.18
26. PADANG SIDIMPUAN	108.39	92.00	75.65	11.58	107.13	92.78	81.72	25.81	107.78	92.37	79.00	18.18
SUMATERA UTARA	111.74	90.41	65.26	12.47	110.22	92.36	73.14	13.38	111.01	91.36	69.09	12.93
- Kota	112.50	92.95	71.15	19.65	109.96	94.49	87.43	19.87	111.27	93.72	78.88	19.76
- Desa	111.23	88.70	60.36	5.05	110.40	90.82	62.06	6.45	110.83	89.72	61.20	5.76

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel ANGKA PARTISIPASI MURNI MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN TINGKAT PEDIDIKAN

----- 3.8.

Table Nett Enrollment Ratio by Regency/City, and Education Status

KABUPATEN/ KOTA	LAKI-LAKI				PEREMPUAN				LAKI-LAKI+PEREMPUAN			
	SD	SMTP	SLTA	PT	SD	SMTP	SLTA	PT	SD	SMTP	SLTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. N I A S	95.67	69.18	50.92	11.35	93.41	58.36	37.64	5.77	94.57	63.66	43.67	8.32
02. MANDAILING NATAL	97.35	68.60	47.56	1.71	93.98	77.51	37.78	3.84	95.70	72.68	43.27	2.83
03. TAPANULI SELATAN	97.07	76.05	45.79	3.09	96.97	77.72	48.07	1.86	97.02	76.82	46.94	2.46
04. TAPANULI TENGAH	96.42	63.25	51.77	0.00	93.56	67.61	54.86	4.39	95.01	65.28	53.15	2.18
05. TAPANULI UTARA	95.47	84.90	68.07	6.28	91.26	80.47	76.88	1.60	93.50	82.74	72.26	4.58
06. TOBA SAMOSIR	95.07	69.53	61.68	0.00	95.64	72.87	83.09	1.42	95.35	70.98	73.25	0.56
07. LABUHAN BATU	93.18	73.03	45.17	0.66	94.55	74.65	48.82	2.98	93.88	73.87	47.01	1.88
08. ASAHAN	93.40	70.34	35.53	5.82	90.65	70.59	47.30	5.32	92.14	70.45	41.54	5.55
09. SIMALUNGUN	92.44	83.62	54.43	1.54	92.57	77.66	57.50	4.17	92.50	80.95	55.97	2.80
10. DAIRI	96.43	79.15	56.13	1.11	97.02	73.54	63.00	2.20	96.72	78.86	59.15	1.62
11. K A R O	94.85	78.75	55.37	1.08	96.55	73.83	67.48	5.03	95.60	76.16	60.63	3.13
12. DELI SERDANG	90.98	72.93	52.79	13.37	93.94	67.83	58.71	15.07	92.49	70.20	55.47	14.22
13. LANGKAT	94.92	65.48	37.83	4.08	90.84	75.27	46.43	13.15	92.94	70.13	41.79	9.12
14. NIAS SELATAN	90.71	59.50	43.24	10.73	92.14	62.87	38.28	6.12	91.43	61.34	40.86	8.14
15. HUMBANG HASUNDUTAN	96.74	84.49	72.65	2.79	95.53	85.77	83.41	4.03	96.13	85.17	77.83	3.30
16. PAKPAK BHARAT	97.44	74.32	47.54	3.66	95.57	78.48	60.71	12.50	96.50	76.47	53.85	7.53
17. SAMOSIR	93.48	75.16	73.93	0.00	92.97	82.57	63.70	0.00	93.23	78.24	68.97	0.00
18. SERDANG BEDAGAI	93.18	75.89	45.97	7.61	91.80	79.50	46.21	3.03	92.55	77.68	46.07	5.64
19. BATU BARA	92.87	63.49	43.20	2.23	93.09	67.14	44.71	4.16	92.99	65.14	44.01	3.24
20. SIBOLGA	94.36	79.78	57.32	5.56	91.28	77.46	58.24	7.48	92.82	78.75	57.80	6.47
21. TANJUNG BALAI	91.09	64.67	43.89	0.65	93.90	66.71	50.66	6.56	92.50	65.54	47.25	3.42
22. PEMATANG SIANTAR	94.08	75.90	82.22	10.42	98.00	85.71	83.02	13.04	95.92	81.03	82.65	11.97
23. TEBING TINGGI	96.13	79.49	54.55	6.21	95.36	80.28	60.26	8.21	95.78	79.87	57.42	7.17
24. M E D A N	95.95	76.00	64.39	22.69	93.12	77.59	75.00	23.02	94.66	76.76	69.70	22.86
25. B I N J A I	92.81	74.19	68.21	13.06	96.74	75.15	66.56	13.71	94.70	74.67	67.43	13.39
26. PADANG SIDIMPUAN	94.63	75.03	60.99	9.09	97.32	81.43	76.67	22.36	95.94	78.06	69.64	15.25
SUMATERA UTARA	94.19	73.30	52.41	9.42	93.62	73.93	57.42	11.03	93.91	73.61	54.84	10.24
- Kota	94.42	75.86	58.93	15.49	93.33	74.91	67.18	16.71	93.89	75.39	62.85	16.12
- Desa	94.03	71.59	46.98	3.14	93.82	73.22	49.85	4.95	93.93	72.37	48.39	4.06

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE WANITA BERUSIA 10 TAHUN KEATAS YANG PERNAH KAWIN
MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN UMUR PERKAWINAN PERTAMA

----- 4.1.

Table Percentage of Ever Married Women Aged Over 10 Years
by Regency/City, and Aged at First Married

KABUPATEN/ KOTA	UMUR PERKAWINAN PERTAMA					JUMLAH	RATA-RATA UMUR PERKAWINAN PERTAMA
	10 - 16	17 - 18	19 - 24	25 - 34	35 +		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. N I A S	6.99	26.07	50.14	14.50	2.30	100.00	21.04
02. MANDAILING NATAL	14.85	29.01	44.88	10.81	0.44	100.00	19.84
03. TAPANULI SELATAN	9.35	25.43	55.19	9.42	0.60	100.00	20.05
04. TAPANULI TENGAH	8.50	16.45	54.83	19.46	0.75	100.00	21.20
05. TAPANULI UTARA	3.91	17.25	60.96	17.00	0.88	100.00	21.46
06. TOBA SAMOSIR	4.44	14.04	61.01	19.47	1.04	100.00	21.85
07. LABUHAN BATU	15.55	22.71	50.57	10.54	0.63	100.00	19.98
08. ASAHAN	14.06	21.31	54.09	9.83	0.71	100.00	20.05
09. SIMALUNGUN	8.81	19.58	58.14	12.61	0.86	100.00	20.69
10. DAIRI	3.63	19.06	60.67	15.84	0.79	100.00	21.35
11. K A R O	7.58	19.07	56.10	16.50	0.75	100.00	21.05
12. DELI SERDANG	8.03	19.30	56.94	15.06	0.68	100.00	20.90
13. LANGKAT	14.51	24.88	50.91	8.73	0.96	100.00	19.96
14. NIAS SELATAN	19.38	28.45	43.59	8.15	0.43	100.00	19.39
15. HUMBANG HASUNDUTAN	2.35	12.61	65.63	19.41	0.00	100.00	21.95
16. PAKPAK BHARAT	5.06	12.41	67.59	14.25	0.69	100.00	21.25
17. SAMOSIR	3.03	11.10	62.31	22.82	0.74	100.00	22.20
18. SERDANG BEDAGAI	11.18	24.66	55.01	8.71	0.44	100.00	20.10
19. BATU BARA	14.44	25.22	49.73	9.85	0.75	100.00	19.98
20. SIBOLGA	5.76	14.88	55.68	22.72	0.96	100.00	21.93
21. TANJUNG BALAI	9.22	21.34	50.34	18.36	0.74	100.00	20.99
22. PEMATANG SIANTAR	3.23	8.76	51.00	35.02	2.00	100.00	23.13
23. TEBING TINGGI	8.08	19.36	50.30	20.58	1.68	100.00	21.36
24. M E D A N	4.19	15.16	53.96	25.36	1.33	100.00	22.20
25. B I N J A I	8.71	16.67	51.84	21.35	1.43	100.00	21.50
26. PADANG SIDIMPUAN	8.44	20.01	49.59	20.25	1.70	100.00	21.33
SUMATERA UTARA	9.31	20.34	54.03	15.40	0.92	100.00	20.87
- Kota	6.46	17.47	54.32	20.62	1.13	100.00	21.57
- Desa	11.48	22.51	53.81	11.44	0.76	100.00	20.34

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE WANITA BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG PERNAH KAWIN
 ----- 4.2. MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JUMLAH ANAK YANG DILAHIRKAN HIDUP
 Table Percentage of Ever Married Women Over 10 Years Aged
 by Regency/City, and Number of Children Born Alive

KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH ANAK YANG DILAHIRKAN HIDUP											JUMLAH
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. N I A S	8.33	10.48	10.08	12.47	13.71	15.02	11.44	7.73	4.76	3.03	2.95	100.00
02. MANDAILING NATAL	4.57	12.19	12.06	14.46	14.38	10.63	8.92	6.60	6.47	3.56	6.16	100.00
03. TAPANULI SELATAN	5.76	9.10	10.95	13.97	13.83	13.91	9.74	6.61	5.12	4.84	6.15	100.00
04. TAPANULI TENGAH	6.24	9.37	11.94	12.09	14.04	11.01	8.10	9.12	8.01	5.06	5.02	100.00
05. TAPANULI UTARA	3.64	5.68	9.58	11.04	10.46	11.77	10.59	8.26	9.57	8.12	11.29	100.00
06. TOBA SAMOSIR	4.74	7.54	10.94	9.75	10.66	13.61	12.42	9.30	5.92	5.65	9.48	100.00
07. LABUHAN BATU	5.14	13.93	16.19	17.18	13.43	8.79	6.65	6.02	5.15	3.89	3.64	100.00
08. ASAHAN	5.21	14.14	14.23	16.48	13.33	9.28	8.84	5.94	4.05	2.59	5.91	100.00
09. SIMALUNGUN	5.14	12.12	17.26	15.30	14.81	8.45	9.42	7.47	3.55	2.94	3.55	100.00
10. DAIRI	3.76	7.04	8.72	11.66	13.60	12.03	11.20	9.83	7.42	5.17	9.58	100.00
11. K A R O	4.19	15.02	19.91	20.31	17.10	10.59	5.01	3.36	2.40	1.06	1.04	100.00
12. DELI SERDANG	5.05	14.93	19.50	19.69	14.75	10.67	6.69	2.61	2.82	1.17	2.13	100.00
13. LANGKAT	5.02	15.35	18.84	16.56	14.81	11.35	7.23	4.07	3.07	0.91	2.79	100.00
14. NIAS SELATAN	9.56	8.05	13.46	14.58	15.89	14.48	10.05	4.79	3.86	2.14	3.14	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	2.49	4.67	7.79	8.96	13.07	13.05	15.18	13.83	6.76	5.55	8.65	100.00
16. PAKPAK BHARAT	4.37	8.97	11.03	10.57	13.56	9.66	13.79	11.95	5.52	6.21	4.37	100.00
17. SAMOSIR	3.97	5.53	10.63	9.96	9.66	11.79	11.72	12.75	7.90	6.45	9.63	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	4.64	13.94	20.63	18.85	13.35	10.03	5.36	4.50	3.91	1.02	3.77	100.00
19. BATU BARA	2.61	13.78	14.40	14.80	14.23	11.05	8.81	5.94	4.85	2.40	7.12	100.00
20. SIBOLGA	5.12	16.64	18.72	20.16	15.84	11.68	5.28	2.72	2.24	0.96	0.64	100.00
21. TANJUNG BALAI	5.25	14.33	16.06	16.08	12.44	8.49	8.64	4.87	5.05	3.32	5.46	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	6.30	11.67	18.28	18.43	18.89	11.37	5.22	3.23	2.76	1.54	2.30	100.00
23. TEBING TINGGI	5.95	12.35	20.12	19.36	13.41	9.91	8.23	3.05	2.90	1.83	2.90	100.00
24. M E D A N	7.34	16.11	20.78	20.11	13.16	9.72	5.05	3.15	1.91	0.76	1.91	100.00
25. B I N J A I	7.82	18.89	21.99	17.49	14.07	6.60	4.89	2.00	2.78	1.00	2.46	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	6.11	12.69	15.39	13.07	15.76	10.78	7.01	7.53	3.47	2.66	5.53	100.00
SUMATERA UTARA	5.53	13.27	16.80	16.78	14.04	10.57	7.58	5.21	3.93	2.39	3.90	100.00
- Kota	5.99	14.88	19.73	18.57	14.20	10.18	5.92	3.65	3.10	1.42	2.35	100.00
- Desa	5.19	12.04	14.57	15.42	13.92	10.87	8.85	6.39	4.55	3.13	5.07	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel 4.3. PERSENTASE WANITA BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG PERNAH KAWIN
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP
 Table Percentage of Ever Married Women Over 10 Years Aged
 by Regency/City, and Number of Children Still Living

KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP											JUMLAH
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. N I A S	9.07	11.58	10.21	14.92	16.14	14.82	11.41	5.51	3.79	1.58	0.98	100.00
02. MANDAILING NATAL	5.90	12.61	15.90	17.52	13.19	13.12	8.05	7.03	4.12	1.95	0.60	100.00
03. TAPANULI SELATAN	6.22	10.67	13.51	16.39	14.97	14.87	9.67	7.40	3.84	1.42	1.03	100.00
04. TAPANULI TENGAH	6.55	11.10	13.00	13.58	16.73	11.20	9.82	9.33	5.47	2.31	0.93	100.00
05. TAPANULI UTARA	4.07	7.42	10.89	12.63	13.08	13.22	12.89	10.73	9.27	3.48	2.32	100.00
06. TOBA SAMOSIR	5.18	8.29	12.12	11.09	12.72	15.40	13.01	10.05	5.34	2.82	4.00	100.00
07. LABUHAN BATU	5.64	14.93	18.07	18.06	14.69	10.04	7.53	5.89	2.64	1.63	0.88	100.00
08. ASAHAN	5.80	14.38	15.26	18.65	14.98	11.15	6.75	5.23	3.54	1.66	2.60	100.00
09. SIMALUNGUN	5.75	12.48	18.85	17.50	14.93	8.57	10.28	5.39	3.67	1.59	0.98	100.00
10. DAIRI	4.06	8.67	10.75	13.21	16.32	13.26	12.82	9.54	6.99	2.45	1.92	100.00
11. K A R O	4.35	15.77	21.13	21.37	16.95	10.17	4.85	2.73	1.49	0.46	0.73	100.00
12. DELI SERDANG	5.63	15.51	20.86	20.85	15.23	10.27	6.01	2.33	1.65	0.68	0.96	100.00
13. LANGKAT	5.25	16.54	19.68	18.96	15.42	9.62	6.42	3.45	3.04	0.47	1.15	100.00
14. NIAS SELATAN	9.60	8.77	14.70	17.08	16.70	14.62	9.62	4.75	3.00	0.57	0.57	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	2.64	5.84	8.37	10.59	13.81	16.13	16.63	13.38	6.44	3.38	2.78	100.00
16. PAKPAK BHARAT	4.83	9.66	12.41	12.64	14.94	14.02	15.17	7.36	4.83	2.76	1.38	100.00
17. SAMOSIR	4.27	5.83	11.36	10.83	11.96	12.84	13.32	13.93	6.28	5.29	4.11	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	5.07	14.22	22.81	20.59	14.67	9.59	3.62	4.49	2.75	1.02	1.16	100.00
19. BATU BARA	3.36	13.97	16.26	17.43	15.34	11.81	8.41	7.25	2.59	2.64	0.94	100.00
20. SIBOLGA	5.44	16.96	19.84	19.36	16.64	11.36	5.12	2.24	2.08	0.48	0.48	100.00
21. TANJUNG BALAI	5.69	16.06	18.05	18.04	14.22	9.74	6.88	4.90	3.03	1.37	2.02	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	6.30	12.14	19.35	19.66	18.89	10.14	5.53	2.76	2.15	1.38	1.69	100.00
23. TEBING TINGGI	6.10	14.63	21.65	17.99	14.18	10.98	6.25	2.59	2.59	1.52	1.52	100.00
24. M E D A N	7.72	16.97	21.45	20.59	12.96	9.72	4.96	2.96	1.14	0.95	0.57	100.00
25. B I N J A I	8.10	19.92	22.88	18.74	13.17	6.21	4.03	2.14	3.18	0.86	0.75	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	6.36	14.44	15.42	15.40	16.44	12.10	6.92	6.67	1.90	2.29	2.05	100.00
SUMATERA UTARA	5.99	14.11	18.16	18.32	14.78	10.84	7.39	4.92	2.96	1.37	1.17	100.00
- Kota	6.43	15.68	20.93	19.26	14.72	10.03	5.65	3.26	2.17	1.08	0.79	100.00
- Desa	5.66	12.93	16.05	17.62	14.82	11.45	8.71	6.18	3.55	1.58	1.45	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel 4.4. PERSENTASE WANITA BERUMUR 10 TAHUN KEATAS YANG PERNAH KAWIN
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JUMLAH ANAK YANG TELAH MENINGGAL

Table 4.4. Percentage of Ever Married Women Over 10 Years Aged
 by Regency/City, and Number of Children Deceased

KABUPATEN/ KOTA	JUMLAH ANAK YANG TELAH MENINGGAL											JUMLAH
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. N I A S	77.84	12.48	5.02	2.33	1.11	0.49	0.25	0.25	0.12	0.12	0.00	100.00
02. MANDAILING NATAL	64.39	18.19	8.37	4.82	2.04	0.87	0.44	0.58	0.31	0.00	0.00	100.00
03. TAPANULI SELATAN	66.21	16.00	8.57	4.20	2.45	1.28	0.57	0.43	0.14	0.14	0.00	100.00
04. TAPANULI TENGAH	66.73	19.62	8.65	1.81	1.83	0.75	0.15	0.30	0.00	0.15	0.00	100.00
05. TAPANULI UTARA	56.09	22.77	10.43	5.36	2.75	2.03	0.43	0.14	0.00	0.00	0.00	100.00
06. TOBA SAMOSIR	70.67	16.14	5.32	4.60	1.48	0.60	0.45	0.74	0.00	0.00	0.00	100.00
07. LABUHAN BATU	75.92	11.79	6.65	2.01	1.88	1.13	0.38	0.25	0.00	0.00	0.00	100.00
08. ASAHAN	74.84	13.79	6.88	2.11	1.79	0.12	0.23	0.12	0.12	0.00	0.00	100.00
09. SIMALUNGUN	80.17	9.91	6.12	1.47	1.59	0.37	0.24	0.12	0.00	0.00	0.00	100.00
10. DAIRI	60.72	20.48	9.59	3.91	2.49	1.29	1.38	0.13	0.00	0.00	0.00	100.00
11. K A R O	87.20	9.45	1.97	0.77	0.31	0.29	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
12. DELI SERDANG	84.88	8.34	4.08	1.55	0.87	0.10	0.00	0.00	0.10	0.00	0.10	100.00
13. LANGKAT	82.16	12.22	3.41	1.04	0.24	0.58	0.23	0.11	0.00	0.00	0.00	100.00
14. NIAS SELATAN	82.84	6.97	5.00	2.14	1.18	1.14	0.43	0.14	0.14	0.00	0.00	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	70.35	16.03	6.88	3.67	2.04	0.59	0.29	0.00	0.15	0.00	0.00	100.00
16. PAKPAK BHARAT	70.80	15.86	6.67	2.76	1.84	1.38	0.46	0.00	0.00	0.00	0.23	100.00
17. SAMOSIR	73.47	16.05	5.69	1.91	1.01	0.88	0.43	0.00	0.42	0.00	0.13	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	78.67	13.34	4.07	2.03	1.16	0.58	0.00	0.15	0.00	0.00	0.00	100.00
19. BATU BARA	68.61	17.39	8.03	2.80	1.85	0.36	0.19	0.38	0.19	0.00	0.19	100.00
20. SIBOLGA	92.32	6.08	0.96	0.48	0.00	0.16	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
21. TANJUNG BALAI	71.07	15.34	6.91	3.03	1.40	1.07	0.30	0.44	0.44	0.00	0.00	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	89.86	6.76	2.46	0.77	0.00	0.15	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
23. TEBING TINGGI	83.23	10.21	4.42	1.07	0.30	0.46	0.00	0.15	0.00	0.00	0.15	100.00
24. M E D A N	88.75	7.53	2.19	0.38	0.48	0.19	0.38	0.10	0.00	0.00	0.00	100.00
25. B I N J A I	86.83	9.35	2.39	0.71	0.29	0.14	0.29	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	75.36	15.72	4.54	1.42	1.13	0.65	0.67	0.12	0.26	0.14	0.00	100.00
SUMATERA UTARA	79.00	11.84	5.05	1.86	1.17	0.53	0.28	0.16	0.06	0.02	0.02	100.00
- Kota	84.78	9.33	3.59	1.05	0.64	0.25	0.20	0.08	0.03	0.00	0.04	100.00
- Desa	74.62	13.74	6.15	2.48	1.58	0.75	0.33	0.22	0.08	0.03	0.01	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel
----- 4.5.
Table
Average Number of Children Ever Born Per Women
by Regency/City, and Aged Group of Women

KABUPATEN/ KOTA	KELOMPOK UMUR WANITA						JUMLAH	
	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44		45-49
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. N I A S	0.02	0.49	1.77	3.11	4.31	4.86	4.87	2.17
02. MANDAILING NATAL	0.02	0.78	1.69	3.14	3.85	4.92	5.31	2.52
03. TAPANULI SELATAN	0.03	0.64	1.84	3.39	3.93	5.25	5.26	2.58
04. TAPANULI TENGAH	0.04	0.45	1.66	3.01	4.02	4.87	5.69	2.49
05. TAPANULI UTARA	0.01	0.68	1.99	2.69	4.33	5.13	6.17	2.85
06. TOBA SAMOSIR	0.01	0.61	1.62	2.74	4.22	4.62	5.41	2.48
07. LABUHAN BATU	0.04	0.60	1.41	2.82	3.48	4.39	5.00	2.20
08. ASAHAN	0.03	0.52	1.62	2.70	3.45	4.33	5.21	2.28
09. SIMALUNGUN	0.01	0.67	1.51	2.30	2.97	3.98	4.55	2.28
10. DAIRI	0.01	0.57	1.79	3.17	4.17	4.52	5.68	2.66
11. K A R O	0.07	0.54	1.57	2.18	2.83	3.12	3.80	1.97
12. DELI SERDANG	0.03	0.36	1.28	2.31	2.84	3.57	4.20	1.87
13. LANGKAT	0.03	0.52	1.42	2.40	2.92	3.65	3.96	1.94
14. NIAS SELATAN	0.02	0.65	2.26	3.60	4.51	4.79	4.51	2.44
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0.01	0.21	1.67	3.53	4.54	5.40	5.52	2.70
16. PAKPAK BHARAT	0.00	0.85	1.84	3.10	4.40	5.43	5.55	2.66
17. SAMOSIR	0.00	0.40	1.83	3.19	4.44	4.87	5.60	2.66
18. SERDANG BEDAGAI	0.02	0.41	1.37	2.12	2.91	3.72	4.21	1.99
19. BATU BARA	0.02	0.54	1.73	2.68	3.71	4.14	5.10	2.26
20. SIBOLGA	0.01	0.35	1.22	2.12	3.09	3.82	3.89	1.69
21. TANJUNG BALAI	0.04	0.57	1.62	2.57	4.02	4.18	4.77	2.20
22. PEMATANG SIANTAR	0.00	0.17	0.84	1.91	2.51	3.13	3.49	1.57
23. TEBING TINGGI	0.02	0.49	1.06	1.93	2.55	3.69	3.87	1.75
24. M E D A N	0.01	0.21	0.92	1.91	2.72	2.98	3.48	1.53
25. B I N J A I	0.02	0.38	1.05	1.62	2.49	3.09	3.30	1.49
26. PADANG SIDIMPUAN	0.03	0.43	1.18	2.47	3.36	4.21	5.05	2.09
SUMATERA UTARA	0.02	0.45	1.40	2.46	3.22	3.91	4.46	2.04
- Kota	0.02	0.32	1.14	2.07	2.85	3.45	4.04	1.75
- Desa	0.03	0.59	1.63	2.79	3.54	4.30	4.82	2.30

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel
----- 4.6.
Table

RATA-RATA ANAK YANG SEKARANG MASIH HIDUP PER WANITA
MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN KELOMPOK UMUR WANITA
Average Number of Children Still Living Per Women
by Regency/City, and Aged Group of Women

KABUPATEN/ KOTA	KELOMPOK UMUR WANITA							JUMLAH
	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. N I A S	0.02	0.46	1.69	2.94	3.87	4.32	4.49	1.99
02. MANDAILING NATAL	0.02	0.70	1.54	2.88	3.51	4.12	4.65	2.24
03. TAPANULI SELATAN	0.03	0.61	1.67	3.03	3.46	4.73	4.51	2.29
04. TAPANULI TENGAH	0.04	0.42	1.49	2.79	3.68	4.36	4.99	2.24
05. TAPANULI UTARA	0.01	0.65	1.92	2.51	4.00	4.64	5.33	2.58
06. TOBA SAMOSIR	0.01	0.59	1.54	2.60	3.99	4.33	4.94	2.32
07. LABUHAN BATU	0.04	0.57	1.36	2.63	3.19	3.97	4.34	2.01
08. ASAHAN	0.03	0.52	1.54	2.59	3.15	4.00	4.64	2.11
09. SIMALUNGUN	0.01	0.65	1.43	2.16	2.89	3.73	4.15	2.14
10. DAIRI	0.01	0.54	1.62	2.92	3.96	3.99	4.89	2.39
11. K A R O	0.07	0.53	1.54	2.13	2.77	3.01	3.63	1.92
12. DELI SERDANG	0.03	0.34	1.24	2.28	2.73	3.30	3.94	1.78
13. LANGKAT	0.03	0.48	1.40	2.28	2.81	3.28	3.80	1.84
14. NIAS SELATAN	0.02	0.64	2.15	3.35	4.25	4.35	3.87	2.25
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0.01	0.19	1.56	3.35	4.18	5.11	5.02	2.51
16. PAKPAK BHARAT	0.00	0.76	1.70	2.92	4.02	5.02	4.93	2.43
17. SAMOSIR	0.00	0.39	1.77	3.11	4.26	4.59	5.05	2.50
18. SERDANG BEDAGAI	0.02	0.38	1.37	2.08	2.74	3.40	3.85	1.87
19. BATU BARA	0.02	0.54	1.62	2.52	3.46	3.80	4.15	2.04
20. SIBOLGA	0.01	0.34	1.20	2.08	3.06	3.68	3.74	1.65
21. TANJUNG BALAI	0.04	0.54	1.53	2.41	3.66	3.81	4.13	2.00
22. PEMATANG SIANTAR	0.00	0.17	0.83	1.91	2.48	3.02	3.41	1.54
23. TEBING TINGGI	0.02	0.46	0.97	1.91	2.45	3.50	3.66	1.67
24. M E D A N	0.01	0.21	0.89	1.85	2.65	2.87	3.33	1.48
25. B I N J A I	0.02	0.38	1.02	1.59	2.38	2.95	3.17	1.43
26. PADANG SIDIMPUAN	0.03	0.41	1.16	2.36	3.19	3.90	4.44	1.93
SUMATERA UTARA	0.02	0.43	1.34	2.35	3.04	3.60	4.05	1.90
- Kota	0.02	0.30	1.10	2.01	2.73	3.23	3.78	1.67
- Desa	0.03	0.56	1.55	2.62	3.30	3.92	4.29	2.11

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel 4.7. PERSENTASE WANITA BERUMUR 15-49 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN YANG PERNAH MENGGUNAKAN/MEMAKAI ALAT/CARA KB MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN KELOMPOK UMUR

Table Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Ever used Contraceptive by Regency/City, and Aged Group

KABUPATEN/ KOTA	KELOMPOK UMUR WANITA							JUMLAH
	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. N I A S	0.00	12.72	40.19	49.46	57.86	55.32	42.70	43.50
02. MANDAILING NATAL	20.00	34.79	38.81	47.65	45.78	42.67	39.79	41.79
03. TAPANULI SELATAN	3.02	23.53	49.55	43.88	57.27	56.27	30.45	44.12
04. TAPANULI TENGAH	28.57	24.82	48.33	63.92	63.92	64.62	59.29	56.93
05. TAPANULI UTARA	0.00	29.72	38.27	43.54	54.30	57.43	59.84	49.24
06. TOBA SAMOSIR	0.00	21.37	42.16	39.23	51.35	58.25	47.53	45.64
07. LABUHAN BATU	24.97	52.94	68.75	80.17	73.77	72.91	66.69	69.83
08. ASAHAN	27.04	56.86	62.55	81.76	74.13	79.68	79.57	72.52
09. SIMALUNGUN	20.00	62.96	67.14	69.79	72.53	79.81	75.56	71.76
10. DAIRI	0.00	39.26	27.11	34.56	49.67	53.12	61.49	43.66
11. K A R O	40.00	54.16	67.72	76.80	65.96	67.56	59.15	66.47
12. DELI SERDANG	55.28	61.96	78.22	87.48	86.26	82.91	80.17	81.01
13. LANGKAT	44.44	67.99	84.33	90.97	84.18	82.15	80.25	82.15
14. NIAS SELATAN	9.09	19.53	46.82	44.13	54.60	33.98	49.07	41.30
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0.00	7.23	19.69	26.75	41.95	42.56	40.16	34.03
16. PAKPAK BHARAT	0.00	21.88	50.00	46.81	49.02	44.19	42.11	43.66
17. SAMOSIR	0.00	26.28	25.57	39.13	58.04	45.56	57.75	43.90
18. SERDANG BEDAGAI	50.32	79.44	79.43	79.21	82.41	89.18	79.11	81.53
19. BATU BARA	100.00	71.57	91.89	71.35	81.27	68.88	69.18	75.54
20. SIBOLGA	0.00	42.86	69.66	71.08	81.61	75.00	64.71	70.29
21. TANJUNG BALAI	63.51	59.57	71.59	70.12	67.94	65.73	70.73	67.95
22. PEMATANG SIANTAR	0.00	58.82	51.11	52.70	60.76	62.35	58.70	57.61
23. TEBING TINGGI	66.67	70.73	69.74	84.72	78.95	79.07	84.06	78.25
24. M E D A N	33.33	47.06	52.14	68.46	64.96	61.49	50.47	59.16
25. B I N J A I	40.00	80.39	76.04	71.60	81.36	80.15	79.35	77.61
26. PADANG SIDIMPUAN	49.21	51.78	68.82	65.76	76.14	68.58	64.11	66.83
SUMATERA UTARA	31.30	52.17	63.40	71.13	71.78	69.98	64.87	66.42
- Kota	34.31	59.20	65.93	74.40	74.45	70.86	67.02	69.51
- Desa	30.06	47.69	61.45	68.55	69.59	69.20	63.01	63.95

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel 4.8. PERSENTASE WANITA BERUMUR 15-49 TAHUN DAN BERSTATUS KAWIN YANG MASIH MENGGUNAKAN/MEMAKAI ALAT/CARA KB MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN KELOMPOK UMUR

Table Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Who Currently Used Contraceptive by Regency/City, and Aged Group

KABUPATEN/ KOTA	KELOMPOK UMUR WANITA							JUMLAH
	15-19	20-24	25-29	30-34	35-39	40-44	45-49	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. N I A S	0.00	7.95	31.11	36.68	35.87	35.97	13.38	27.47
02. MANDAILING NATAL	20.00	22.00	31.44	28.25	34.78	19.00	13.62	25.32
03. TAPANULI SELATAN	3.02	16.29	32.43	30.20	37.15	33.56	9.77	27.22
04. TAPANULI TENGAH	28.57	21.83	24.26	41.21	35.34	33.09	19.61	30.29
05. TAPANULI UTARA	0.00	18.55	21.14	28.40	30.00	30.98	22.11	25.47
06. TOBA SAMOSIR	0.00	17.79	29.50	18.86	41.39	38.94	18.02	28.73
07. LABUHAN BATU	24.97	38.24	51.04	59.50	54.10	43.76	38.68	48.65
08. ASAHAN	17.86	48.14	42.15	58.54	56.81	60.24	39.05	51.16
09. SIMALUNGUN	20.00	48.15	54.29	51.04	59.34	58.65	53.33	54.31
10. DAIRI	0.00	21.49	9.82	20.10	39.56	28.44	36.64	25.57
11. K A R O	40.00	35.28	44.01	54.28	48.09	36.55	29.36	43.00
12. DELI SERDANG	55.28	50.67	55.68	65.25	64.74	54.69	38.82	56.17
13. LANGKAT	33.33	57.43	65.67	67.93	71.27	60.07	47.60	62.11
14. NIAS SELATAN	0.00	15.03	36.09	27.94	41.20	19.40	36.00	29.08
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0.00	7.23	15.31	17.36	24.02	18.87	16.94	18.19
16. PAKPAK BHARAT	0.00	9.38	37.50	27.66	39.22	32.56	18.42	29.10
17. SAMOSIR	0.00	8.76	6.82	20.97	20.45	13.71	16.53	15.16
18. SERDANG BEDAGAI	50.32	72.50	64.68	59.43	63.73	59.75	49.24	60.71
19. BATU BARA	100.00	62.00	59.83	47.21	62.36	43.32	38.47	51.80
20. SIBOLGA	0.00	31.43	56.18	54.22	64.37	41.18	19.61	48.31
21. TANJUNG BALAI	63.51	52.61	39.10	44.43	55.61	42.68	29.45	45.00
22. PEMATANG SIANTAR	0.00	41.18	37.78	27.03	43.04	34.12	16.30	30.96
23. TEBING TINGGI	66.67	63.41	51.32	51.39	55.26	62.79	40.58	53.90
24. M E D A N	33.33	37.25	39.32	51.68	48.91	36.49	21.50	40.28
25. B I N J A I	0.00	53.92	55.62	44.38	53.75	50.76	23.55	46.47
26. PADANG SIDIMPUAN	11.91	39.85	46.70	44.50	46.71	50.07	28.59	42.30
SUMATERA UTARA	27.76	41.12	46.14	51.11	53.51	45.06	32.50	45.53
- Kota	30.59	46.55	48.31	53.76	56.67	45.34	30.78	47.35
- Desa	26.60	37.65	44.47	49.03	50.90	44.81	33.98	44.08

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel 4.9. PERSENTASE WANITA BERUMUR 15-49 TAHUN YANG BERSTATUS KAWIN
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN ALAT/CARA KB YANG DIGUNAKAN

Table Percentage of Married Women 15-49 Years Aged and Who Ever Married
 by Regency/City, and Type Contraceptive Currently Used

KABUPATEN/ KOTA	ALAT / CARA KB YANG DIGUNAKAN									JUMLAH
	M O W	M O P	IUD/ AKDR/ Spiral	Suntik	Susuk Norplan Implan	PIL KB	Kondom	Alat Modern Lainnya	Tradi- sional	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. N I A S	5.40	0.00	8.59	61.08	4.73	5.40	0.61	0.00	14.19	100.00
02. MANDAILING NATAL	0.00	3.57	5.31	71.72	4.44	11.49	1.74	0.00	1.74	100.00
03. TAPANULI SELATAN	5.85	1.61	4.23	58.47	7.66	18.15	1.61	0.00	2.42	100.00
04. TAPANULI TENGAH	5.61	0.77	3.07	47.05	17.73	17.73	1.65	0.77	5.61	100.00
05. TAPANULI UTARA	17.24	1.07	8.65	46.11	11.76	11.90	2.21	1.07	0.00	100.00
06. TOBA SAMOSIR	9.38	5.65	4.62	46.71	18.71	9.35	1.88	1.85	1.85	100.00
07. LABUHAN BATU	2.44	3.13	2.79	57.14	1.05	29.97	0.70	0.00	2.79	100.00
08. ASAHAN	6.21	1.98	2.26	48.43	3.97	34.51	0.97	0.00	1.66	100.00
09. SIMALUNGUN	13.36	4.33	9.03	41.88	1.81	22.38	2.17	0.00	5.05	100.00
10. DAIRI	17.54	3.73	9.67	39.77	12.16	13.68	0.96	0.00	2.49	100.00
11. K A R O	4.93	0.56	6.31	53.16	4.86	26.58	3.12	0.00	0.48	100.00
12. DELI SERDANG	6.87	1.17	3.79	40.92	3.99	38.97	1.19	0.48	2.61	100.00
13. LANGKAT	4.21	1.39	3.39	41.69	3.61	42.33	1.15	0.00	2.21	100.00
14. NIAS SELATAN	8.03	3.39	4.07	72.96	4.75	5.43	0.68	0.00	0.68	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	9.54	0.00	4.68	50.80	15.90	12.72	4.77	0.00	1.59	100.00
16. PAKPAK BHARAT	5.13	8.97	0.00	60.26	7.69	11.54	3.85	0.00	2.56	100.00
17. SAMOSIR	15.37	0.00	11.74	37.69	25.62	3.97	1.82	0.00	3.80	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	2.75	0.69	1.37	49.29	2.74	42.15	0.34	0.34	0.34	100.00
19. BATU BARA	10.09	0.53	1.14	39.65	1.67	43.65	0.00	0.57	2.70	100.00
20. SIBOLGA	4.00	0.50	14.00	41.00	16.00	20.50	1.00	0.00	3.00	100.00
21. TANJUNG BALAI	3.73	1.40	2.33	31.83	4.19	43.89	0.93	0.00	11.70	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	8.20	1.64	18.85	50.00	5.74	10.66	2.46	0.82	1.64	100.00
23. TEBING TINGGI	5.26	3.95	1.75	35.09	5.26	42.54	1.75	0.88	3.51	100.00
24. M E D A N	9.72	2.08	10.07	38.89	2.08	31.25	1.74	0.00	4.17	100.00
25. B I N J A I	4.11	1.83	7.76	33.45	7.19	40.18	0.46	0.91	4.11	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	4.24	3.42	7.19	44.29	9.84	23.36	1.71	0.83	5.12	100.00
SUMATERA UTARA	6.73	1.93	5.26	45.41	4.04	32.05	1.29	0.21	3.07	100.00
- Kota	7.76	1.49	7.39	41.33	3.32	33.18	1.77	0.30	3.46	100.00
- Desa	5.85	2.31	3.43	48.92	4.66	31.08	0.88	0.13	2.74	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN LUAS LANTAI (M²)
 ----- 5.1.
 Table Percentage of Households by Regency/City, and Floor Area (M²)

KABUPATEN/ KOTA	LUAS LANTAI						JUMLAH	RATA-RATA LUAS LANTAI PER KAPITA
	< 20	20 - 49	50 - 59	60 - 99	100-149	150+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. N I A S	6.23	66.41	7.96	14.19	3.23	1.98	100.00	8.42
02. MANDAILING NATAL	10.30	58.85	9.05	18.90	2.20	0.70	100.00	10.05
03. TAPANULI SELATAN	9.98	45.77	8.93	29.03	4.90	1.38	100.00	11.83
04. TAPANULI TENGAH	9.09	63.17	6.44	17.73	2.71	0.86	100.00	9.45
05. TAPANULI UTARA	1.72	55.10	11.58	26.19	4.33	1.08	100.00	12.09
06. TOBA SAMOSIR	2.34	46.59	9.69	34.52	5.46	1.40	100.00	13.77
07. LABUHAN BATU	2.33	52.37	14.86	22.79	5.92	1.74	100.00	11.80
08. ASAHAN	2.49	40.61	12.72	36.17	6.73	1.28	100.00	13.09
09. SIMALUNGUN	1.22	47.60	15.34	29.59	4.90	1.36	100.00	14.04
10. DAIRI	2.32	48.80	9.83	32.49	5.48	1.07	100.00	13.13
11. K A R O	4.44	49.31	13.19	23.91	7.62	1.53	100.00	14.15
12. DELI SERDANG	1.03	29.76	8.96	47.86	8.91	3.48	100.00	15.57
13. LANGKAT	1.31	38.53	13.23	37.50	7.81	1.57	100.00	14.85
14. NIAS SELATAN	3.64	60.91	7.15	24.00	3.35	0.95	100.00	9.45
15. HUMBANG HASUNDUTAN	1.40	59.20	10.46	25.16	3.30	0.47	100.00	10.97
16. PAKPAK BHARAT	1.68	68.27	9.86	15.87	3.85	0.48	100.00	9.93
17. SAMOSIR	1.08	58.86	6.38	29.87	2.91	0.90	100.00	12.15
18. SERDANG BEDAGAI	1.56	40.24	9.81	42.28	4.85	1.26	100.00	14.32
19. BATU BARA	0.63	37.69	15.01	38.98	6.24	1.44	100.00	14.08
20. SIBOLGA	5.56	43.92	12.67	26.22	9.20	2.43	100.00	11.75
21. TANJUNG BALAI	4.80	45.80	10.17	25.14	10.99	3.09	100.00	12.45
22. PEMATANG SIANTAR	3.13	33.22	10.03	32.24	14.14	7.24	100.00	16.56
23. TEBING TINGGI	1.48	26.15	8.39	46.05	12.66	5.26	100.00	16.98
24. M E D A N	1.25	26.88	6.77	39.90	15.63	9.58	100.00	17.76
25. B I N J A I	1.15	33.72	12.67	38.65	10.36	3.45	100.00	15.19
26. PADANG SIDIMPUAN	8.53	42.82	6.54	29.26	8.89	3.96	100.00	13.22
SUMATERA UTARA	2.82	41.60	10.49	33.98	7.93	3.18	100.00	13.98
- Kota	1.82	31.72	8.67	39.46	12.29	6.05	100.00	15.96
- Desa	3.59	49.22	11.90	29.76	4.56	0.97	100.00	12.38

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS DINDING TERBANYAK
 ----- 5.2.
 Table Percentage of Households by Regency/City, and Wall Main Material

KABUPATEN/ KOTA	JENIS DINDING TERBANYAK				JUMLAH
	Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. N I A S	21.09	76.21	2.27	0.43	100.00
02. MANDAILING NATAL	22.91	68.94	7.95	0.20	100.00
03. TAPANULI SELATAN	23.11	72.50	3.19	1.20	100.00
04. TAPANULI TENGAH	32.03	66.84	0.80	0.32	100.00
05. TAPANULI UTARA	14.06	85.00	0.47	0.46	100.00
06. TOBA SAMOSIR	24.00	74.76	1.09	0.16	100.00
07. LABUHAN BATU	34.56	61.63	2.59	1.22	100.00
08. ASAHAN	49.03	44.96	5.38	0.64	100.00
09. SIMALUNGUN	42.42	50.08	6.95	0.55	100.00
10. DAIRI	20.77	75.56	3.34	0.33	100.00
11. K A R O	34.38	60.16	4.40	1.06	100.00
12. DELI SERDANG	65.43	22.64	11.09	0.84	100.00
13. LANGKAT	38.68	47.65	13.15	0.52	100.00
14. NIAS SELATAN	38.81	59.23	1.11	0.16	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	15.33	82.49	1.41	0.78	100.00
16. PAKPAK BHARAT	7.21	87.74	5.05	0.00	100.00
17. SAMOSIR	22.92	76.16	0.32	0.61	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	55.53	28.88	14.97	0.62	100.00
19. BATU BARA	53.53	33.26	9.85	3.36	100.00
20. SIBOLGA	49.48	49.65	0.17	0.69	100.00
21. TANJUNG BALAI	40.64	58.33	1.03	0.00	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	68.26	30.26	0.49	0.99	100.00
23. TEBING TINGGI	63.16	27.47	8.06	1.32	100.00
24. M E D A N	75.52	22.40	1.88	0.21	100.00
25. B I N J A I	72.19	19.58	7.74	0.49	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	54.16	44.89	0.00	0.95	100.00
SUMATERA UTARA	47.91	45.43	5.96	0.70	100.00
- Kota	66.32	28.23	4.83	0.62	100.00
- Desa	33.71	58.69	6.83	0.77	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS ATAP TERBANYAK

----- 5.3.

Table Percentage of Households by Regency/City, and Roof Main Material

KABUPATEN/ KOTA	JENIS ATAP TERBANYAK							JUMLAH
	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/ daun	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. N I A S	1.68	1.27	0.28	44.72	1.83	49.68	0.55	100.00
02. MANDAILING NATAL	0.15	2.35	0.30	90.15	2.85	3.90	0.30	100.00
03. TAPANULI SELATAN	0.30	2.56	0.15	96.84	0.00	0.15	0.00	100.00
04. TAPANULI TENGAH	0.32	1.80	2.41	85.06	0.16	10.25	0.00	100.00
05. TAPANULI UTARA	0.30	1.73	0.47	94.35	2.67	0.00	0.47	100.00
06. TOBA SAMOSIR	0.62	1.09	0.00	91.72	6.09	0.16	0.31	100.00
07. LABUHAN BATU	1.07	0.41	1.92	86.75	2.05	7.80	0.00	100.00
08. ASAHAN	1.56	1.65	1.32	85.48	0.51	9.48	0.00	100.00
09. SIMALUNGUN	1.52	0.27	0.27	95.80	0.13	1.88	0.13	100.00
10. DAIRI	0.45	0.64	0.33	97.24	0.33	0.83	0.17	100.00
11. K A R O	2.48	1.27	0.00	93.06	0.16	2.87	0.16	100.00
12. DELI SERDANG	1.36	5.38	0.62	85.76	0.61	5.96	0.31	100.00
13. LANGKAT	1.95	1.31	0.65	80.19	0.52	15.37	0.00	100.00
14. NIAS SELATAN	3.15	0.32	0.32	45.76	1.54	48.93	0.00	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0.47	0.62	0.00	98.13	0.31	0.47	0.00	100.00
16. PAKPAK BHARAT	0.48	1.44	0.24	95.91	0.24	1.20	0.48	100.00
17. SAMOSIR	1.90	1.26	0.00	95.26	1.11	0.32	0.16	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	1.58	0.62	0.62	87.62	1.71	7.84	0.00	100.00
19. BATU BARA	2.10	0.83	0.21	73.91	0.40	22.54	0.00	100.00
20. SIBOLGA	3.13	3.82	0.69	88.02	1.04	3.30	0.00	100.00
21. TANJUNG BALAI	3.06	1.45	0.32	76.33	2.77	16.06	0.00	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	6.09	1.48	0.00	86.18	5.76	0.00	0.49	100.00
23. TEBING TINGGI	3.13	2.63	0.66	87.34	1.64	4.61	0.00	100.00
24. M E D A N	8.96	7.08	0.42	75.73	5.42	1.35	1.04	100.00
25. B I N J A I	1.65	2.30	0.33	93.42	0.16	2.14	0.00	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	1.74	1.59	0.13	95.59	0.42	0.13	0.39	100.00
SUMATERA UTARA	2.68	2.72	0.60	84.32	1.79	7.61	0.28	100.00
- Kota	4.78	4.91	0.32	83.60	2.61	3.31	0.47	100.00
- Desa	1.06	1.03	0.82	84.88	1.15	10.92	0.14	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS LANTAI TERLUAS
 ----- 5.4.
 Table Percentage of Households by Regency/City, and Floor Main Material

KABUPATEN/ KOTA	JENIS LANTAI TERLUAS		JUMLAH
	Bukan Tanah	Tanah	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. N I A S	84.06	15.94	100.00
02. MANDAILING NATAL	94.15	5.85	100.00
03. TAPANULI SELATAN	94.89	5.11	100.00
04. TAPANULI TENGAH	96.38	3.62	100.00
05. TAPANULI UTARA	97.33	2.67	100.00
06. TOBA SAMOSIR	97.03	2.97	100.00
07. LABUHAN BATU	92.49	7.51	100.00
08. ASAHAN	95.29	4.71	100.00
09. SIMALUNGUN	93.54	6.46	100.00
10. DAIRI	93.84	6.16	100.00
11. K A R O	96.32	3.68	100.00
12. DELI SERDANG	96.39	3.61	100.00
13. LANGKAT	88.69	11.31	100.00
14. NIAS SELATAN	80.05	19.95	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	98.13	1.87	100.00
16. PAKPAK BHARAT	95.19	4.81	100.00
17. SAMOSIR	93.52	6.48	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	96.25	3.75	100.00
19. BATU BARA	96.23	3.77	100.00
20. SIBOLGA	97.57	2.43	100.00
21. TANJUNG BALAI	98.23	1.77	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	97.20	2.80	100.00
23. TEBING TINGGI	97.04	2.96	100.00
24. M E D A N	97.71	2.29	100.00
25. B I N J A I	98.02	1.98	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	93.57	6.43	100.00
SUMATERA UTARA	94.61	5.39	100.00
- Kota	97.38	2.62	100.00
- Desa	92.47	7.53	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN SUMBER PENERANGAN

----- 5.5.

Table Percentage of Households by Regency/City and Source of Light

KABUPATEN/ KOTA	SUMBER PENERANGAN					JUMLAH
	Listrik PLN	Listrik Non-PLN	Aladin/ Petromak	Pelita/ Sentir/ Obor	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. N I A S	43.59	5.70	15.24	34.76	0.71	100.00
02. MANDAILING NATAL	65.96	5.80	5.40	22.49	0.35	100.00
03. TAPANULI SELATAN	70.34	0.15	2.11	26.95	0.45	100.00
04. TAPANULI TENGAH	84.55	6.76	2.41	6.28	0.00	100.00
05. TAPANULI UTARA	86.33	2.20	1.88	8.96	0.63	100.00
06. TOBA SAMOSIR	90.61	0.94	1.57	6.42	0.47	100.00
07. LABUHAN BATU	76.03	10.73	4.23	8.07	0.94	100.00
08. ASAHAN	87.20	4.64	0.40	7.38	0.39	100.00
09. SIMALUNGUN	89.09	5.50	2.29	2.71	0.41	100.00
10. DAIRI	82.65	1.34	4.51	11.02	0.49	100.00
11. K A R O	97.18	0.30	0.76	1.60	0.16	100.00
12. DELI SERDANG	97.02	0.32	0.00	2.36	0.30	100.00
13. LANGKAT	95.45	0.78	1.04	2.60	0.13	100.00
14. NIAS SELATAN	50.51	5.17	19.13	22.14	2.06	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	92.82	0.94	2.18	3.91	0.16	100.00
16. PAKPAK BHARAT	67.07	2.64	11.30	17.31	1.68	100.00
17. SAMOSIR	91.94	0.79	1.58	4.58	1.11	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	95.93	0.15	0.00	3.76	0.15	100.00
19. BATU BARA	92.49	0.00	0.00	7.30	0.20	100.00
20. SIBOLGA	99.48	0.17	0.17	0.17	0.00	100.00
21. TANJUNG BALAI	93.00	0.74	3.47	2.80	0.00	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	99.34	0.00	0.66	0.00	0.00	100.00
23. TEBING TINGGI	97.70	0.82	0.66	0.82	0.00	100.00
24. M E D A N	99.06	0.21	0.21	0.52	0.00	100.00
25. B I N J A I	98.68	0.33	0.50	0.49	0.00	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	93.13	0.57	4.32	1.55	0.42	100.00
SUMATERA UTARA	88.57	2.39	2.12	6.58	0.34	100.00
- Kota	96.55	1.73	0.34	1.21	0.17	100.00
- Desa	82.42	2.90	3.48	10.73	0.46	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN FASILITAS AIR MINUM
 ----- 5.6.
 Table Percentage of Households by Regency/City and Facility of Drinking Water

KABUPATEN/ KOTA	FASILITAS AIR MINUM				JUMLAH
	Sendiri	Bersama	Umum	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. N I A S	30.20	27.88	23.99	16.93	100.00
02. MANDAILING NATAL	36.21	8.83	42.66	12.30	100.00
03. TAPANULI SELATAN	34.95	17.56	36.63	10.86	100.00
04. TAPANULI TENGAH	45.90	13.59	31.28	9.23	100.00
05. TAPANULI UTARA	45.11	19.59	31.65	3.65	100.00
06. TOBA SAMOSIR	43.94	20.00	30.88	5.18	100.00
07. LABUHAN BATU	62.55	13.97	11.34	12.14	100.00
08. ASAHAN	75.75	15.29	7.56	1.40	100.00
09. SIMALUNGUN	55.09	19.18	16.17	9.56	100.00
10. DAIRI	36.47	12.17	40.93	10.44	100.00
11. K A R O	48.96	14.98	29.97	6.09	100.00
12. DELI SERDANG	74.95	18.23	5.59	1.24	100.00
13. LANGKAT	70.39	17.69	7.05	4.86	100.00
14. NIAS SELATAN	26.51	20.38	39.13	13.98	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	31.60	8.21	57.35	2.84	100.00
16. PAKPAK BHARAT	12.59	8.96	70.70	7.75	100.00
17. SAMOSIR	28.62	14.89	30.13	26.36	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	73.31	12.20	12.75	1.74	100.00
19. BATU BARA	59.44	14.65	25.03	0.88	100.00
20. SIBOLGA	82.37	15.83	1.62	0.18	100.00
21. TANJUNG BALAI	62.76	19.56	4.31	13.37	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	90.30	5.18	3.51	1.00	100.00
23. TEBING TINGGI	83.89	13.12	1.83	1.16	100.00
24. M E D A N	86.68	12.58	0.62	0.12	100.00
25. B I N J A I	81.10	16.19	1.52	1.19	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	62.95	22.17	11.46	3.42	100.00
SUMATERA UTARA	63.21	15.70	15.50	5.58	100.00
- Kota	79.34	15.17	4.13	1.37	100.00
- Desa	51.85	16.08	23.52	8.54	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN SUMBER AIR MINUM

----- 5.7.

Table Percentage of Households by Regency/City, and Source of Drinking Water

KABUPATEN/ KOTA	SUMBER AIR MINUM									JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. N I A S	2.90	4.69	9.59	36.45	6.68	32.00	4.27	3.42	0.00	100.00
02. MANDAILING NATAL	1.25	1.70	44.52	13.50	7.80	8.40	19.69	2.85	0.30	100.00
03. TAPANULI SELATAN	1.20	0.48	41.53	19.01	14.24	11.78	11.46	0.30	0.00	100.00
04. TAPANULI TENGAH	24.80	0.64	9.92	19.79	16.15	26.12	2.57	0.00	0.00	100.00
05. TAPANULI UTARA	13.84	17.18	8.00	6.52	22.59	20.09	2.67	8.49	0.63	100.00
06. TOBA SAMOSIR	12.40	19.21	14.69	10.49	11.11	18.65	6.56	1.10	5.79	100.00
07. LABUHAN BATU	2.14	23.11	33.70	17.02	0.27	0.14	10.10	12.45	1.09	100.00
08. ASAHAN	12.75	30.24	37.65	11.45	0.12	0.66	4.22	2.78	0.13	100.00
09. SIMALUNGUN	13.29	42.05	5.64	3.62	16.79	11.36	3.89	0.81	0.54	100.00
10. DAIRI	17.32	2.65	4.55	2.31	19.97	16.62	21.99	12.92	1.67	100.00
11. K A R O	36.92	17.85	8.70	3.87	16.78	14.26	1.30	0.16	0.16	100.00
12. DELI SERDANG	25.83	12.88	45.55	9.41	4.61	0.61	1.11	0.00	0.00	100.00
13. LANGKAT	7.34	24.79	36.41	26.14	0.52	1.04	3.25	0.26	0.26	100.00
14. NIAS SELATAN	3.42	0.47	10.25	11.74	14.19	40.80	12.18	6.96	0.00	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	4.11	12.03	14.67	7.34	19.41	31.84	3.74	6.55	0.31	100.00
16. PAKPAK BHARAT	4.81	0.96	2.64	2.88	43.03	20.19	20.43	4.81	0.24	100.00
17. SAMOSIR	6.06	6.14	3.72	3.48	7.90	21.62	24.08	4.42	22.57	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	1.42	48.25	27.86	17.98	4.02	0.15	0.00	0.00	0.31	100.00
19. BATU BARA	10.13	45.89	35.61	7.53	0.00	0.00	0.42	0.00	0.42	100.00
20. SIBOLGA	81.60	0.17	2.26	0.17	2.95	10.94	0.00	0.00	1.91	100.00
21. TANJUNG BALAI	87.49	1.09	0.19	1.70	0.16	0.00	7.08	1.77	0.51	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	91.61	3.45	2.30	0.16	0.49	1.81	0.00	0.00	0.16	100.00
23. TEBING TINGGI	18.91	61.35	13.82	5.43	0.16	0.00	0.16	0.00	0.16	100.00
24. M E D A N	71.77	10.42	15.10	1.98	0.00	0.00	0.00	0.00	0.73	100.00
25. B I N J A I	18.91	13.50	54.93	12.01	0.16	0.00	0.49	0.00	0.00	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	27.50	9.61	39.07	14.66	3.63	4.96	0.44	0.00	0.15	100.00
SUMATERA UTARA	24.61	18.39	25.98	11.21	6.11	6.42	4.44	2.15	0.70	100.00
- Kota	49.51	16.06	25.68	5.22	1.76	0.81	0.41	0.18	0.37	100.00
- Desa	5.41	20.18	26.21	15.84	9.47	10.74	7.54	3.67	0.95	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

CATATAN : (Sumber air minum)

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1. Ledeng/Air dalam kemasan | 6. Mata air tidak terlindung |
| 2. Pompa | 7. Air sungai |
| 3. Sumur terlindung | 8. Air hujan |
| 4. Sumur tidak terlindung | 9. Lainnya |
| 5. Mata air terlindung | |

PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JARAK SUMBER AIR MINUM
(POMPA/SUMUR/MATA AIR) KE TEMPAT PENAMPUNGAN KOTORAN/TINJA TERDEKAT (M)

Tabel
----- 5.8.

Table
Percentage of Households by Regency/City, and Distance Between
Source of Drinking Water (Pump/Well/Spring) to Septic Tank/Other Toilet Discharge (m)

KABUPATEN/ KOTA	JARAK TERDEKAT			JUMLAH
	< 10	> 10	TT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. N I A S	19.16	56.80	24.03	100.00
02. MANDAILING NATAL	19.63	39.13	41.24	100.00
03. TAPANULI SELATAN	16.03	46.72	37.26	100.00
04. TAPANULI TENGAH	15.77	36.00	48.23	100.00
05. TAPANULI UTARA	31.51	33.67	34.82	100.00
06. TOBA SAMOSIR	28.64	38.41	32.95	100.00
07. LABUHAN BATU	24.35	69.43	6.23	100.00
08. ASAHAN	39.00	47.61	13.39	100.00
09. SIMALUNGUN	28.23	39.09	32.68	100.00
10. DAIRI	12.49	65.08	22.42	100.00
11. K A R O	18.64	33.79	47.57	100.00
12. DELI SERDANG	36.05	56.50	7.45	100.00
13. LANGKAT	28.57	64.83	6.60	100.00
14. NIAS SELATAN	15.74	60.98	23.28	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	20.67	53.84	25.48	100.00
16. PAKPAK BHARAT	12.76	58.28	28.97	100.00
17. SAMOSIR	21.01	44.18	34.80	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	27.53	47.09	25.38	100.00
19. BATU BARA	17.58	65.76	16.66	100.00
20. SIBOLGA	12.63	41.05	46.32	100.00
21. TANJUNG BALAI	28.60	16.37	55.03	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	48.00	30.00	22.00	100.00
23. TEBING TINGGI	59.06	35.85	5.09	100.00
24. M E D A N	50.00	43.94	6.06	100.00
25. B I N J A I	43.45	54.09	2.46	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	41.95	33.77	24.28	100.00
SUMATERA UTARA	29.01	51.47	19.51	100.00
- Kota	41.16	48.01	10.83	100.00
- Desa	23.38	53.08	23.54	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN FASILITAS TEMPAT BUANG AIR
 ----- 5.9.
 Table Percentage of Households by Regency/City and Toilet Facility

KABUPATEN/ KOTA	FASILITAS TEMPAT BUANG AIR				JUMLAH
	Sendiri	Bersama	Umum	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. N I A S	29.11	5.97	4.11	60.81	100.00
02. MANDAILING NATAL	27.90	2.50	22.35	47.24	100.00
03. TAPANULI SELATAN	22.79	4.66	25.92	46.63	100.00
04. TAPANULI TENGAH	39.17	3.62	3.97	53.24	100.00
05. TAPANULI UTARA	52.43	5.00	2.19	40.38	100.00
06. TOBA SAMOSIR	53.98	6.10	3.45	36.47	100.00
07. LABUHAN BATU	82.29	7.90	2.05	7.76	100.00
08. ASAHAN	82.73	8.61	1.31	7.36	100.00
09. SIMALUNGUN	66.42	4.19	2.97	26.41	100.00
10. DAIRI	58.54	1.00	3.46	37.00	100.00
11. K A R O	64.49	7.57	10.76	17.18	100.00
12. DELI SERDANG	82.38	10.19	1.22	6.21	100.00
13. LANGKAT	82.96	7.93	0.91	8.19	100.00
14. NIAS SELATAN	38.35	6.78	2.37	52.50	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	58.29	1.25	4.06	36.40	100.00
16. PAKPAK BHARAT	44.47	5.29	6.01	44.23	100.00
17. SAMOSIR	44.52	1.42	0.47	53.58	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	82.71	7.65	0.46	9.17	100.00
19. BATU BARA	77.31	10.57	1.47	10.66	100.00
20. SIBOLGA	91.67	5.03	1.39	1.91	100.00
21. TANJUNG BALAI	77.85	9.56	1.80	10.79	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	93.75	2.47	0.00	3.78	100.00
23. TEBING TINGGI	83.72	12.34	1.32	2.63	100.00
24. M E D A N	92.50	6.67	0.52	0.31	100.00
25. B I N J A I	87.16	10.69	0.82	1.32	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	61.72	4.70	12.98	20.60	100.00
SUMATERA UTARA	71.90	6.90	3.93	17.26	100.00
- Kota	88.49	7.14	1.26	3.11	100.00
- Desa	59.12	6.72	5.99	28.18	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN TEMPAT PEMBUANGAN AIR BESAR
 ----- 5.10.
 Table Percentage of Households by Regency/City and Closet Facility

KABUPATEN/ KOTA	JENIS KLOSET				JUMLAH
	Leher Angsa	Pleng- sengan	Cubluk/ Cemplung	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. N I A S	50.32	11.16	13.07	25.45	100.00
02. MANDAILING NATAL	31.01	13.74	29.75	25.50	100.00
03. TAPANULI SELATAN	28.14	10.23	15.81	45.82	100.00
04. TAPANULI TENGAH	65.29	11.30	10.10	13.31	100.00
05. TAPANULI UTARA	74.07	8.36	9.43	8.14	100.00
06. TOBA SAMOSIR	63.90	17.61	15.53	2.96	100.00
07. LABUHAN BATU	49.90	9.85	37.15	3.10	100.00
08. ASAHAN	49.37	8.23	38.40	3.99	100.00
09. SIMALUNGUN	52.36	10.42	34.65	2.57	100.00
10. DAIRI	75.69	2.10	16.65	5.57	100.00
11. K A R O	83.73	4.56	6.23	5.48	100.00
12. DELI SERDANG	78.48	5.60	14.50	1.42	100.00
13. LANGKAT	45.42	14.32	37.70	2.55	100.00
14. NIAS SELATAN	24.69	15.52	32.00	27.79	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	73.24	9.08	11.05	6.63	100.00
16. PAKPAK BHARAT	68.97	4.74	21.12	5.17	100.00
17. SAMOSIR	71.74	22.47	3.74	2.04	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	55.49	11.12	32.34	1.05	100.00
19. BATU BARA	55.99	5.33	33.38	5.30	100.00
20. SIBOLGA	47.96	38.94	10.97	2.12	100.00
21. TANJUNG BALAI	66.91	14.87	16.60	1.63	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	94.19	2.56	2.56	0.68	100.00
23. TEBING TINGGI	60.14	32.94	5.74	1.18	100.00
24. M E D A N	93.52	2.51	3.55	0.42	100.00
25. B I N J A I	67.66	26.33	5.18	0.83	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	61.89	18.11	15.27	4.73	100.00
SUMATERA UTARA	65.84	9.02	20.28	4.85	100.00
- Kota	81.54	7.42	9.72	1.33	100.00
- Desa	49.52	10.68	31.28	8.52	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR KOTORAN/TINJA

----- 5.11.

Table Percentage of Households by Regency/City and Type of Toile Disposal

KABUPATEN/ KOTA	TEMPAT PEMBUANGAN AIR BESAR				JUMLAH
	Tangki Septik	Kolam/ Sawah	Sungai/ Danau/Laut	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. N I A S	14.17	0.43	21.59	63.81	100.00
02. MANDAILING NATAL	8.45	2.40	70.15	19.00	100.00
03. TAPANULI SELATAN	13.64	4.27	60.05	22.05	100.00
04. TAPANULI TENGAH	26.53	0.83	41.89	30.74	100.00
05. TAPANULI UTARA	37.59	1.72	8.79	51.91	100.00
06. TOBA SAMOSIR	44.65	0.62	12.51	42.21	100.00
07. LABUHAN BATU	44.52	0.41	10.50	44.58	100.00
08. ASAHAN	47.17	0.26	5.63	46.94	100.00
09. SIMALUNGUN	36.76	0.54	13.66	49.03	100.00
10. DAIRI	42.75	0.33	10.32	46.59	100.00
11. K A R O	67.48	0.49	6.64	25.39	100.00
12. DELI SERDANG	74.52	1.75	6.43	17.30	100.00
13. LANGKAT	43.27	1.70	7.67	47.37	100.00
14. NIAS SELATAN	8.30	1.85	21.02	68.84	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	35.65	1.88	8.42	54.05	100.00
16. PAKPAK BHARAT	15.87	0.00	1.68	82.45	100.00
17. SAMOSIR	39.62	0.32	10.11	49.95	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	47.16	0.62	6.87	45.35	100.00
19. BATU BARA	51.46	0.62	6.45	41.47	100.00
20. SIBOLGA	50.00	0.52	25.69	23.78	100.00
21. TANJUNG BALAI	71.63	0.16	16.52	11.68	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	91.94	0.16	2.63	5.26	100.00
23. TEBING TINGGI	80.43	2.96	5.43	11.18	100.00
24. M E D A N	93.75	1.56	2.60	2.08	100.00
25. B I N J A I	81.72	0.49	2.14	15.64	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	28.70	5.17	37.44	28.69	100.00
SUMATERA UTARA	53.92	1.32	13.80	30.96	100.00
- Kota	79.77	1.12	5.40	13.70	100.00
- Desa	33.99	1.47	20.27	44.27	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE RUMAHTANGGA MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN
 STATUS PENGUASAAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI
 ----- 5.12.
 Table Percentage of Households by Regency/City, and
 Tenure of Housing Unit

KABUPATEN/ KOTA	STATUS PENGUASAAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI							JUMLAH
	Milik Sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas Sewa	Dinas	Rumah Milik Saudara	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. N I A S	88.27	0.69	0.70	0.85	0.85	8.49	0.14	100.00
02. MANDAILING NATAL	74.29	7.56	5.20	1.95	1.05	9.95	0.00	100.00
03. TAPANULI SELATAN	76.83	2.04	3.06	4.73	2.39	10.01	0.93	100.00
04. TAPANULI TENGAH	68.37	12.58	4.00	3.38	2.52	9.15	0.00	100.00
05. TAPANULI UTARA	72.66	6.28	3.09	1.72	1.71	14.07	0.47	100.00
06. TOBA SAMOSIR	53.96	10.88	6.85	3.13	4.53	19.87	0.78	100.00
07. LABUHAN BATU	62.24	3.23	3.50	4.89	19.90	5.98	0.27	100.00
08. ASAHAN	70.17	2.42	3.95	6.46	10.59	6.16	0.25	100.00
09. SIMALUNGUN	61.47	1.23	4.10	2.83	21.20	9.17	0.00	100.00
10. DAIRI	73.99	4.30	6.99	2.99	1.17	10.56	0.00	100.00
11. K A R O	51.99	15.02	14.37	4.51	1.13	12.80	0.16	100.00
12. DELI SERDANG	65.43	8.29	5.56	2.37	4.00	12.91	1.43	100.00
13. LANGKAT	75.26	1.44	3.27	5.98	3.51	10.15	0.39	100.00
14. NIAS SELATAN	82.37	0.87	0.82	0.99	0.23	14.41	0.32	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	80.60	1.89	0.94	2.19	1.09	13.29	0.00	100.00
16. PAKPAK BHARAT	80.77	1.92	2.16	1.20	3.13	10.82	0.00	100.00
17. SAMOSIR	65.94	2.59	3.20	1.83	1.53	24.91	0.00	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	68.44	1.26	3.91	3.27	13.86	8.96	0.31	100.00
19. BATU BARA	74.47	1.26	4.14	2.73	5.53	11.87	0.00	100.00
20. SIBOLGA	46.53	27.78	6.25	1.91	3.82	13.72	0.00	100.00
21. TANJUNG BALAI	58.60	8.09	17.82	4.25	2.13	8.15	0.97	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	55.76	23.85	5.59	0.33	1.32	13.16	0.00	100.00
23. TEBING TINGGI	59.38	10.53	10.36	1.15	1.81	14.47	2.30	100.00
24. M E D A N	57.40	19.48	4.90	5.21	1.56	11.15	0.31	100.00
25. B I N J A I	61.51	7.23	9.87	1.65	5.92	13.65	0.16	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	54.63	19.56	9.30	2.32	1.49	12.15	0.54	100.00
SUMATERA UTARA	66.28	7.69	4.93	3.69	6.20	10.76	0.45	100.00
- Kota	59.23	14.06	6.96	3.28	5.08	11.00	0.40	100.00
- Desa	71.72	2.78	3.37	4.00	7.06	10.58	0.49	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utar

Tabel PERSENTASE PENDUDUK MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
 ----- 6.1.
 Table Percentage of Population by Regency/City, and Monthly per Capita Expenditure Class

KABUPATEN/ KOTA	GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN										JUMLAH	
	30000	40000	60000	80000	100000	150000	200000	300000	400000	500000		
	< 30000	-	-	-	-	-	-	-	-	-		dan lebih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. N I A S	0.00	0.00	0.00	0.23	0.60	21.31	32.28	30.63	10.22	3.01	1.71	100.00
02. MANDAILING NATAL	0.00	0.00	0.00	0.22	0.00	11.42	25.89	47.47	10.93	3.18	0.90	100.00
03. TAPANULI SELATAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7.38	29.96	44.62	14.81	2.92	0.32	100.00
04. TAPANULI TENGAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.86	13.20	23.85	38.94	14.04	6.40	2.71	100.00
05. TAPANULI UTARA	0.15	0.00	0.00	0.00	0.29	8.86	27.22	38.99	14.66	6.22	3.61	100.00
06. TOBA SAMOSIR	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.53	13.46	40.94	24.25	8.35	9.47	100.00
07. LABUHAN BATU	0.00	0.00	0.00	0.35	0.26	4.01	13.44	38.67	26.40	9.65	7.21	100.00
08. ASAHAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.45	9.11	23.45	41.58	14.49	5.24	5.68	100.00
09. SIMALUNGUN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.71	7.19	19.16	43.95	21.07	5.72	2.21	100.00
10. DAIRI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.48	12.83	28.89	35.35	12.94	5.68	3.83	100.00
11. K A R O	0.00	0.00	0.00	0.18	0.00	0.44	9.06	28.89	31.39	18.66	11.38	100.00
12. DELI SERDANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.39	4.56	13.21	41.56	26.47	8.95	4.86	100.00
13. LANGKAT	0.00	0.00	0.00	0.00	0.41	7.30	16.98	36.60	22.72	7.51	8.49	100.00
14. NIAS SELATAN	0.00	0.00	0.31	2.61	7.52	39.42	24.08	21.98	3.31	0.65	0.12	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	12.66	32.86	36.73	9.98	4.98	2.79	100.00
16. PAKPAK BHARAT	0.00	0.00	0.00	1.44	6.02	36.78	26.81	22.23	4.96	1.07	0.69	100.00
17. SAMOSIR	0.00	0.00	0.00	0.22	2.70	20.99	31.75	28.95	10.02	2.45	2.92	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	0.00	0.00	0.00	0.00	1.15	2.67	17.63	43.24	22.41	6.85	6.05	100.00
19. BATU BARA	0.00	0.00	0.00	0.73	0.63	10.23	25.59	38.94	15.69	5.05	3.14	100.00
20. SIBOLGA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.44	3.53	13.69	39.58	23.67	10.42	8.67	100.00
21. TANJUNG BALAI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.72	6.50	20.68	34.45	21.10	9.28	7.27	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.78	8.77	36.61	22.32	12.85	18.67	100.00
23. TEBING TINGGI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.62	12.47	40.63	21.26	11.43	13.59	100.00
24. M E D A N	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.16	4.90	23.41	21.91	15.28	32.34	100.00
25. B I N J A I	0.00	0.00	0.00	0.00	0.19	4.99	15.55	30.45	25.51	14.32	9.00	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.06	12.17	30.34	28.27	13.14	13.02	100.00
SUMATERA UTARA	0.00	0.00	0.01	0.13	0.52	7.08	17.03	36.29	20.47	8.66	9.81	100.00
- Kota	0.00	0.00	0.00	0.01	0.08	2.99	10.54	32.64	24.12	12.11	17.52	100.00
- Desa	0.01	0.00	0.01	0.22	0.87	10.37	22.25	39.23	17.54	5.89	3.61	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

Tabel PERSENTASE PENGELUARAN MENURUT KABUPATEN/KOTA DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
 ----- 6.2.
 Table Percentage of Consumption Expenditure by Regency/City, and
 Monthly per Capita Expenditure Class

KABUPATEN/ KOTA	GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN											JUMLAH
	30000	40000	60000	80000	100000	150000	200000	300000	400000	500000		
	< 30000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	dan	
	39999	59999	79999	99999	149999	199999	299999	399999	499999	lebih		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. N I A S	0.00	0.00	0.00	0.08	0.27	12.97	25.89	34.06	15.97	6.18	4.57	100.00
02. MANDAILING NATAL	0.00	0.00	0.00	0.07	0.00	6.57	19.71	49.49	15.72	6.16	2.28	100.00
03. TAPANULI SELATAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.26	22.51	45.80	21.19	5.49	0.75	100.00
04. TAPANULI TENGAH	0.00	0.00	0.00	0.00	0.31	6.89	16.90	38.62	19.24	11.40	6.63	100.00
05. TAPANULI UTARA	0.01	0.00	0.00	0.00	0.11	4.49	18.61	37.54	19.66	10.73	8.87	100.00
06. TOBA SAMOSIR	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.53	7.54	32.41	26.70	11.70	20.11	100.00
07. LABUHAN BATU	0.00	0.00	0.00	0.08	0.08	1.77	7.90	31.75	29.97	14.03	14.41	100.00
08. ASAHAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.16	4.35	15.50	37.56	18.28	8.58	15.58	100.00
09. SIMALUNGUN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.25	3.58	12.89	41.58	27.51	9.52	4.67	100.00
10. DAIRI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.19	6.85	20.23	34.88	17.75	9.96	10.15	100.00
11. K A R O	0.00	0.00	0.00	0.03	0.00	0.18	4.67	20.88	30.60	23.35	20.28	100.00
12. DELI SERDANG	0.00	0.00	0.00	0.00	0.12	2.04	7.92	35.27	30.58	13.40	10.66	100.00
13. LANGKAT	0.00	0.00	0.00	0.00	0.12	3.17	10.03	29.69	25.77	11.10	20.11	100.00
14. NIAS SELATAN	0.00	0.00	0.11	1.16	4.14	29.47	24.81	31.45	6.77	1.71	0.39	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7.22	24.29	37.42	14.05	9.11	7.93	100.00
16. PAKPAK BHARAT	0.00	0.00	0.00	0.58	3.12	26.31	25.94	29.56	9.38	2.56	2.55	100.00
17. SAMOSIR	0.00	0.00	0.00	0.07	1.07	12.36	24.88	32.23	15.65	5.07	8.66	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.34	1.16	10.48	36.46	26.08	10.24	15.23	100.00
19. BATU BARA	0.00	0.00	0.00	0.20	0.21	5.38	17.91	38.22	21.32	8.96	7.81	100.00
20. SIBOLGA	0.00	0.00	0.00	0.00	0.12	1.47	7.83	31.08	25.87	14.50	19.13	100.00
21. TANJUNG BALAI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.24	3.00	12.67	29.17	24.88	14.23	15.81	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.27	4.30	24.22	20.47	15.16	35.58	100.00
23. TEBING TINGGI	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.25	6.54	29.50	21.19	14.78	27.74	100.00
24. M E D A N	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.61	1.79	12.16	15.59	14.00	55.84	100.00
25. B I N J A I	0.00	0.00	0.00	0.00	0.06	1.98	8.67	23.92	27.45	19.95	17.97	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.19	6.48	22.42	29.07	17.26	23.57	100.00
SUMATERA UTARA	0.00	0.00	0.00	0.03	0.15	2.96	9.61	28.71	22.44	12.28	23.81	100.00
- Kota	0.00	0.00	0.00	0.00	0.02	1.05	4.93	21.57	21.90	14.20	36.33	100.00
- Desa	0.00	0.00	0.00	0.06	0.31	5.22	15.13	37.13	23.08	10.02	9.04	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

RATA-RATA PENGELUARAN/KAP/BULAN, DAN PERSENTASE RATA-RATA PENGELUARAN/KAP/BULAN
 MENURUT KABUPATEN/KOTA, DAN JENIS KONSUMSI

Tabel 6.3.
 Table Average per Capita Monthly Expenditure, dan Percentage of Average per Capita Monthly Expenditure
 by Regency/City, and Type of Consumption

KABUPATEN/ KOTA	PENGELUARAN/KAP/BULAN			% PENGELUARAN/KAP/BULAN		
	Makanan	Bukan Makanan	JUMLAH	Makanan	Bukan Makanan	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. N I A S	166,077	49,521	215,598	77.03	22.97	100.00
02. MANDAILING NATAL	180,885	51,417	232,302	77.87	22.13	100.00
03. TAPANULI SELATAN	172,726	62,805	235,531	73.33	26.67	100.00
04. TAPANULI TENGAH	181,366	67,887	249,253	72.76	27.24	100.00
05. TAPANULI UTARA	185,655	71,129	256,783	72.30	27.70	100.00
06. TOBA SAMOSIR	221,439	91,255	312,695	70.82	29.18	100.00
07. LABUHAN BATU	206,776	97,712	304,488	67.91	32.09	100.00
08. ASAHAN	166,947	102,451	269,399	61.97	38.03	100.00
09. SIMALUNGUN	184,335	77,120	261,455	70.50	29.50	100.00
10. DAIRI	183,573	63,551	247,124	74.28	25.72	100.00
11. K A R O	249,875	103,779	353,654	70.66	29.34	100.00
12. DELI SERDANG	187,074	110,167	297,241	62.94	37.06	100.00
13. LANGKAT	190,540	111,814	302,353	63.02	36.98	100.00
14. NIAS SELATAN	129,781	37,860	167,641	77.42	22.58	100.00
15. HUMBANG HASUNDUTAN	174,965	62,659	273,659	73.62	23.40	100.00
16. PAKPAK BHARAT	135,548	41,409	176,957	76.60	24.88	100.00
17. SAMOSIR	148,180	71,448	219,629	67.47	32.53	100.00
18. SERDANG BEDAGAI	181,552	115,006	296,529	61.22	38.78	100.00
19. BATU BARA	166,776	85,083	251,859	66.69	33.78	100.00
20. SIBOLGA	193,683	120,807	314,490	61.59	38.41	100.00
21. TANJUNG BALAI	191,800	99,541	291,341	65.83	34.17	100.00
22. PEMATANG SIANTAR	199,219	178,124	377,343	52.80	47.20	100.00
23. TEBING TINGGI	188,081	154,106	342,187	54.96	45.04	100.00
24. M E D A N	211,644	276,474	488,118	43.36	56.64	100.00
25. B I N J A I	203,506	115,156	318,664	63.86	36.14	100.00
26. PADANG SIDIMPUAN	210,768	127,076	337,844	62.39	37.61	100.00
SUMATERA UTARA	190,183	123,006	313,190	60.72	39.28	100.00
- Kota	202,405	178,589	380,995	53.13	46.87	100.00
- Desa	180,454	78,763	259,217	69.62	30.28	100.00

Sumber : Susenas 2007, BPS Propinsi Sumatera Utara

<http://sumut.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Jl. Asrama Nomor 179 Medan 20123

Telepon (061) 8452343, 8459966; Faksimili (061) 8452773

Website :<http://sumut.bps.go.id> E-mail bps 1200@mailhost.bps.go.id;